



Laporan Keuangan

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2021 (Diaudit) dan periode tiga bulan yang
berakhir pada tanggal – tanggal

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan 2021 (Tidak Diaudit)/

Financial Statements

as of March 31, 2022 (Unaudited) and

December 31, 2021 (Audited) and three months period ended

March 31, 2022 (Unaudited) and 2021 (Unaudited)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL – TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Busrul Iman
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Puncak Cengkeh No. 10
Malang
Nomor telepon : (031) 5310090 ext.206
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Edi Masrianto
Alamat kantor : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Alamat domisili : Jl. Manyar Tirtoyoso Utara 8 No. 28
Surabaya
Nomor telepon : (031) 5310090 ext. 208
Jabatan : Pgs. Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 27 April 2022 / April 27, 2022

Busrul Iman

Direktur Utama/ President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT
MARCH 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

We, the undersigned :

1. Name : Busrul Iman
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Jl. Puncak Cengkeh No. 10
Malang
Telephone : (031) 5310090 ext.206
Position : President Director
2. Name : Edi Masrianto
Office address : Jl. Basuki Rahmad 98-104
Surabaya
Residential address : Jl. Manyar Tirtoyoso Utara 8 No. 28
Surabaya
Telephone : (031) 5310090 ext. 208
Position : Temporary Replacement of
Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk internal control system.

This statement has been made truthfully.



Edi Masrianto

Pgs. Direktur Keuangan/ Temporary
Replacement of Finance Director

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
FINANCIAL STATEMENT
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 179	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Kas	2b, 2d, 2f, 3, 40, 41	1,789,140	2,023,077	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2b, 2d, 2g, 4, 39, 40, 41	9,319,409	8,805,300	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2b, 2c, 2d, 2g, 5, 39, 40, 41	305,981	211,681	Current accounts with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m, 5, 39e	(273)	(238)	Allowance for impairment losses
		<u>305,708</u>	<u>211,443</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2b, 2c, 2d, 2h, 6, 39, 40, 41	7,213,384	9,917,695	Placements with Bank Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m, 6, 39e	(2,982)	(1,763)	Allowance for impairment losses
		<u>7,210,402</u>	<u>9,915,932</u>	
Surat berharga	2b, 2c, 2d, 2i, 7, 39, 40, 41	27,038,070	32,388,966	Marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m, 7, 39e	(468)	(5,943)	Allowance for impairment losses
		<u>27,037,602</u>	<u>32,383,023</u>	
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d, 8, 39, 41	16,362,740	3,420,685	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	2d, 2k, 9, 39, 40	258,531	230,019	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	2c, 2d, 2e, 2l, 10, 36, 39, 40, 41			Loans, and sharia financing
- Pihak berelasi		182,277	182,889	Related parties -
- Pihak ketiga		42,124,470	42,566,670	Third parties -
Jumlah		<u>42,306,747</u>	<u>42,749,559</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	2m, 10, 39e	(1,942,147)	(1,831,417)	Allowance for impairment losses
		<u>40,364,600</u>	<u>40,918,142</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2b, 2d, 11, 39, 40, 41	847,873	793,900	Accrued interest income
Biaya dibayar dimuka	2n, 2p, 12	182,426	134,200	Prepaid expenses
Aset tetap	2o, 13			Fixed assets
Biaya perolehan		1,966,071	1,906,263	Cost
Akumulasi penyusutan		(775,096)	(762,052)	Accumulated depreciation
Nilai buku		<u>1,190,975</u>	<u>1,144,211</u>	Net book value
Aset pajak tangguhan, neto	2x, 19g	610,879	627,211	Deferred tax assets, net
Piutang pajak	19a	-	412	Tax receivables
Aset lain-lain, neto	14	173,749	115,775	Other assets, net
JUMLAH ASET		<u><u>105,654,034</u></u>	<u><u>100,723,330</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d, 15, 40, 41	581,135	593,875	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	2b, 2d, 2e			Deposits from customers
- Pihak berelasi	2r, 16, 36, 40, 41	26,940,652	17,722,756	Related parties -
- Pihak ketiga		64,415,097	65,479,111	Third parties -
		<u>91,355,749</u>	<u>83,201,867</u>	
Simpanan dari bank lain	2d, 2e, 2s			Deposits from other banks
- Pihak berelasi	17, 36, 40, 41	286,511	360,169	Related parties -
- Pihak ketiga		737,929	3,827,731	Third parties -
		<u>1,024,440</u>	<u>4,187,900</u>	
Pinjaman yang diterima	2d, 2u, 18, 40, 41	651,013	655,288	Borrowings
Utang pajak	2x, 19b	150,240	165,476	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2d, 20, 40, 41	201,209	478,647	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	2b, 2d, 2aa, 2ad, 21, 40, 41	1,219,171	529,738	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>95,182,957</u>	<u>89,812,791</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Seri A : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series A : Rp250 (full Rupiah) - par value per share
- Seri B : nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Series B : Rp250 (full Rupiah) - par value per share
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A : 24.000.000.000 saham				Series A : 24,000,000,000 shares -
- Seri B : 12.000.000.000 saham				Series B : 12,000,000,000 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid:
- Seri A - 11.934.147.982 saham				Series A - 11,934,147,982 shares -
- Seri B - 3.081.350.100 saham (2022 : 15.015.498.082 saham)	22	3,753,875	3,753,875	Series B - 3,081,350,100 shares - (2022 : 15,015,498,082 shares)
Tambahan modal disetor - neto	2ab, 23	532,734	532,734	Paid-in capital - net
Surplus revaluasi aset tetap		749,717	749,717	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan		(163,811)	(163,811)	Remeasurement of defined employee benefit liability - net of deferred tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan		102,569	213,177	Unrealized gain financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum		5,042,390	4,301,777	General reserve
Belum ditentukan penggunaannya		453,603	1,523,070	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		<u>10,471,077</u>	<u>10,910,539</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>105,654,034</u>	<u>100,723,330</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Three – months periods ended
March 31, 2022 (Unaudited) and
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Pendapatan bunga dan syariah	2e, 2w, 2x, 26, 36	1,702,586	1,602,552	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	2e, 2w, 27, 36	(466,702)	(531,842)	Interest and sharia expense
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO		1,235,884	1,070,710	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	28	87,579	-	Reversal for impairment losses on financial assets
Administrasi giro, tabungan dan deposito	28	45,277	42,702	Current accounts, savings and deposits administration fees
Penerimaan kembali kredit hapus buku	28	2,744	12,341	Collection of loans written-off
Administrasi kredit	28	10,049	9,071	Loan administration fees
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2x, 28	768	889	Fees and commissions from other than loans
Lainnya	28	40,366	33,183	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		186,783	98,186	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan	2aa, 30	(347,975)	(281,799)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	31	(248,610)	(149,232)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	2m, 29	(203,445)	(128,220)	Provision for impairment losses on financial assets
Beban lainnya	32	(37,136)	(30,255)	Other expenses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(837,166)	(589,506)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		585,501	579,390	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Fee jasa pelayanan pajak	33	94	477	Tax service fees
Keuntungan atas penjualan aset tetap	33	-	-	Gain on sale of fixed asset - net
Keuntungan selisih kurs	2b, 33	447	579	Gain on foreign exchange
Keuntungan penjualan efek-efek neto	33	87	25	Gain on sale of securities - net
Beban non-operasional	33	(18,815)	(17,993)	Non-operating expenses
Lainnya	33	25,575	12,062	Others
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		7,388	(4,850)	TOTAL NON OPERATING INCOME (EXPENSES)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		592,889	574,540	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK:	2y, 19c, 19e			TAX EXPENSES:
Kini		(139,286)	(152,024)	Current
Tangguhan		-	25,635	Deferred
		(139,286)	(126,389)	
LABA TAHUN BERJALAN		453,603	448,151	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Surplus (defisit) revaluasi aset tetap		-	(68)	Revaluation surplus (deficit) of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income taxes
		-	(68)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(136,553)	(93,669)	Unrealized gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		25,945	18,734	Related income taxes
		(110,608)	(74,935)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN NETO SETELAH PAJAK		(110,608)	(75,003)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		342,995	373,148	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	2z, 35	30,21	29,85	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein are in Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan

31 Desember 2021 (Diaudit)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

March 31, 2022 (Unaudited) and

December 31, 2021 (Audited)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor- neto/ Other paid-in capital-net	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed asset	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined employee benefit liability - net of deferred tax	Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ Unrealized gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
						Cadangan umum/ General reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
31 Desember 2020	3,753,875	532,734	754,382	(197,081)	125,753	3,546,323	1,488,962	10,004,948	December 31, 2020
Eksekusi program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)	-	-	-	-	-	-	-	-	Executed program of Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)
Pembentukan cadangan umum 22e	-	-	-	-	-	755,454	(755,454)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai 2ac, 22e	-	-	-	-	-	-	(733,508)	(733,508)	Distribution of cash dividends
Laba tahun lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(4,665)	33,270	87,424	-	1,523,070	1,639,099	Total comprehensive income for the year
31 Desember 2021	3,753,875	532,734	749,717	(163,811)	213,177	4,301,777	1,523,070	10,910,539	December 31, 2021
Pembentukan cadangan umum 22e	-	-	-	-	-	740,613	(740,613)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai 2ab, 22e	-	-	-	-	-	-	(782,457)	(782,457)	Distribution of cash dividends
Laba tahun lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	Total income last year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(110,608)	-	453,603	342,995	Total comprehensive income for the year
31 Maret 2022	3,753,875	532,734	749,717	(163,811)	102,569	5,042,390	453,603	10,471,077	March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS**
Periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS**
Three – months periods ended
March 31, 2022 (Unaudited) and
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi		1,702,586	1,602,552	Receipts of interest, sharia, fees and commissions
Pembayaran bunga, syariah, provisi dan komisi		(466,702)	(531,842)	Payments of interest, sharia, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		96,460	85,844	Receipts of other operating income
Penerimaan kembali dari kredit hapus buku		15,701	12,341	Collection of loans written-off
Penerimaan dari pendapatan non-operasional		13,193	13,143	Receipts from non-operating income
Pembayaran untuk biaya non-operasional		(18,815)	(17,993)	Payments for non-operating expenses
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan		(347,975)	(281,799)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi		(285,746)	(179,487)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak		(139,286)	(126,388)	Payment of taxes
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		569,415	576,371	Cash flow from operating activities before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit yang diberikan		442,811	(250,319)	Loans
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	-	Marketable securities sold under repurchase agreement
Tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		(12,942,055)	(6,789,568)	Receivable from marketable securities purchased under resale agreement
Aset lain-lain dan tagihan lainnya		(73,973)	231,094	Other assets and other receivables
Liabilitas segera		(12,740)	(64,499)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah		8,153,883	7,619,872	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain		(3,163,459)	(1,799,723)	Deposits from other banks
Liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	-	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Liabilitas lain-lain		191,924	(415,346)	Other liabilities
Surat berharga yang diterbitkan		-	-	Marketable securities issued
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(6,834,194)	(892,118)	Net cash flows from (used to) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian surat berharga		5,350,896	(3,505,209)	Purchase of marketable securities
Perolehan aset tetap	13	(59,808)	242,730	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	13	-	-	Fixed asset sold
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		5,291,088	(3,262,479)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman yang diterima		(4,274)	13,574	Proceeds (payments of) from borrowings
Penerimaan dari penambahan modal saham		-	-	Proceeds from additional paid-up capital
Pembayaran liabilitas sewa		-	-	Payment of lease liability
Pembayaran dividen kas	22c	(782,458)	-	Payments of cash dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(786,732)	13,574	Net cash used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
**Periode tiga bulan yang berakhir pada
tanggal-tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
**Three – months periods ended
March 31, 2022 (Unaudited) and
March 31, 2021 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(2,329,838)	(4,141,023)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		20,957,753	13,293,889	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2b	-	-	Effects of foreign currencies exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u>18,627,915</u>	<u>9,152,866</u>	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	3	1,789,140	1,697,036	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	9,319,409	2,290,372	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	305,981	131,908	Current accounts with other bank s
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan)	6	7,213,384	5,033,550	Placements with Bank Indonesia and other banks (maturity within three months or less since the acquisition date)
Jumlah kas dan setara kas		<u>18,627,915</u>	<u>9,152,866</u>	Total cash and cash equivalents

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No.91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No.2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No.1/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No.11 tahun 1996 tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-280 tanggal 21 April 1997. Dengan pengesahan Peraturan Daerah No.1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No.584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas.

Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No.1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No.42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.3008/1999.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on the notarial deed No.91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No.13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of Regional Development Banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District 1 of East Java issued Municipal District Regulation No.2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No.Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District 1 Province of East Java Year 1977 Series C No.1/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No.11 year 1996, dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-280 dated April 21, 1997. Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No.1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No.584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company.

This change in status of legal form was based on the notarial deed No.1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2.8227.HT.01.01. TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No.3008/1999.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD) *Regional Champion* yang salah satu parameternya adalah untuk memperkuat modal, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta No.89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 30 April 2012, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang Perseroan Terbatas dengan No.AHU-0038044.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) tanggal 29 November 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Selanjutnya, Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan melalui akta No.23 tanggal 8 April 2015 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927646 tanggal 27 April 2015. Perubahan selanjutnya melalui akta No.55 tanggal 22 April 2020 yang dibuat oleh Notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, SH. dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0197642 tanggal 23 April 2020. Perubahan terakhir melalui akta No.95 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Sitaesmi Puspawati Subianto, SH., dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0387989 tanggal 21 Juni 2021.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Propinsi Jawa Timur.

Bank memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No.23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

In line with the economic growth and to comply with the requirement to be Regional Champion BPD, with one of the indicators is to strengthen the capital structure, an amendment of Article of Associations was taken based on Extraordinary General Meetings of Shareholders Decision Deeds No.89 dated April 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and granted approval from Ministry of Law and Human Rights based on decree No.AHU-22728.AH.01.02. Year 2012 dated April 30, 2012, registered on the Company list according to Limited Company Law with registration No.AHU-0038044.AH.01.09 Year 2012 dated April 30, 2012, as well as by Decision Letter of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012 that declared effective registration statement to become a public company and changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Hereinafter, the Articles of Associations has been amended No.23 dated April 8, 2015 made by Bambang Heru Djuwito, S.H., Notary in Surabaya and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0927646 dated April 27, 2015. The next deed No.55 dated April 22, 2020 made by Sitaesmi Puspawati Subianto, SH., Notary and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No.AHU-AH.01.03-0197642 dated April 23, 2020. The latest deed No.95 dated May 31, 2021 made by Sitaesmi Puspawati Subianto, SH., Notary and has been registered on the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No.AHU-AH.01.03-0387989 dated June 21, 2021.

The Bank started its commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started its commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No.9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Operating Unit.

The ultimate parent of the Bank is the Government of East Java Province.

The Bank obtained a license to operate as foreign exchange bank based on the decision letter No.23/28/KEP/DIR of the Board of Director of Bank Indonesia (BI) dated August 2, 1990.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran umum perdana saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.S-8143/BL/2012 tanggal 29 November 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 November 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank akan mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial public offering (IPO)

Based on letter No.S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated November 29, 2012, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share with selling price of Rp430 (full Rupiah) per share became effective on November 29, 2012. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Other paid-in capital - net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank will implement Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating maximum of 10% of the newly issued shares and issued Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with maximum of 0.71% of the issued and paid-up shares after Initial Public Offering.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham (lanjutan)

Program MESOP Tahap I Periode Tahun 2016 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan 13 November 2016, tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 November 2017, tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019. Program MESOP Tahap II Periode Tahun 2017 telah dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 13 November 2017, tanggal 1 Februari 2018 sampai dengan 15 Maret 2018, tanggal 1 Februari 2019 sampai dengan 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019. Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 sampai 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 11 September 2019.

c. Manajemen eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.51 tanggal 17 Maret 2022 dari notaris Sitaresmi Puspawati Subianto adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 31, 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Suprajarto
Komisaris	-
Komisaris	Heru Tjahjono
Komisaris Independen	Sumaryono
Komisaris Independen	Candra Fajri Ananda
Komisaris Independen	Muhammad Mas'ud

Direksi

Direktur Utama	Busrul Iman
Direktur Komersial dan Korporasi	Edi Masrianto
Direktur Konsumer, Ritel dan Usaha Syariah	R. Arief Wicaksono
Direktur Teknologi Informasi dan Operasi	Tonny Prasetyo
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Resiko	Erdianto Sigit Cahyono
Direktur Risiko Bisnis	-
Direktur Keuangan	-

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.96 tanggal 31 Mei 2021 dari notaris Sitaresmi Puspawati Subianto adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	-
Komisaris	-
Komisaris	Heru Tjahjono
Komisaris Independen	-
Komisaris Independen	Candra Fajri Ananda
Komisaris Independen	Muhammad Mas'ud

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering (IPO) (continued)

The MESOP Program Period 2016 Phase I has been implemented from August 1, 2016 to November 13, 2016, February 1, 2017 to March 13, 2017, August 1, 2017 to November 13, 2017, February 1, 2018 to March 15, 2018, August 1, 2019 to September 11, 2019. The MESOP Program Period 2017 Phase II has been implemented from August 1, 2017 to November 13, 2017, February 1, 2018 to March 15, 2018, February 1, 2019 to March 18, 2019, August 1, 2019 to September 11, 2019. The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 to September 14, 2018, February 1, 2019 to March 18, 2019, August 1, 2019 to September 11, 2019.

c. Executive management

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors in accordance with the general meeting of shareholders No.51 dated March 17, 2022 of notary Sitaresmi Puspawati Subianto are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Commercial and Corporation Director
Consumer Retail and Sharia Business Director
Information Technology and Operation Director
Compliance and Risk Management Director
Business Risk Director
Finance Director

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors in accordance with the general meeting of shareholders No.96 dated May 31, 2021 of notary Sitaresmi Puspawati Subianto are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Executive management (continued)

31 Desember/December 31, 2021

<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Busrul Iman	President Director
Direktur Komersial dan Korporasi	-	Commercial and Corporation Director
Direktur Konsumer, Ritel dan Usaha Syariah	-	Consumer Retail and Sharia Business Director
Direktur Teknologi Informasi dan Operasi	Tonny Prasetyo	Information Technology and Operation Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Resiko	Erdianto Sigit Cahyono	Compliance and Risk Management Director
Direktur Risiko Bisnis	Rizyana Mirda	Business Risk Director
Direktur Keuangan	Ferdian Timur Satyagraha	Finance Director

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee are as follows:

	31 Maret/March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	
Ketua	Candra Fajri Ananda	Candra Fajri Ananda	Chairman
Anggota	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud	Member
Anggota	Akhmad Djauhari	Akhmad Djauhari	Member
Anggota	Ellen Theresia Sihotang	Ellen Theresia Sihotang	Member

Susunan Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee are as follows:

	31 Maret/March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	
Ketua	Candra Fajri Ananda	Candra Fajri Ananda	Chairman
Anggota	Heru Tjahjono	Muhammad Mas'ud	Member
Anggota	Syafrudin	Syafrudin	Member
Anggota	Sulam Andjar Rochim	Sulam Andjar Rochim	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

	31 Maret/March 31, 2022	31 Desember/December 31, 2021	
Ketua	Muhammad Mas'ud	Muhammad Mas'ud	Chairman
Anggota	Heru Tjahjono	Candra Fajri Ananda	Member
Anggota	Revi Adiana S.	Heru Tjahjono	Member
Anggota	-	Revi Adiana S.	Member

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan SK No.058/09/DIR/HCP/KEP tanggal 06 Mei 2019 tentang Perubahan Susunan Komite PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Periode 2019 - 2022.

The composition of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee accordance to SK No.058/09/DIR/HCP/KEP dated May 06, 2019 regarding Changes in the Composition of the PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Period 2019 - 2022.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Internal Audit pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2022
Pemimpin Divisi	Ratna Hastutik
Pemimpin Sub Divisi	Purwoko Dekrit Yulianto
Pemimpin Sub Divisi	M. Muad
Pemimpin Sub Divisi	R. Sonny Soelaksono

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2022
Pemimpin Divisi	Umi Rodiyah
Pemimpin Sub Divisi	Lestari Nur Imani
Pemimpin Sub Divisi	Muhammad Fahmi
Pemimpin Sub Divisi	-

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31, 2022
Ketua	Afifuddin Muhajir
Anggota	Sa'ad Ibrahim

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 3.972 dan 4.007 orang (tidak diaudit).

d. Jaringan kantor

Pada tanggal 31 Maret 2022, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 162 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 211 kantor kas konvensional, 2 kantor kas Syariah 248 *payment point* konvensional, 8 *payment point* Syariah, 195 kantor layanan Syariah, 786 *ATM (Automated Teller Machine)*, 25 *ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine)*, 52 *CRM (Cash Recycling Machine)* konvensional, 7 *CRM (Cash Recycling Machine)* Syariah, 97 kas mobil konvensional dan 7 kas mobil Syariah di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 7 cabang Syariah serta 162 kantor cabang pembantu konvensional, 10 kantor cabang pembantu Syariah, 211 kantor kas konvensional, 2 kantor kas Syariah 248 *payment point* konvensional, 8 *payment point* Syariah, 195 kantor layanan Syariah, 780 *ATM (Automated Teller Machine)*, 25 *ATM Syariah (Sharia Automated Teller Machine)*, 51 *CRM (Cash Recycling Machine)* konvensional, 7 *CRM (Cash Recycling Machine)* Syariah, 97 kas mobil konvensional dan 7 kas mobil Syariah di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Executive management (continued)

The composition of the Internal Audit as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021	
	Ratna Hastutik	Division Head
	Purwoko Dekrit Yulianto	Sub Division Head
	M. Muad	Sub Division Head
	R. Sonny Soelaksono	Sub Division Head

The Corporate Secretary as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021	
	Umi Rodiyah	Division Head
	Lestari Nur Imani	Sub Division Head
	Muhammad Fahmi	Sub Division Head
	-	Sub Division Head

The composition of the Sharia Supervisory Board as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021	
	Afifuddin Muhajir	Division Head
	Sa'ad Ibrahim	Sub Division Head

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Bank has 3,972 and 4,007 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Office network

As of March 31, 2022, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 162 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 211 conventional cash offices, 2 Sharia cash office, 248 conventional payment points, 8 Sharia payment point, 195 Sharia service offices, 786 *ATMs (Automated Teller Machines)*, 25 *ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines)*, 52 *CRM (Cash Recycling Machines)* conventional, 7 *CRM (Cash Recycling Machines)* Sharia, 97 Cash ATM vehicles conventional and 7 Cash ATM vehicles Sharia located in Indonesia.

As of December 31, 2021, the Bank has 41 branches including 1 Sharia Operating Unit (UUS) which has 7 Sharia branches and 162 conventional sub-branches, 10 Sharia sub-branches, 211 conventional cash offices, 2 Sharia cash office, 248 conventional payment points, 8 Sharia payment point, 195 Sharia service offices, 780 *ATMs (Automated Teller Machines)*, 25 *ATMs Sharia (Sharia Automated Teller Machines)*, 51 *CRM (Cash Recycling Machines)* conventional, 7 *CRM (Cash Recycling Machines)* Sharia, 97 Cash ATM vehicles conventional and 7 Cash ATM vehicles Sharia located in Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Jaringan kantor (lanjutan)

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau *payment point*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah sebagaimana diuraikan di bawah ini:

a. Basis penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 yang terlampir dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Informasi keuangan UUS Bank disajikan sesuai dengan PSAK 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK 103, "Akuntansi Salam", PSAK 104, "Akuntansi Istishna", PSAK 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107, "Akuntansi Ijarah" yang menggantikan PSAK 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan IAI.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

1. GENERAL (continued)

d. Office network (continued)

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or *payment points*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The financial statements as of and for the year ended March 31, 2022 and December 31, 2021 have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) and Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisor Board (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 in the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company".

The financial information of UUS have been prepared in conformity with PSAK 101, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK 102, "Accounting for Murabahah", PSAK 103, "Accounting for Salam", PSAK 104, "Accounting for Istishna", PSAK 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK 106, "Accounting for Musyarakah" and PSAK 107, "Accounting for Ijarah" which replaces PSAK 59, "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) issued by Bank Indonesia and IAI.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Basis penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan tingkat suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam valuta asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements
(continued)**

Statement of compliance (continued)

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

b. Transaction and balances in foreign currency

Transactions denominated in foreign currencies are converted into rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at such date.

Exchange gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income for the current year.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities are the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest rate and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at the end of the year.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing at the transaction date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam rupiah pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan *Reuters* (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat) (dalam Rupiah penuh).

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
1 Poundsterling Inggris Raya	18.875	19.251
1 Euro	16.021	16.112
1 Dolar Amerika Serikat	14.369	14.253
1 Dolar Singapura	10.622	10.555
1 Dolar Australia	10.754	10.347
1 Riyal Saudi Arabia	3.831	3.796
1 Ringgit Malaysia	3.417	3.418
1 Yuan China Renminbi	2.265	2.236
1 Dolar Hong Kong	1.835	1.828
100 Yen Jepang	11.813	12.400

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

PSAK serta ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19.
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd; dan
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transaction and balances in foreign currency (continued)

Below are the major exchange rates used for translation into rupiah as of March 31, 2022 and December 31, 2021 using the middle rates based on *Reuters* (at 16.00 hours Western Indonesian Time) (in full amount).

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	18.875	19.251	Great Britain Poundsterling 1/Rp
	16.021	16.112	Euro 1/Rp
	14.369	14.253	United States Dollar 1/Rp
	10.622	10.555	Singapore Dollar 1/Rp
	10.754	10.347	Australian Dollar 1/Rp
	3.831	3.796	Saudi Arabian Riyal 1/Rp
	3.417	3.418	Malaysian Ringgit 1/Rp
	2.265	2.236	Chinese Yuan Renminbi 1/Rp
	1.835	1.828	Hong Kong Dollar 1/Rp
	11.813	12.400	Japanese Yen 100/Rp

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases regarding Rent Concessions related to Covid-19.
- PSAK 112: Accounting for Endowments;
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;
- PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;
- PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd; and
- Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif
pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Bank telah melakukan penerapan dini PSAK 71 di tahun 2018.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Bank sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Bank telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi tanpa penyajian kembali periode komparatif. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. New and Revised Statements and Interpretation of
Financial Accounting Standards Effective in the
Current Year (continued)**

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Bank's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

The Bank has early adopted PSAK 71 in 2018.

PSAK 73: Leases

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Bank as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Bank has implemented PSAK 73 using a modified retrospective approach without restating the comparative period. Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, which are discounted using the Bank's incremental loan interest rate as of January 1, 2020. Right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liabilities adjusted for the amount of prepayments or lease payments accrued in connection with a lease recognized in the statement of financial position as of December 31, 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Pada tanggal penerapan awal, Bank juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020; dan
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 (dua belas) bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Sesuai PSAK 71, terdapat 3 (tiga) klasifikasi pengukuran aset keuangan yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year (continued)

PSAK 73: Leases (continued)

At the initial implementation date, the Bank also adopted the following practical policies:

- Using a single discount rate on lease portfolios with fairly similar characteristics;
- Rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of January 1, 2020; and
- Opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 (twelve) months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.

d. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities sold under repurchased agreement, marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo), other receivables, loans and sharia financing and interest receivables.

In accordance with PSAK 71, there are 3 (three) measurement classifications for financial assets: amortized cost, fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how group of financial assets are managed to achieve particular business objective.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dan pinjaman yang diterima.

1) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVOCI jika memenuhi kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan tidak boleh direklasifikasi setelah pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan dipersyaratkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from customers, deposits from other banks, liabilities of marketable securities sold under repurchase agreements and borrowings.

1) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVTPL:

- The financial assets are managed in a business model which objective is to hold the asset to obtain contractual cash flows; and
- Its contractual terms of the financial assets provide rights on a specified date for cash flows obtained solely from payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Financial assets are classified as FVOCI if they meet the following condition:

- The financial assets are managed in a business model which objective is to obtain contractual cash flows and sell the financial asset; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as FVTPL.

Financial assets are not permitted to be reclassified subsequently to their initial recognition.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities mandatorily classified as fair value through profit or loss; and
- Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan. Setelah pengakuan awal, Bank mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada; (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

2) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities. After initial recognition, the Bank measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2) Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

- a) aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Bank menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
- b) aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Bank menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

3) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

2) Recognition and initial measurement (continued)

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

- a) financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Bank applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.
- b) financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Bank applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

After initial recognition, the Bank measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

3) Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

3) Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank yang ditentukan dengan seberapa jauh Bank terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Bank melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

4) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

3) Derecognition

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Bank determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Bank had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

4) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

5) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk ECL.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

5) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

6) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

6) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan jangka panjang berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan jangka pendek berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

6) Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang tersebut adalah anggotanya);
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f) Entitas yang dikendalikan atau diidentifikasi bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i);
 - g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i). (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h) Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

The meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- i. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - a) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - c) *a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- ii. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - a) *The entity and the reporting entity are members of the same Bank and its subsidiaries (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Bank and its subsidiaries of which the other entity is a member);*
 - c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;*
 - f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - g) *A person identified in (a). (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - h) *The entity or any members of a Bank and its subsidiaries of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Bank telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam (Catatan 36).

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

i. Surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi, reksadana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, sukuk, surat utang negara, surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat utang negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Bank have complied with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.42/POJK.04/2020 about "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in (Note 36).

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

h. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

i. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, sukuk, government bonds, other money market and capital market securities.

Government bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Surat berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, investasi pada biaya perolehan diamortisasi atau berdasarkan nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Surat berharga yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- 2) Surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- 3) Surat berharga yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset Keuangan Sukuk

Bank menerapkan PSAK No. 110 "Investasi Sukuk" yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah.

- 1) Diukur pada biaya perolehan
 - a) Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
 - b) Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Marketable securities (continued)

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., fair value through other comprehensive income, amortized cost investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

- 1) Amortized cost marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
- 2) Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.
- 3) Marketable securities classified as fair value through other comprehensive income investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sukuk Financial Assets

The Bank applies PSAK No. 110 "Sukuk Investment" which regulate about recognition, measurement, presentation, and disclosure transaction of sukuk ijarah and sukuk mudharabah.

- 1) Measured at cost
 - a) The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual term in determining the specific date of principal payments and or the results.
 - b) Sukuk acquisition cost includes transaction cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Surat berharga (lanjutan)

1) Diukur pada biaya perolehan (lanjutan)

- c) Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- d) Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laba rugi.

2) Diukur pada nilai wajar

- a) Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
 - Kuotasi harga di pasar aktif.
 - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif.
 - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
- b) Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
- c) Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

j. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable securities (continued)

1) Measured at cost (continued)

- c) The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight line basis over the period of the sukuk.
- d) Impairment loss is recognized if the recoverable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the profit or loss.

2) Measured at fair value

- a) The fair value is determined with reference to the following order:
 - Price quotation in active market.
 - Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market.
 - Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction.
- b) Sukuk acquisition cost does not include transaction cost.
- c) The difference between fair value and carrying value is presented in profit or loss.

j. Marketable securities sold under repurchase agreement (repo) and marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo)

Marketable securities sold under repurchased agreements (*repo*) are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Marketable securities sold under repurchased agreement are classified as amortized cost.

Marketable securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) dan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) (lanjutan)

Pada pengukuran awal, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

k. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan transaksi ATM antar bank. Akun ini diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

l. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan termasuk piutang syariah, pendanaan mudharabah dan musyarakah serta piutang qardh.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian murabahah.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities sold under repurchase agreement (repo) and marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo) (continued)

Marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*) are classified as amortized cost.

k. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and inter-banks ATM transaction. This account is classified as amortized cost.

l. Loans and sharia financing

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as amortized cost.

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing and qardh receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on murabahah agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**1. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah
(lanjutan)**

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (shahibul maal) dan manajer pendanaan (mudharib) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya. Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai wajar diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan pendapatan dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebebt cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

1. Loans and sharia financing (continued)

Mudharabah is a business cooperation contract between the owner of the funds (shahibul maal) and fund managers (mudharib) based on the ratio of income or gains and losses are predetermined. Murabahah receivables are initially measured at fair value is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Transaction costs that are directly attributable and an income and additional costs to acquire the financial asset is amortized using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Musarakah is an agreement between the investors (musarakah partners) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*), surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari namun tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss ECL*) 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Bank mengakui cadangan kerugian untuk *ECL* pada instrumen keuangan berikut yang tidak diukur pada *FVTPL*:

- Aset keuangan yang merupakan instrumen utang;
- Kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan; dan
- Komitmen pinjaman diberikan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Bank akan mengakui cadangan kerugian sejumlah *lifetime ECL*, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian sejumlah *ECL 12 bulan* yang akan diakui:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah atau ekuivalen dengan tingkat risiko negara Republik Indonesia; dan
- Risiko kredit instrumen keuangan yang belum meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities sold under purchased agreement (repo), marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo), loans, other receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Impairment of financial assets

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12 month Expected Credit Loss or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

The Bank recognizes loss allowances for ECL on the following financial instruments that are not measured at FVTPL:

- *Financial assets that are debt instruments;*
- *Financial guarantee contracts issued; and*
- *Loan commitments issued.*

At each reporting date, the Bank shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime credit losses, if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition. The Bank will recognize loss allowances at an amount equal to lifetime ECLs, except in the following cases, for which the amount recognized will be 12-month ECLs:

- *The financial instruments with low credit risk when its credit risk rating is equivalent to the sovereign risk rating of Republic of Indonesia; and*
- *Financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Ketentuan-ketentuan penurunan nilai menurut PSAK 71 adalah kompleks dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi manajemen, terutama untuk area-area berikut ini:

- Evaluasi apakah risiko kredit dari suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan
- Memasukkan informasi yang bersifat forward looking dalam pengukuran ECL.

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

ECL 12 bulan adalah bagian dari ECL yang dihasilkan dari kejadian gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Instrumen keuangan yang diakui dari ECL 12 bulan disebut sebagai "instrumen keuangan tahap 1".

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan. Instrumen keuangan yang diakui dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan tetapi tidak mengalami penurunan nilai kredit disebut sebagai "instrumen keuangan tahap 2".

Pengukuran ECL

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan: sebesar nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan: sebagai perbedaan antara nilai tercatat bruto dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The impairment requirements of PSAK 71 are complex and require management judgments, estimates and assumptions, particularly in the following areas:

- Assessing whether the credit risk of an instrument has increased significantly since initial recognition; and
- Incorporating forward-looking information into the measurement of ECLs.

The Bank considers an IDR denominated government investment securities and funds placed with Bank Indonesia are having low credit risk, since the principal and interest of government bond are guaranteed by the government and there is no historical loss experience. The Bank does not apply the low credit risk exemption to any other financial instruments.

12-month ECL is the portion of ECL resulted from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date. Financial instruments for which a 12-month ECL is recognized are referred to as "Stage 1 financial instruments".

Life-time ECL is the ECL resulted from all possible default events over the expected life of the financial instrument. Financial instruments for which a lifetime ECL is recognized but which are not credit-impaired are referred to as "Stage 2 financial instruments".

Measurement of ECL

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. It is measured as follows:

- Financial assets that are not credit-impaired at the reporting date: as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Bank expects to receive);
- Financial assets that are credit-impaired at the reporting date: as the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran ECL (lanjutan)

ECL adalah estimasi kemungkinan kerugian kredit berdasarkan probabilitas tertimbang. ECL diukur sebagai berikut (lanjutan):

- Komitmen pinjaman yang belum ditarik: sebagai nilai kini dari selisih antara arus kas kontraktual terutang kepada Bank jika komitmen direalisasi menjadi pinjaman dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan
- Kontrak jaminan keuangan: pembayaran yang diperkirakan akan dibayarkan kepada pemegang kontrak jaminan keuangan dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan oleh Bank.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk efek utang yang dicatat pada FVOCI mengalami penurunan nilai kredit (disebut sebagai "aset keuangan tahap 3"). Aset keuangan mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada perkiraan arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Berikut adalah rangkuman data yang dapat diobservasi sebagai bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur atau penerbit;
- Pelanggaran kontrak seperti gagal bayar atau tunggakan;
- Restrukturisasi pinjaman oleh Bank dengan ketentuan yang Bank tidak akan pertimbangkan sebelumnya;
- Kemungkinan bahwa peminjam akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya dari pasar aktif suatu efek dikarenakan kesulitan keuangan.

Pinjaman yang telah dinegosiasikan ulang karena memburuknya kondisi peminjam biasanya dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kecuali ada bukti bahwa risiko tidak menerima arus kas kontraktual berkurang secara signifikan dan tidak ada indikator penurunan nilai lainnya. Selain itu, pinjaman ritel yang jatuh tempo selama 90 hari atau lebih dianggap mengalami penurunan nilai kredit meskipun definisi gagal bayar menurut peraturan berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Measurement of ECL (continued)

ECL is a probability-weighted estimate of credit losses. It is measured as follows (continued):

- Undrawn loan commitments: as the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Bank if the commitment is drawn-down and the cash flows that the Bank expects to receive; and
- Financial guarantee contracts: the expected payments to reimburse the holder less any amounts that the Bank expects to recover.

Credit impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at FVOCI are credit-impaired (referred to as "Stage 3 financial assets"). A financial asset is "credit-impaired" when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired includes the following observable data:

- Significant financial difficulty of the borrower or issuer;
- A breach of contract such as a default or past due event;
- The restructuring of loan by the Bank on terms that the Bank would not consider otherwise;
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or
- The disappearance of an active market for a securities because of financial difficulties.

A loan that has been renegotiated due to a deterioration in the borrower's condition is usually considered to be credit-impaired, unless there is evidences that the risk of not receiving contractual cash flows has reduced significantly and there are no other indicators of impairment. In addition, a retail loan that is overdue for 90 days or more is considered credit-impaired even when the regulatory definition of default is different.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyajian cadangan ECL dalam laporan posisi keuangan

Cadangan kerugian untuk ECL disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi: sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan: umumnya, sebagai provisi;
- Jika instrumen keuangan mencakup komponen yang telah ditarik dan yang belum ditarik, dan Bank tidak dapat mengidentifikasi ECL pada komponen komitmen pinjaman secara terpisah dari komponen yang telah ditarik: Bank menyajikan cadangan kerugian gabungan untuk kedua komponen. Jumlah gabungan cadangan kerugian disajikan sebagai pengurang dari nilai tercatat bruto komponen yang telah ditarik. Kelebihan dari cadangan kerugian atas nilai tercatat komponen yang telah ditarik disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang diukur pada FVOCI: tidak ada cadangan kerugian diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan karena nilai tercatat dari aset-aset ini adalah pada nilai wajar. Namun, cadangan kerugian kredit diakui sebagai bagian dari cadangan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Penghapusan

Pinjaman dan efek utang dihapuskan (baik sebagian atau seluruhnya) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau sebagian. Hal ini biasanya terjadi ketika Bank memastikan bahwa debitur tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah pinjaman yang akan dihapusbukukan. Penilaian ini dilakukan pada tingkat aset individu.

Pemulihan atas jumlah pinjaman yang sebelumnya dihapusbukukan termasuk dalam "pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang dihapusbukukan masih diusahakan penagihannya sesuai prosedur Bank untuk pemulihan jumlah yang terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Identification and measurement of impairment losses
(continued)**

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Loss allowances for ECL are presented in the statement of financial position as follows:

- Financial assets measured at amortized cost: as a deduction from the gross carrying amount of the assets;
- Loan commitments and financial guarantee contracts: generally, as a provision;
- Where a financial instrument includes both a drawn and an undrawn component, and the Bank cannot identify the ECL on the loan commitment component separately from those on the drawn component: the Bank presents a combined loss allowance for both components. The combined amount is presented as a deduction from the gross carrying amount of the drawn component. Any excess of the loss allowance over the gross carrying amount of the drawn component is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at FVOCI: no loss allowance is recognized as deduction to the carrying amount of the financial asset due to the carrying amount of these assets is their fair value. However, the credit loss allowance is recognized as part of fair value reserve in other comprehensive income.

Write-off

Loans and debt securities are written off (either partially or in full) when there is no reasonable expectation of recovering a financial asset in its entirety or a portion thereof. This is generally the case when the Bank determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. This assessment is carried out at the individual asset level.

Recoveries of amounts previously written-off are included in "other income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial assets that are written-off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Bank's procedures for recovery of amounts due.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan
nilai (lanjutan)**

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam PSAK 71, ketika menentukan apakah risiko kredit atas suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank akan mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, termasuk informasi kuantitatif dan kualitatif dan analisa berdasarkan pengalaman masa lalu Bank, penilaian kredit dan informasi yang bersifat *forward-looking*.

Analisa apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal instrumen keuangan memerlukan identifikasi tanggal pengakuan awal dari instrumen tersebut.

Bank telah membentuk kerangka yang memasukkan informasi kuantitatif dan kualitatif untuk menentukan apakah risiko kredit dari suatu instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Kerangka ini sejalan dengan internal proses manajemen risiko kredit Bank. Kriteria untuk menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan akan bervariasi berdasarkan portofolio.

Sebagai batas, sesuai dengan yang disyaratkan oleh PSAK 71, Bank menentukan kenaikan risiko kredit secara signifikan pada portofolio ritel terjadi pada saat aset telah tertunggak lebih dari 30 hari.

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL

Input utama yang digunakan untuk pengukuran ECL adalah variabel berikut:

- *Probability of Default (PD)*;
- *Loss Given Default (LGD)*; dan
- *Exposure At Default (EAD)*.

Peringkat risiko kredit akan menjadi masukan utama untuk menentukan PD atas eksposur. Bank akan menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dan menghasilkan estimasi PD sepanjang sisa umur dari eksposur dan bagaimana perubahan ekspektasian akan terjadi dalam suatu kurun waktu. Analisa ini akan termasuk identifikasi dan kalibrasi atas hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan faktor utama makro ekonomi, sebagai contohnya: tingkat inflasi, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), suku bunga acuan dan tingkat pengangguran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Identification and measurement of impairment
losses (continued)**

Significant increase in credit risk

Under PSAK 71, when determining whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Bank will consider reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort, including both quantitative and qualitative information and analysis based on the Bank historical experience, credit assessment and forward-looking information.

Assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition of financial instrument requires identifying the date of initial recognition of the instrument.

The Bank has established a framework that incorporates both quantitative and qualitative information to determine whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. The framework aligns with the Bank's internal credit risk management process. The criteria for determining whether credit risk has increased significantly will vary by portfolio.

As a backstop, and as required by PSAK 71, the Bank consider that a significant increase in credit risk of retail portfolio occurs when an asset is more than 30 days past due.

Input into measurement of ECLs

The key inputs into the measurement of ECLs are the following variables:

- *Probability of Default (PD)*;
- *Loss Given Default (LGD)*; and
- *Exposure At Default (EAD)*.

Credit risk grades will be a primary input into the determination of the term structure of PD for exposures. The Bank will employ statistical models to analyze the data collected and generate estimates of the remaining lifetime PD of exposures and how these are expected to change as a result of the passage of time. This analysis will include the identification and calibration of relationships between changes in default rates and changes in key macro-economic factors, for example: CPI inflation, real Gross Domestic Products (GDP) growth, benchmark interest rates and unemployment rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Input yang digunakan untuk pengukuran ECL (lanjutan)

Konsep dari LGD adalah menggabungkan semua pemulihan dari proses penagihan yang telah selesai menjadi tingkat kerugian yang mencerminkan biaya penagihan dan nilai waktu atas tingkat kerugian. Data pemulihan yang dikumpulkan adalah jumlah pemulihan yang diterima oleh Bank dari akun *non-performing loan* yang telah dihapusbukukan atau telah lunas dibayar/diselesaikan.

EAD merupakan eksposur ekspektasian pada saat terjadi gagal bayar. Bank akan mendapatkan nilai EAD berdasarkan eksposur terhadap pihak lawan saat ini dan kemungkinan perubahan terhadap eksposur saat ini berdasarkan kontrak, termasuk amortisasi dan pelunasan dipercepat. EAD dari aset keuangan adalah nilai tercatat bruto saat gagal bayar. Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, nilai EAD akan mempertimbangkan jumlah yang telah ditarik, dan potensial jumlah yang akan ditarik di masa depan atau dibayarkan sesuai dengan kontrak.

Penurunan nilai atas aset non-produktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Input into measurement of ECLs (continued)

The concept of LGD is incorporating all recoveries from a completed collection process into loss rate which would reflect the collection cost and the time value on loss rate. The data of recoveries are collected based on recoveries received by the Bank from the non-performing loan account that has been written-off or fully repaid/settled.

EAD represents the expected exposure in the event of a default. The Bank will derive the EAD from the current exposure to the counterparty and potential changes to the current amount allowed under the contract, including amortization, and prepayments. The EAD of a financial asset will be the gross carrying amount at default. For lending commitments and financial guarantees, the EAD will consider the amount drawn, as well as potential future amounts that may be drawn or repaid under the contract.

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product

The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (*BI checking*) and availability of debtor's audited financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas piutang dan pembiayaan yang diberikan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013, PSAK 102 (revisi 2013) dan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014, perihal tanggapan atas usulan ASBISINDO, untuk penerapan pertama kali PSAK 102 (revisi 2013) dan PAPSI 2013. Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Dalam evaluasi penurunan nilai terhadap piutang murabahah dilakukan secara periodik pada setiap tanggal laporan keuangan, untuk memastikan metodologi dan asumsi yang digunakan dapat diandalkan, serta meminimalkan perbedaan antara estimasi jumlah kerugian dengan jumlah kerugian aktual.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Piutang murabahah yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (*discounted value*) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena tidak akan dapat diperoleh kembali seluruh jumlah piutang murabahah yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (*discounted value*) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan margin) yang didiskonto menggunakan margin efektif.

Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini.

Bank menggunakan *roll rate analysis method* untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam perhitungan *Probability of Default* (PD) dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun untuk *Loss Given Default* (LGD).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

For the purpose of evaluating the collective impairment on receivables and financing, as required by Bank Indonesia based on Circular Letter Bank Indonesia No.15/26/DPbS dated July 10, 2013, PSAK 102 (revised 2013) and Financial Services Authority's letter No.S-159/PB.13/2014 dated December 3, 2014, concerning the respond of ASBISINDO's proposal, in adopting of PSAK 102 (revised 2013) and PAPSI 2013. The Bank applies the transition rule for collective impairment with the calculation based on the applicable Bank Indonesia's regulation on the Quality Rating of assets of Commercial Bank which conduct Business Based on Sharia Principles.

The evaluation of impairment of murabahah receivables is done periodically on every financial statement date, to ensure methodology and assumptions are reliable, and to reduce difference between estimated losses amount and actual losses amount.

Allowance for impairment losses is calculated individually by using discounted cash flows method. Murabahah receivables that has been impaired is recognized based on amount that are discounted (*discounted value*) and not based on net book value, because the amount of murabahah receivables that had been given to debtors are unable to be fully recovered. The amount of discounted value is obtained by estimating the future cash flows (includes payment of principles and margin) that is discounted at effective margin.

Allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the past effects of conditions in the historical period that no longer valid.

The Bank uses roll rate analysis method to assess the allowance for impairment losses. The Bank uses historical data in the 3 (three) years in calculating the Probability of Default (PD) and also using those 3 (three) years of historical data to compute for the Loss Given Default (LGD).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif - produk perbankan Syariah (lanjutan)

Pengelompokan karakteristik risiko pembiayaan digolongkan berdasarkan Bank *Wide* pembiayaan murabahah dan dilakukan evaluasi (*loan review*) setiap 1 (satu) tahun sekali.

Dalam menentukan penyisihan kerugian (selain piutang murabahah) dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No.8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No.9/9/2007 tanggal 18 November 2007 dan PBI No.10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta PBI No.13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

Persentase minimum penyisihan kerugian/
Minimum percentage of allowance for impairment losses

Lancar *)	Minimum 1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Sub-standard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) Di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar utang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

n. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment losses (continued)

Allowance for possible losses of earning assets and non-earning assets - Sharia banking product (continued)

The classification characteristics of risk loan is classified based on Bank *Wide* murabahah financing and is evaluated every 1 (one) year.

In determining the allowance for losses (except murabahah receivables) and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies PBI No.8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 wherein certain articles have been amended by PBI No.9/9/2007 dated November 18, 2007 and PBI No.10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and No.13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 regarding Asset Quality Rating for Commercial Banks Conducting Business Based on Sharia Principles for determination of impairment losses.

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

*) Excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

n. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis/ Classification	Metode/ Method
Bangunan/ Buildings	Garis lurus/ Straight-line
Kendaraan/ Vehicles	Saldo menurun ganda/ Double declining balance
Peralatan kantor/ Office equipment	Saldo menurun ganda/ Double declining balance

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah awalnya dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 13).

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
20	5%
4-8	25%-50%
4-8	25%-50%

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land initially stated at cost and is not depreciated. After initial recognition, land is measured at fair value on the date of the revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation. Assessment of the land is done by assessors who have professional qualifications, and are conducted regularly to ensure that the carrying amount of land does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period (Note 13).

The increase in the carrying amount arising from the revaluation is recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of impairment of the similar assets due to revaluation that was done before in profit or loss. The decrease in the carrying amount arising from the revaluation is recognized in profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK 73 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 73 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 30 "Sewa". Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Fixed assets (continued)

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Right-of-use assets and lease liabilities

PSAK 73 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30 "Leases". Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Aset tetap (lanjutan)

Dampak penerapan PSAK 73 adalah Bank dan sebagai penyewa atas kontrak sewa properti dan kendaraan. Bank telah memilih *simplified approach* dalam melakukan transisi dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparatif. Dengan demikian, informasi komparatif tetap dilaporkan sesuai dengan PSAK 30, "Sewa".

p. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee* dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Bank lebih banyak bertindak sebagai *lessee*, dengan demikian:

- 1) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini pembayaran tersebut lebih rendah dari nilai wajarnya.

Pembayaran sewa minimum dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewanya.

- 2) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Fixed assets (continued)

The impact of PSAK 73 at the Bank is where the Bank and its subsidiaries is a lessee in property and vehicle lease contracts. The Bank has elected the *simplified approach* and did not restate comparative information. Therefore, the comparative information continues to be reported under PSAK 30, "Leases".

p. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Bank is mostly acting as a lessee, therefore:

- 1) A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

- 2) Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

r. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Deposito *on call* merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Lease (continued)

On January 1, 2020, the Bank recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights of use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

r. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine card (ATM), or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah terdiri dari:

- 1) Simpanan syariah berupa giro wadiah yad-adhamanah, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan
- 2) Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - a) Tabungan mudharabah mutlaqah, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (nisbah) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah; dan
 - b) Deposito mudharabah mutlaqah, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (nisbah) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara Bank dan nasabah.

s. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito berjangka mudharabah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits from customers (continued)

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles as follows:

- 1) Sharia deposits in the form of wadiah yad-adhamanah, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and
- 2) Sharia non-binding investments in the form of:
 - a) Mudharabah mutlaqah savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and
 - b) Mudharabah mutlaqah deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.

s. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, wadiah current accounts, mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali.

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

u. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

v. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the the unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period, commencing from the selling to the purchase date.

Securities sold under repurchase agreement are classified as financial liabilities at amortized.

u. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

v. Interest income and expenses

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Konvensional (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari murabahah, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan pendapatan lainnya.

Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (*margin efektif*). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Interest income and expenses (continued)

Conventional (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Sharia

The main operating income consists of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing and others.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah (lanjutan)

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai non-performing, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

w. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga. Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

x. Pajak penghasilan badan

Perlakuan akuntansi atas pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Interest income and expenses (continued)

Sharia (continued)

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and sharia financing and other earning assets classified as non-performing, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non-performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

w. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income. For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

Other commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

x. Corporate income tax

Accounting treatment for income tax is accordance with PSAK 46 (revised 2014), "Income Tax".

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Program imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Corporate income tax (continued)

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

y. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

z. Employee benefit plan

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", effective January 1, 2015, change of PSAK 24 (revised 2010): "Employee Benefit". The applied PSAK 24 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti

Bank mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Bank menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefit plan (continued)

Defined benefits plans

The Bank recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003"). The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Bank uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the higher of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or 10% of the fair value of plan assets at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti

Pada tahun 2019, Bank melakukan perubahan Peraturan Dana Pensiun sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 058/050.2/DIR/HCP/KEP tanggal 12 Maret 2019. Peraturan Dana Pensiun tersebut telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.Kep-24/NB.1/2019 tanggal 14 Juni 2019. Peraturan Dana Pensiun tersebut merubah Keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK tanggal 22 Mei 2017, yang telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-56/NB.1/2017 tanggal 8 November 2017. Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk pegawai yang telah terdaftar di Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk serta telah diangkat menjadi pegawai tetap sampai dengan tanggal 24 Agustus 2012. Kontribusi pegawai sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Employee benefit plan (continued)

Defined benefit pension plan

In 2019, the Bank has modified the Pension Fund Policy in accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.058/050.2/DIR/HPC/KEP dated on March 12, 2019. The Pension Fund Policy was approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-24/NB.1/2019 dated on June 14, 2019. The Policy superseded the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No.056/096/KEP/DIR/SK dated on May 22, 2017, as approved by the decree of Indonesia Financial Services Authority No.KEP-56/NB.1/2017 dated November 8, 2017. The Policy applies to all employees who are registered in Financial Institutions Fund Pension of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and has been appointed as permanent employee of the Bank before and on August 24, 2012. The contribution paid by the employees is 5% of employees' basic pension salaries and the remaining amount is paid by the Bank.

Defined contribution pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No.050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua

- 1) Keputusan Direksi No.KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No.KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 November 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

Keputusan Direksi No.046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamendemen dengan Keputusan Direksi No.048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM tanggal 30 Maret 2012 terkait addendum atas perjanjian kerjasama pengelolaan program asuransi tunjangan hari tua dengan Asuransi Jiwasraya bahwa disepakati adanya kenaikan uang asuransi dan premi.

- 2) Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No.040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan

- 1) Directors' decision No.KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No.KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated November 3, 1993 with Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 for insurance under a program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

Directors' decision No.046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No.048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Pursuant with Director's decision No.050/020/ADD/SP/DIR/SDM dated March 30, 2012 about added for agreement for management insurance program pension with Insurance Jiwasraya (Corporate) was acceptable increase premiums insurance.

- 2) Pursuant to the Board of Commissioners' decision No.040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan.

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasca kerja lainnya dan jangka panjang lainnya

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya, meliputi uang duka bagi pegawai yang meninggal dunia dan penghargaan masa kerja.

Liabilitas dan pendanaan penghargaan masa kerja dan uang duka dihitung aktuaries independen dengan metode *projected unit credit*.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No.046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham No.55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No.28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No.26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa jabatannya secara proporsional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefit plan (continued)

Other post employee benefits program and long-term employee benefits program

The Bank also provides post benefits program and long term benefit plan that includes death benefits to employees who has passed away and gratuity.

Liabilities and employees gratuity funding is calculated by an independent actuary in projected unit credit method.

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of profit or loss and other comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

End of service awards program for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No.046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No.28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No.26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged proportionally to statement of profit or loss and other comprehensive income over the service period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

ab. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ac. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ad. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ae. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the statements of financial position.

ab. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ac. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ad. Contingent liabilities and assets

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ae. Segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- 1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ae. Informasi segmen (lanjutan)

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas (lanjutan):

- 2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- 3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

af. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Segment information (continued)

The Bank defines an operating segment as a component of an entity (continued):

- 2) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- 3) for which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

af. Subsequent event

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

ag. Use of significant accounting estimates and judgments

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi
signifikan (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Kelangsungan usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk mempertahankan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada (Catatan 2d).

Nilai wajar instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ag. Use of significant accounting estimates and
judgments (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in (Note 2d).

Fair value of financial instruments

All assets and liabilities in which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant on the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted price (without adjustments) in active markets for identical assets or liabilities that are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: unobservable inputs for the asset and liability.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi investasi pada biaya perolehan diamortisasi

Surat berharga dengan klasifikasi pada biaya perolehan diamortisasi membutuhkan judgment yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi model bisnis dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

Kontinjensi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments (continued)

Classification to amortized cost investments

The classification under amortized cost securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its business model and the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regulary occurring market transactions on an arm's length basis.

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian mata uang fungsional

Manajemen telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
- 2) mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
- 3) mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Sewa operasi

Bank, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Bank telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Bank.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Bank. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Judgments (continued)

Assessment of functional currency

The management has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank has considered the following:

- 1) the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
- 2) the currency in which funds from financing activities are generated; and
- 3) the currency in which funds from operating are usually retained.

Operating leases

The Bank, as a lessee, has entered into lease on premises used for its operations. The Bank has determined that all significant risk and rewards of ownership of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Bank.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 19g).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 50).

Penurunan nilai surat berharga pada biaya perolehan diamortisasi

Bank mereviu surat berharga yang diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 7 dan 39e).

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut (Catatan 39e):

- 1) Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang;
- 2) Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- 3) Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 19g).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 50).

Impairment of amortized cost marketable securities

Bank reviews marketable securities classified amortized cost at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 7 and 39e).

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings (Note 39e):

- 1) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- 2) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- 3) Significant negative industry or economic trends.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ag. Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi signifikan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL)

Pengukuran penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI adalah area yang memerlukan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan tentang kondisi ekonomi dan perilaku kredit di masa depan (misalnya kemungkinan pelanggan gagal bayar dan kerugian yang timbul). Penjelasan tentang input, asumsi dan teknik estimasi yang digunakan dalam mengukur ECL dirinci lebih lanjut di (Catatan 2c), yang juga menetapkan sensitivitas kunci ECL terhadap perubahan elemen-elemen ini.

Sejumlah pertimbangan signifikan juga diperlukan dalam menerapkan persyaratan akuntansi untuk mengukur ECL, seperti:

- Menentukan kriteria untuk peningkatan risiko kredit yang signifikan;
- Memilih model dan asumsi yang tepat untuk pengukuran ECL;
- Menetapkan jumlah dan bobot relatif dari skenario *forward-looking* untuk setiap jenis produk/pasar dan ECL terkait; dan
- Membentuk kelompok aset keuangan serupa untuk keperluan pengukuran ECL.

Estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan ECL tersebut di masa mendatang (Catatan 10).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 13).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Use of significant accounting estimates and judgments (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Measurement of expected credit loss (ECL) allowance

The measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortized cost and FVOCI is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour (e.g. the likelihood of customers defaulting and the resulting losses). Explanation of the inputs, assumptions and estimation techniques used in measuring ECL is further detailed in (Note 2c), which also sets out key sensitivities of the ECL to changes in these elements.

A number of significant judgements are also required in applying the accounting requirements for measuring ECL, such as:

- Determining criteria for significant increase in credit risk;
- Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of ECL;
- Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of product/market and the associated ECL; and
- Establishing Banks of similar financial assets for the purposes of measuring ECL.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the ECL allowance in the future (Note 10).

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised (Note 13).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS

	31 Maret/ March 31, 2022	
	Jumlah nasional mata uang asing/ National amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah		1,749,409
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,290,381	18,543
Riyal Saudi Arabia	1,661,514	6,364
Ringgit Malaysia	1,024,035	3,499
Dolar Singapura	638,320	6,780
Euro	155,845	2,497
Dolar Australia	73,185	787
Poundsterling Inggris Raya	10,185	192
Yen Jepang	3,744,000	442
Dolar Hong Kong	196,800	361
Yuan China Renminbi	117,447	266
Jumlah mata uang asing		<u>39,731</u>
Jumlah kas		<u>1,789,140</u>

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing termasuk uang pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *Cash Recycle Machine* (CRM) sejumlah Rp229.907 dan Rp357.687 .

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Maret/ March 31, 2022	
	Jumlah nasional mata uang asing / National amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah		9,310,788
Dolar Amerika Serikat	600,000	8,621
Jumlah		<u>9,319,409</u>

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp146.733 dan Rp129.529 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

3. CASH

	31 Desember/ December 31, 2021	
	Jumlah nasional mata uang asing/ National amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah		1,986,107
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,244,946	17,743
Riyal Saudi Arabia	2,248,193	8,534
Ringgit Malaysia	1,022,096	3,493
Dolar Singapura	260,809	2,753
Euro	124,875	2,012
Dolar Australia	72,685	752
Poundsterling Inggris Raya	32,285	622
Yen Jepang	3,526,000	436
Dolar Hong Kong	200,150	366
Yuan China Renminbi	115,908	259
Jumlah mata uang asing		<u>36,970</u>
Jumlah kas		<u>2,023,077</u>

Cash in Rupiah as of March 31, 2022 and December 31, 2021, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) and *Cash Recycle Machine* (CRM) amounting to Rp229,907 and Rp357,687, respectively.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/ December 31, 2021	
	Jumlah nasional mata uang asing / National amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah		8,796,748
Dolar Amerika Serikat	600,000	8,552
Jumlah		<u>8,805,300</u>

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp146,733 and Rp129,529 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio (GWM) Bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
<u>Konvensional</u>	
Rupiah	
GWM Primer	
Harian	5.37%
Rata-rata	4.51%
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	41.24%
Mata uang asing	7.33%
<u>Syariah</u>	
Rupiah	6.05%

Rasio GWM pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 tanggal 23 Desember 2013 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No.19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, PBI No. 20/3/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018, PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019 sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 13 Maret 2020, PADG 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020, dengan perubahan terakhir pada PADG 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank juga harus memenuhi PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020 dan perubahan terakhir PADG 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The (statutory reserve) of the Bank was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Conventional</u>		<u>Conventional</u>
Rupiah		Rupiah
Primary Statutory Reserve		Primary Statutory Reserve
Daily		Daily
Average		Average
Macprudential Liquidity Buffer		Macprudential Liquidity Buffer
Foreign currencies		Foreign currencies
<u>Sharia</u>		<u>Sharia</u>
Rupiah		Rupiah

The calculation of the statutory reserve ratio as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is based on Bank Indonesia regulation (PBI) 15/15/PBI/2013 dated December 23, 2013 which has been amended several times with PBI No.17/11/PBI/2015 dated June 25, 2015, PBI No.18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No.18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, PBI No.19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, PBI No.20/3/2018 dated March 29, 2018 and Regulations of Members of the Board of Governors (PADG) 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018, PADG No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 which has been amended several times with PADG 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No.22/2/PADG/2020 dated March 13, 2020, PADG 22/10/PADG/2020 dated April 30, 2020 with the latest amendment by PADG 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020 Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Conventional Commercial Banking, Sharia Commercial Banking and Sharia Business Units".

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 which has been amended with PBI 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019 regarding "Charges to Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 regarding Macprudential Intermediation Ratios and Macprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit" which is explained through PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020 and the latest amendment by PADG 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020 concerning "Macprudential Intermediation Ratio and Macprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Bank, and Sharia Business Units".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM utama dalam Rupiah masing-masing sebesar 3,5%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 2%. Untuk Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah sebesar 6% dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut berdasarkan prinsip syariah, Bank harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah masing-masing sebesar 3,5%. Untuk mata uang asing masing-masing sebesar 1,00%.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau *excess reserve* yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank lebih kecil dari KPM Insentif BI sebesar 14%.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari 1 (satu) bulan (Catatan 41).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, based on the above Bank Indonesia regulations, The Bank is required to maintain primary statutory reserve in Rupiah amounting to 3.5%, respectively, while statutory reserve for foreign currency amounting to 2%, respectively. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) amounting to 6% in Rupiah as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, based on the Bank Indonesia regulations, for sharia principle, the Bank is required to maintain statutory reserve in Rupiah 3.5%. For foreign currencies of 1.00%, respectively.

Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank and in Current Accounts with Bank Indonesia. Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represents the excess reserve of the Bank and its subsidiaries' Current Accounts in Rupiah over the Primary Statutory Reserve, Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank and its subsidiaries' LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum reserve requirements as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than 1 (one) month (Note 41).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99,476	81,264
PT Bank Central Asia Tbk	149,279	65,787
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,667	1,659
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	262	112
Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	500	-
	<u>251,184</u>	<u>148,822</u>
Mata uang asing		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38,743	36,323
PT Bank Central Asia Tbk	2,746	13,341
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,648	6,348
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,637	5,129
DBS Singapore Ltd	2,947	1,215
PT Bank ICBC Indonesia	1,076	503
	<u>54,797</u>	<u>62,859</u>
Jumlah	<u>305,981</u>	<u>211,681</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(273)	(238)
Neto	<u>305,708</u>	<u>211,443</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2022	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)		
Rupiah	251,184	
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	3,176,320	45,639
Poundsterling Inggris Raya	65,437	1,235
Dolar Singapura	277,526	2,948
Dolar Australia	91,569	985
Euro	138,416	2,218
Yuan China Renminbi	474,833	1,076
Dolar Hong Kong	208,023	382
Yen Jepang	2,658,201	314
	<u>54,797</u>	
Jumlah mata uang asing	<u>305,981</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(273)	
Neto	<u>305,708</u>	

c. Tingkat suku bunga per tahun

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	0.03%	0.03%
Mata uang asing	0.03%	0.02%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	
Foreign currencies	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
DBS Singapore Ltd	
PT Bank ICBC Indonesia	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there was no current accounts with other banks based on sharia banking principles.

b. By currency

	31 Desember/ December 31, 2021	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)		
Rupiah	148,822	
Foreign currencies		
United States Dollar	4,002,601	57,046
Great Britain Poundsterling	72,028	1,387
Singapore Dollar	114,991	1,214
Australian Dollar	99,552	1,030
Euro	59,367	957
Chinese Yuan Renminbi	224,993	503
Hong Kong Dollar	208,273	381
Japanese Yen	2,753,527	341
	<u>62,859</u>	
Total foreign currencies	<u>211,681</u>	
Allowance for impairment losses	(238)	
Net	<u>211,443</u>	

c. Interest rates per annum

Rupiah
Foreign Currencies

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak ada giro pada bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

f. Nilai tercatat bruto

	31 Maret/ March 31, 2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Rupiah	251,184	-	-	251,184
Mata uang asing	54,797	-	-	54,797
Jumlah	305,981	-	-	305,981
Cadangan kerugian penurunan nilai	(273)	-	-	(273)
Neto	305,708	-	-	305,708

	31 Desember/ December 31, 2021			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	148,822	-	-	148,822
Mata uang asing	62,859	-	-	62,859
Jumlah	211,681	-	-	211,681
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(238)	-	-	(238)
Neto	211,443	-	-	211,443

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat adanya giro pada bank lain adalah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan dan mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi *staging* cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain diungkapkan pada (Catatan 39e).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. By relationship

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, no current accounts in related parties.

e. By collectability

Current accounts with other banks as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

f. Gross carrying amount

	31 Maret/ March 31, 2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Rupiah	251,184	-	-	251,184
Foreign currencies	54,797	-	-	54,797
Total	305,981	-	-	305,981
Allowance for impairment losses	(273)	-	-	(273)
Net	305,708	-	-	305,708

	31 Desember/ December 31, 2021			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah	148,822	-	-	148,822
Foreign currencies	62,859	-	-	62,859
Total	211,681	-	-	211,681
Allowance for impairment losses	(238)	-	-	(238)
Net	211,443	-	-	211,443

g. Allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of current accounts with other bank are disclosed in (Note 39e).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah		
Deposito berjangka:		
PT Bank ICBC Indonesia	400,000	400,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
PT Mandiri (Persero) Tbk	670,000	-
Lain-lain (Bank Perkreditan Rakyat)	11,500	10,000
	<u>1,081,500</u>	<u>410,000</u>
Pasar Uang Antar Bank:		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	480,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	100,000	200,000
PT Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya	-	160,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	145,000
PT Bank Resona Perdanania	-	140,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	200,000	135,000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100,000	100,000
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	-	100,000
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	22,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	653,000	-
PT Bank Ina Perdana	55,000	-
PT Bank Sinar Harapan Bali	-	-
PT Bank BTPN	-	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	100,000	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	189,000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	102,000	-
PT Bank National Nobu	110,000	-
	<u>1,609,000</u>	<u>1,482,000</u>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	724,000	5,027,000
Term Deposit	3,800,000	3,000,000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(1,116)	(1,305)
	<u>4,522,884</u>	<u>8,025,695</u>
Jumlah	7,213,384	9,917,695
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,982)	(1,763)
Neto	<u>7,210,402</u>	<u>9,915,932</u>

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

Rupiah	
Time deposits:	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Mandiri (Persero) Tbk	
Others (Rural Bank)	
Interbank call money:	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	
PT Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank Resona Perdanania	
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
PT Bank Ina Perdana	
PT Bank Sinar Harapan Bali	
PT Bank BTPN	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Chinatrust Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	
PT Bank National Nobu	
Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)	
Term Deposit	
Less: Unamortized interest	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp554.650 dan Rp1.130.000.

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kurang dari 1 bulan	7,003,419	9,312,590
1 - 3 bulan	199,502	290,723
3 - 6 bulan	7,481	252,645
6 - 12 bulan	-	59,974
	7,210,402	9,915,932

c. Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 digolongkan lancar.

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. Tingkat suku bunga per tahun

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	3.07%	3.00%
Mata uang asing	0.56%	0.03%

f. Nilai tercatat bruto

	31 Maret/ March 31, 2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Rupiah:				
Penempatan pada Bank Indonesia	4,522,884	-	-	4,522,884
Pasar uang antar Bank	1,609,000	-	-	1,609,000
Deposito berjangka	1,081,500	-	-	1,081,500
Jumlah	7,213,384	-	-	7,213,384
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,982)	-	-	(2,982)
Neto	7,210,402	-	-	7,210,402

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and currency (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp554,650 and Rp1,130,000 respectively.

b. By maturity

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Less than 1 month	7,003,419	9,312,590
1 - 3 months	199,502	290,723
3 - 6 months	7,481	252,645
6 - 12 months	-	59,974
	7,210,402	9,915,932

c. By collectability

All placements with Bank Indonesia and other banks as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were classified as current.

d. By relationship

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Bank had no funds placed with related parties.

e. Interest rates per annum

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	3.07%	3.00%
Foreign currencies	0.56%	0.03%

f. Gross carrying amount

	31 Maret/ March 31, 2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Rupiah:				
Placements with Bank Indonesia	4,522,884	-	-	4,522,884
Interbank call money	1,609,000	-	-	1,609,000
Time deposits	1,081,500	-	-	1,081,500
Total	7,213,384	-	-	7,213,384
Allowance for impairment losses	(2,982)	-	-	(2,982)
Net	7,210,402	-	-	7,210,402

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

f. Nilai tercatat bruto (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Rupiah:				
Penempatan pada Bank Indonesia	8,025,695	-	-	8,025,695
Pasar uang antar Bank	1,892,000	-	-	1,892,000
Deposito berjangka	-	-	-	-
Jumlah	9,917,695	-	-	9,917,695
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,763)	-	-	(1,763)
Neto	9,915,932	-	-	9,915,932

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat adanya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah memadai.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan dan mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai berikut dengan informasi *staging* cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain diungkapkan pada (Catatan 39e).

h. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

f. Gross carrying amount (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021
	Total/ Total
Rupiah:	
Placements with Bank Indonesia	8,025,695
Interbank call money	1,892,000
Time deposits	-
Total	9,917,695
Allowance for impairment losses	(1,763)
Net	9,915,932

g. Allowance for impairment losses

Management believes that the allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia and other banks is adequate.

Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets also information about the staging of placement with other bank are disclosed in (Note 39e).

h. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value
Rupiah:			
Biaya perolehan dimortisasi			Rupiah:
Surat Utang Negara	13,097,282	13,484,188	Amortised cost
Obligasi	1,966,900	1,975,793	Government bonds
Sukuk Bank Indonesia	801,248	801,248	Bonds
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank	-	-	Sukuk of Bank Indonesia
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	90,000	87,922	Interbank Mudharabah Investment Certificate
Surat Utang Jangka Menengah	-	-	Negotiable Certificate of Deposit (NCD)
Reksadana	90,000	90,000	Medium Term Notes
Surat kredit berdokumen dalam negeri	-	-	Reksadana
Wesel	6,802	6,802	Domestic L/C
	16,052,232	16,445,952	Bill
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	16,052,232	16,445,952	Total amortized cost
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Surat Utang Negara	10,425,541	10,592,117	Government bonds
Kenaikan harga pasar yang belum direalisasi	-	-	Unrealized gain on changes of fair value
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	10,425,541	10,592,117	Total fair value through other comprehensive income
Jumlah biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	26,477,773	27,038,070	Total amortized cost and fair value through other comprehensive income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(468)	Allowance for impairment losses
Jumlah surat berharga	26,477,773	27,037,602	Total marketable securities

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	31 Desember/ December 31, 2021	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:		
Amortised cost		
Government bonds	15,126,108	15,530,273
Bonds	2,058,900	2,071,699
Sukuk of Bank Indonesia	541,392	541,392
Interbank Mudharabah Investment Certificate	139,000	139,000
Negotiable Certificate of Deposit (NCD)	210,000	206,095
Medium Term Notes	-	-
Reksadana	2,339,000	2,339,000
Domestic L/C	-	-
Bill	6,747	6,747
Allowance for impairment losses	20,421,147	20,834,206
Total amortized cost	20,421,147	20,834,206
Fair value through other comprehensive income		
Government bonds	11,242,058	11,554,760
Unrealized gain on changes of fair value	-	-
Total fair value through other comprehensive income	11,242,058	11,554,760
Total amortized cost and fair value through other comprehensive income	31,663,205	32,388,966
Allowance for impairment losses	-	(5,943)
Total marketable securities	31,663,205	32,383,023

b. By relationship

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there were no marketable securities transactions with related parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pemerintah Republik Indonesia	23,936,305	27,085,033
Bank Indonesia	801,248	541,392
Perbankan :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157,290	157,788
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	-	99,281
PT Bank Pembangunan Daerah		
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100,000	99,000
PT Bank Mandiri Taspen	54,111	54,148
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49,223	49,307
PT Maybank Indonesia	49,350	48,993
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	41,763	41,950
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk (Syariah)	40,000	40,000
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	19,602	39,226
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30,143	30,270
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30,113	30,218
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,079	30,209
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	29,105	28,765
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,371	27,430
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	10,057
PT Bank Panin Tbk	10,045	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Syariah)	-	-
PT Bank Commonwealth Indonesia	-	-
	668,195	786,642
Korporasi		
PT Trimegah Securities	-	900,000
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	90,000	689,000
PT Pupuk Indonesia (Persero)	337,663	337,948
PT Avrist Asset Management	-	300,000
PT Bahana Sekuritas	-	300,000
PT Pegadaian (Persero)	255,005	255,018
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	86,121	246,253
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	193,448	193,994
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	189,457	190,131
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	60,032	110,209
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	-	100,000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	55,000	55,000
PT Hutama Karya	50,580	50,873
PT Astra Sedaya Finance	128,000	50,000
PT Setiabudi Investment Management	-	50,000
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	41,553	41,637
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	37,246	37,519
PT Mandiri Tunas Finance	31,136	31,247
PT Indonesia Infrastructure Finance	30,280	30,323
PT Federal International Finance	40,000	-
Wesel	6,802	6,747
	1,632,322	3,975,899
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(468)	(5,943)
Jumlah surat-surat berharga	27,037,602	32,383,023

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. By issuers

Government of the Republic of Indonesia	
Bank Indonesia	
Banking:	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Maybank Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat dan Banten Tbk (Syariah)	
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Syariah)	
PT Bank Commonwealth Indonesia	
Corporate:	
PT Trimegah Securities	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT Avrist Asset Management	
PT Bahana Sekuritas	
PT Pegadaian (Persero)	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Hutama Karya	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Setiabudi Investment Management	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Indonesia Infrastructure Finance	
PT Federal International Finance	
Bill	
Allowance for impairment losses	
Total marketable securities	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

		31 Maret/ March 31, 2022	
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Surat Utang Negara	-	-	23,936,305
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	-	90,000
Bank Indonesia	-	-	801,248
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)	337,663
PT Avrist Asset Management	-	-	
PT Bahana Sekuritas	-	-	
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	255,005
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	86,120
PT Semen Indonesia (Persero)	Pefindo	idAA+	193,448
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	189,457
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	157,290
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	60,032
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	-	-	
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	Fitch Global	A-	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	Pefindo	idA	100,000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-	55,000
PT Bank Mandiri Taspen	Fitch Indonesia	AA(idn)	54,111
PT Hutama Karya	Fitch Indonesia	AA+(idn)	50,580
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	128,000
PT Setiabudi Investment Management	-	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	49,222
PT Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	49,350
PT Bank Pembangunan Daerah			
Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	41,764
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	41,553
PT BJB Syariah	Pefindo	idAA-	40,000
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	Pefindo	idAA-	19,603
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	37,246
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	31,136
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	30,280
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	30,143
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	30,113
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	30,079
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	Fitch Indonesia	A(idn)	29,105
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	27,371
PT Federal International Finance	Fitch Indonesia	AAA(idn)	40,000
PT Bank Panin Tbk	Pefindo	idAA	10,045
Wesel	-	-	4,531
Jumlah Rupiah			27,035,799
Mata uang asing:			
Wesel ekspor			2,271
			27,038,070
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(468)
Jumlah surat-surat berharga			27,037,602

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating

The ratings of marketable securities as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	Rupiah:
	Government Bonds
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Certificates of Bank Indonesia
PT Pupuk Indonesia (Persero)	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Avrist Asset Management	PT Avrist Asset Management
PT Bahana Sekuritas	PT Bahana Sekuritas
PT Pegadaian (Persero)	PT Pegadaian (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero)	PT Semen Indonesia (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	PT Bank Mandiri Taspen
PT Hutama Karya	PT Hutama Karya
PT Astra Sedaya Finance	PT Astra Sedaya Finance
PT Setiabudi Investment Management	PT Setiabudi Investment Management
PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk	PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah	PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten Tbk	Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT BJB Syariah	PT BJB Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	PT Bank Pembangunan Daerah DKI
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	PT Mandiri Tunas Finance
PT Indonesia Infrastructure Finance	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Federal International Finance	PT Federal International Finance
PT Bank Panin Tbk	PT Bank Panin Tbk
Wesel	Bill
Jumlah Rupiah	Total Rupiah
Foreign currency:	
Wesel ekspor	Export bill
	2,271
	27,038,070
Allowance for impairment losses	
Total marketable securities	
	(468)
	27,037,602

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)
d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value
Rupiah:			
Surat Utang Negara	-	-	27,085,033
PT Trimegah Securities	-	-	900,000
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	-	-	689,000
Bank Indonesia	-	-	541,392
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Fitch Indonesia	AAA(idn)	337,948
PT Avrist Asset Management	-	-	300,000
PT Bahana Sekuritas	-	-	300,000
PT Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAAA	255,018
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAAA	246,253
PT Semen Indonesia (Persero)	Pefindo	idAA+	193,994
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Pefindo	idAAA	190,131
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	157,788
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAAA	110,209
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	-	-	100,000
PT Insight Investment Management	-	-	-
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	Fitch Global	A-	99,281
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	Pefindo	idAA-	
Kalimantan Utara	Pefindo	idA	99,000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-	55,000
PT Bank Mandiri Taspen	Fitch Indonesia	AA(idn)	54,148
PT Hutama Karya	Fitch Indonesia	AA+(idn)	50,873
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAAA	50,000
PT Setiabudi Investment Management	-	-	50,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Pefindo	idAAA	49,307
PT Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	48,993
PT Bank Pembangunan Daerah			
Jawa Barat dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	41,950
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	41,637
PT BJB Syariah	Pefindo	idAA-	40,000
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	Pefindo	idAA-	39,226
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	37,519
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idAA+	31,247
PT Indonesia Infrastructure Finance	Pefindo	idAAA	30,323
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	idA+	-
PT BPD Aceh Syariah	-	-	-
PT Indosat Tbk	Fitch Indonesia	AAA(idn)	-
PT BCA Finance	Pefindo	idAAA	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	30,270
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	30,218
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	30,209
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	Fitch Indonesia	A(idn)	28,765
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	27,430
PT Angkasa Pura I (Persero)	Pefindo	idAAA	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	Pefindo	idAAA	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	10,057
Wesel	-	-	6,747
Jumlah Rupiah			32,388,966
Mata uang asing:			
Wesel ekspor			-
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(5,943)
Jumlah surat-surat berharga			32,383,023

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)
d. By rating (continued)

Rupiah:	
Government Bonds	
PT Trimegah Securities	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	
Certificates of Bank Indonesia	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	
PT Avrist Asset Management	
PT Bahana Sekuritas	
PT Pegadaian (Persero)	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	
PT Semen Indonesia (Persero)	
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	
PT Insight Investment Management	
PT Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	
Kalimantan Utara	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Hutama Karya	
PT Astra Sedaya Finance	
PT Setiabudi Investment Management	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT BJB Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Indonesia Infrastructure Finance	
PT Medco Energi International Tbk	
PT BPD Aceh Syariah	
PT Indosat Tbk	
PT BCA Finance	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Angkasa Pura I (Persero)	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Angkasa Pura II (Persero)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Bill	
Total Rupiah	
Foreign currency:	
Export bill	
Allowance for impairment losses	
Total marketable securities	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Jangka waktu dan tingkat bunga

	31 Maret/ March 31, 2022
Kurang dari 1 tahun	14,797,834
1 - 5 tahun	12,240,236
	27,038,070
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(468)
Jumlah surat-surat berharga	27,037,602
Tingkat bunga per tahun:	
	31 Maret/ March 31, 2022
Rupiah	7.68%

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Saldo awal	87,424
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode berjalan	49,129
Jumlah sebelum pajak tangguhan	136,553
Pajak tangguhan	(25,945)
Saldo akhir bersih	110,608

g. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.

h. Nilai tercatat bruto

	31 Maret/ March 31, 2022			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total
Rupiah:				
Surat Utang Negara	24,076,305	-	-	24,076,305
Obligasi	1,975,793	-	-	1,975,793
Sukuk Bank Indonesia	801,248	-	-	801,248
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	-	-	-	-
Negotiable Certificate of Deposit	87,922	-	-	87,922
Surat Berharga Jangka Menengah	-	-	-	-
Reksadana	90,000	-	-	90,000
Wesel	6,802	-	-	6,802
Jumlah surat berharga	27,038,070	-	-	27,038,070
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(468)	-	-	(468)
Neto	27,037,602	-	-	27,037,602

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. By maturity and interest rates

	31 Desember/ December 31, 2021	
	20,095,803	Less than 1 year
	12,293,164	1 - 5 years
	32,388,966	
Dikurangi: Allowance for impairment losses	(5,943)	
Total marketable securities	32,383,023	
Interest rates per annum:		
	31 Desember/ December 31, 2021	Rupiah
Rupiah	7.67%	

f. The movement of unrealized gains (losses)

The movement of unrealized gains (losses) from the change in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	125,733	Beginning balance
Penambahan laba (rugi) yang belum direalisasi selama periode berjalan	(22,407)	Addition of unrealized gains (loss) during the period
Jumlah sebelum pajak tangguhan	103,326	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	(15,902)	Deferred tax
Saldo akhir bersih	87,424	Ending balance net

g. Collectibility

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the collectibility of securities are classified as current.

h. Gross carrying amount

Rupiah:	
Government bonds	
Bonds	
Bank Indonesia Sukuk	
Interbank Mudharabah Investment Certificate	
Negotiable Certificate of Deposit	
Medium Term Notes	
Mutual funds	
Bill	
Total marketable securities	
Allowance for impairment losses	
Net	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

h. Nilai tercatat bruto (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021			
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total
Rupiah:				
Surat Utang Negara	27,085,033	-	-	27,085,033
Obligasi	2,071,699	-	-	2,071,699
Sukuk Bank Indonesia	541,392	-	-	541,392
Sertifikat Investasi Mudharabah				
Antar Bank (SIMA)	139,000	-	-	139,000
Negotiable Certificate of Deposit	206,095	-	-	206,095
Surat Berharga Jangka Menengah	-	-	-	-
Reksadana	2,339,000	-	-	2,339,000
Wesel				
	6,747	-	-	6,747
Jumlah surat berharga	32,388,966	-	-	32,388,966
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(5,943)	-	-	(5,943)
Neto	32,383,023	-	-	32,383,023

Rupiah:
Government bonds
Bonds
Bank Indonesia Sukuk
Interbank Mudharabah
Investment Certificate
Negotiable Certificate of Deposit
Medium Term Notes
Mutual funds
Domestic L/C
Total marketable securities
Allowance for impairment losses
Net

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas surat berharga

Cadangan kerugian penurunan nilai atas surat berharga adalah sebagai berikut:

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp23.005 dan Rp47.625.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat adanya surat berharga adalah memadai.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Gross carrying amount (continued)

i. Allowance for impairment losses for marketable securities

Allowance for impairment losses for marketable securities are as follows:

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp23,005 and Rp47,625, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. TAGIHAN DARI SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Bank memiliki tagihan dari surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali sejumlah Rp16.362.740 dan Rp3.420.685 dengan rincian sebagai berikut:

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER
RESALE AGREEMENT**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 Bank has a number of marketable securities purchased under resale agreement Rp16,362,740 and Rp3,420,685, with details as follows:

31 Maret/ March 31, 2022						
Jenis surat berharga/ Securities	Harga beli/ Purchase price	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resale date	Harga jual kembali/ Resale price	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest income	Nilai bersih/ Net value
Surat Utang Negara						
VR0045	1,309,650	18 Maret/ March 18, 2022	1 April/ April 1, 2022	1,311,184	1,534	1,311,184
FR0082	2,029,606	18 Maret/ March 18, 2022	20 April/ April 20, 2022	2,034,701	2,074	2,031,681
VR0065	2,725,749	23 Maret/ March 23, 2022	8 April/ April 8, 2022	2,728,940	1,866	2,727,615
FR0077	1,249,038	25 Maret/ March 25, 2022	1 April/ April 1, 2022	1,249,888	850	1,249,888
VR0042	112,432	25 Maret/ March 25, 2022	1 April/ April 1, 2022	112,508	77	112,508
FR0078	1,256,768	25 Maret/ March 25, 2022	22 April/ April 22, 2022	1,259,720	738	1,257,506
VR0046	357,829	28 Maret/ March 28, 2022	4 April/ April 4, 2022	358,072	139	357,968
VR0050	267,954	28 Maret/ March 28, 2022	4 April/ April 4, 2022	268,137	104	268,059
VR0054	267,309	28 Maret/ March 28, 2022	4 April/ April 4, 2022	267,491	104	267,413
VR0062	256,446	29 Maret/ March 29, 2022	5 April/ April 5, 2022	256,620	75	256,521
VR0035	933,288	29 Maret/ March 29, 2022	5 April/ April 5, 2022	933,923	272	933,560
FR0081	758,258	30 Maret/ March 30, 2022	6 April/ April 6, 2022	758,774	147	758,405
VR0034	714,890	30 Maret/ March 30, 2022	6 April/ April 6, 2022	715,376	139	715,029
VR0053	1,395,032	30 Maret/ March 30, 2022	13 April/ April 13, 2022	1,396,665	233	1,395,266
FR0073	1,312,333	30 Maret/ March 30, 2022	27 April/ April 27, 2022	1,315,416	220	1,312,553
FR0056	930,918	31 Maret/ March 31, 2022	7 April/ April 7, 2022	931,551	91	931,008
FR0058	296,830	21 Maret/ March 21, 2022	21 April/ April 21, 2022	297,725	317	297,147
FR0090	178,699	18 Februari/ February 18, 2022	19 Mei/ May 19, 2022	180,262	730	179,428
Jumlah/Total	16,353,030			16,376,954	9,710	16,362,740
31 Desember/ December 31, 2021						
Jenis surat berharga/ Securities	Harga beli/ Purchase price	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resale date	Harga jual kembali/ Resale price	Pendapatan bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest income	Nilai bersih/ Net value
Surat Utang Negara						
FR0070	309,285	28 Desember/ December 28, 2021	4 Januari/ January 4, 2022	309,495	120	309,405
VR0062	469,488	29 Desember/ December 29, 2021	5 Januari/ January 5, 2022	469,807	137	469,625
FR0043	742,045	30 Desember/ December 30, 2021	6 Januari/ January 6, 2022	742,550	144	742,189
FR0070	316,797	30 Desember/ December 30, 2021	6 Januari/ January 6, 2022	317,013	62	316,859
FR0056	165,599	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	165,712	16	165,615
FR0077	1,416,854	31 Desember/ December 31, 2021	7 Januari/ January 7, 2022	1,417,818	138	1,416,992
Jumlah/Total	3,420,068			3,422,395	617	3,420,685

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. TAGIHAN LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2022
Tagihan transfer dan ATM	124,543
Lainnya	133,988
Jumlah	258,531

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat bank garansi tidak tertagih adalah memadai.

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2021
Transfer receivables and ATM	116,119
Others	113,900
Total	230,019

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there were no other receivables from related parties.

The collectibility of all other receivables as of March 31, 2022 and December 31, 2021 was classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible bank guarantee is adequate.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

10. LOANS AND SHARIA FINANCING

All loans provided by the Bank are in Rupiah.

a. By type and collectibility of loans

		31 Maret/ March 31, 2022							
		Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Modal kerja		9,215,679	7,485,213	497,323	18,741	41,003	1,173,399	Working capital	
Investasi		5,782,626	5,476,749	65,050	3,416	5,347	232,064	Investment	
Konsumsi		27,308,442	26,408,361	359,917	28,425	34,384	477,355	Consumption	
Jumlah		42,306,747	39,370,323	922,290	50,582	80,734	1,882,818	Total	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1,942,147)	(285,547)	(70,382)	(19,073)	(31,012)	(1,536,133)	Less: Allowance for impairment losses	
Jumlah kredit yang diberikan, neto		40,364,600	39,084,776	851,908	31,509	49,722	346,685	Total loans, net	

		31 Desember/ December 31, 2021							
		Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss		
Modal kerja		9,668,644	8,079,285	441,640	21,042	30,559	1,096,118	Working capital	
Investasi		5,825,776	5,523,597	61,653	6,491	1,614	232,421	Investment	
Konsumsi		27,255,139	26,446,749	280,263	35,331	59,364	433,432	Consumption	
Jumlah		42,749,559	40,049,631	783,556	62,864	91,537	1,761,971	Total	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1,831,417)	(262,390)	(61,603)	(24,593)	(36,896)	(1,445,935)	Less: Allowance for impairment losses	
Jumlah kredit yang diberikan, neto		40,918,142	39,787,241	721,953	38,271	54,641	316,036	Total loans, net	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN
SYARIAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

b. By economic sector of loans and collectibility

	31 Maret/ March 31, 2022						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	27,266,646	26,366,613	359,916	28,425	34,382	477,310	Household
Perdagangan besar dan eceran	5,070,523	4,002,988	338,795	11,334	32,297	685,109	Wholesale and retail trade
Konstruksi	3,649,683	3,370,064	12,869	4	196	266,550	Construction
Industri pengolahan	1,382,956	1,212,956	47,992	965	2,734	118,309	Processing industry
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	1,562,683	1,479,040	24,744	1,121	773	57,005	Public and social culture services
Pertanian perburuan dan kehutanan	1,314,921	1,125,181	76,773	3,166	7,531	102,270	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	985,468	934,811	19,459	183	1,186	29,829	Financial intermediaries
Akomodasi makanan dan minuman	269,662	238,588	13,356	1,492	886	15,340	Accommodation, food and beverage
Jasa pendidikan	112,516	109,483	769	-	-	2,264	Education services
Transportasi pergudangan dan komunikasi	165,767	146,310	2,902	-	394	16,161	Transportation, warehousing and communications
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	171,512	154,208	7,750	-	252	9,302	Health services and social activities
Real estate usaha persewaan dan jasa perusahaan	120,122	89,291	4,443	144	-	26,244	Real estate, business services and business ownership
Listrik gas dan air	68,726	20,666	201	-	-	47,859	Electricity, gas and water
Perikanan	67,912	55,257	8,729	498	71	3,357	Fishery
Pertambangan dan penggalian	46,151	14,647	3,030	2,985	32	25,457	Mining and quarrying
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	5,419	4,183	562	265	-	409	Individual services which serve households
Kegiatan yang belum jelas batasannya	4,523	4,523	-	-	-	-	Activity is still undefined
Lainnya	41,557	41,514	-	-	-	43	Other
Jumlah	42,306,747	39,370,323	922,290	50,582	80,734	1,882,818	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,942,147)	(285,547)	(70,382)	(19,073)	(31,012)	(1,536,133)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	40,364,600	39,084,776	851,908	31,509	49,722	346,685	Total loans, net

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	27,231,621	26,423,279	280,261	35,332	59,363	433,386	Household
Perdagangan besar dan eceran	5,182,583	4,148,350	312,423	14,324	19,525	687,761	Wholesale and retail trade
Konstruksi	3,927,187	3,677,795	17,865	172	-	231,355	Construction
Industri pengolahan	1,498,975	1,333,379	42,014	5,344	4,263	113,975	Processing industry
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	1,608,671	1,540,341	15,817	1,064	780	50,669	Public and social culture services
Pertanian perburuan dan kehutanan	1,145,814	1,014,438	47,551	4,903	4,456	74,466	Agriculture, hunting and forestry
Perantara keuangan	1,028,472	977,010	19,064	1,290	2,280	28,828	Financial intermediaries
Akomodasi makanan dan minuman	259,225	226,905	19,987	257	183	11,893	Accommodation, food and beverage
Jasa pendidikan	167,426	164,053	1,100	-	-	2,273	Education services
Transportasi pergudangan dan komunikasi	165,041	143,317	5,539	-	-	16,185	Transportation, warehousing and communications
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	162,544	156,800	1,356	-	633	3,755	Health services and social activities
Real estate usaha persewaan dan jasa perusahaan	133,945	107,057	5,409	-	-	21,479	Real estate, business services and business ownership
Listrik gas dan air	81,950	32,472	137	-	-	49,341	Electricity, gas and water
Perikanan	69,820	61,741	2,208	178	27	5,666	Fishery
Pertambangan dan penggalian	58,021	15,512	12,047	-	27	30,435	Mining and quarrying
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	4,748	3,512	778	-	-	458	Individual services which serve households
Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	Activity is still undefined
Lainnya	23,516	23,470	-	-	-	46	Other
Jumlah	42,749,559	40,049,631	783,556	62,864	91,537	1,761,971	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,831,417)	(262,390)	(61,603)	(24,593)	(36,896)	(1,445,935)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	40,918,142	39,787,241	721,953	38,271	54,641	316,036	Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

c. Berdasarkan sisa umur kredit

c. Maturity of loans

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kurang dari 1 tahun	6,879,369	5,928,361	Less than 1 year
1 - 2 tahun	4,107,018	2,508,611	1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	9,502,299	11,203,641	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	21,818,061	23,108,946	Over 5 years
	<u>42,306,747</u>	<u>42,749,559</u>	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,942,147)	(1,831,417)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>40,364,600</u>	<u>40,918,142</u>	Total loans, net

d. Berdasarkan hubungan

d. By relationship

	31 Maret/ March 31, 2022						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi (Catatan 36)	182,277	181,423	854	-	-	-	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	42,124,470	39,188,900	921,436	50,582	80,734	1,882,818	Third parties
Jumlah	42,306,747	39,370,323	922,290	50,582	80,734	1,882,818	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							Less: Allowance for impairment losses
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	(1,942,147)	(285,547)	(70,382)	(19,073)	(31,012)	(1,536,133)	Third parties
Jumlah	(1,942,147)	(285,547)	(70,382)	(19,073)	(31,012)	(1,536,133)	Total
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>40,364,600</u>	<u>39,084,776</u>	<u>851,908</u>	<u>31,509</u>	<u>49,722</u>	<u>346,685</u>	Total loans, net

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi (Catatan 36)	182,889	180,241	2,648	-	-	-	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	42,566,670	39,869,390	780,908	62,864	91,537	1,761,971	Third parties
Jumlah	42,749,559	40,049,631	783,556	62,864	91,537	1,761,971	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai							Less: Allowance for impairment losses
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	(1,831,417)	(262,390)	(61,603)	(24,593)	(36,896)	(1,445,935)	Third parties
Jumlah	(1,831,417)	(262,390)	(61,603)	(24,593)	(36,896)	(1,445,935)	Total
Jumlah kredit yang diberikan, neto	<u>40,918,142</u>	<u>39,787,241</u>	<u>721,953</u>	<u>38,271</u>	<u>54,641</u>	<u>316,036</u>	Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

d. Berdasarkan hubungan (lanjutan)

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp111.773 dan Rp112.529 (Catatan 36) merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 20 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4% per tahun.

e. Tingkat bunga tahunan

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar 10,50%-12,75%.

f. Kredit sindikasi

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing berkisar antara 2,64%-63,89% dari total pinjaman sindikasi.

g. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah masing-masing sebesar Rp3.825.421 dan Rp3.301.445.

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Perpanjangan waktu kredit	332,336	334,513
Perpanjangan waktu kredit dan penyesuaian suku bunga	28,559	443,783
Perpanjangan waktu kredit dan skema lain	3,464,526	2,523,148
Jumlah	3,825,421	3,301,445

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 13 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

d. By relationship (continued)

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp111,773 and Rp112,529, respectively (Note 36), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 20 years and interest at rates of between 4% per annum.

e. Annual interest rates

The annual interest rates of loans in Rupiah as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are 10.50%-12.75% respectively.

f. Syndicated loans

The share of the Bank in syndicated loans as of March 31, 2022 and December 31, 2021 ranged from 2.64% - 63.89%, respectively, from total of syndication loan.

g. Restructured loans

The restructured loans as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp3,825,421 and Rp3,301,445.

Exsistension of loan period
Exsistension of loan period and interest rate adjusment
Exsistension of loan period and other schemes
Total

The Bank has restructured loan for debtors affected by the covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 13, 2020 regarding National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease Spread 2019.

h. Legal Lending Limits (BMPK)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- i. Dalam pinjaman termasuk saldo pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip Syariah dari unit usaha Syariah pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Murabahah	861,558	864,013
Musarakah	689,320	689,141
Mudharabah	182,157	184,224
Qardh	25,722	24,972
Ijarah	15	18
Jumlah	1,758,772	1,762,368

- j. Kredit tidak lancar

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Jumlah <i>NPL</i>	2,014,133	1,916,372
Rasio <i>NPL</i> bruto	4.76%	4.48%
Rasio <i>NPL</i> neto	1.01%	0.96%

- k. Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah dijaminkan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp276.637 dan Rp177.300 dengan jaminan berupa deposito berjangka masing-masing sebesar Rp121.609 dan Rp87.191. (Catatan 16c).

- l. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing adalah sebesar Rp9.392 dan Rp60.568.

- m. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022				
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan/ Allowance for impairment losses - loans	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ Beginning balance of year	15,807	73,110	1,659,071	83,429	1,831,417
Perubahan aset keuangan yang diakui pada laporan laba rugi/ Change due to financial assets recognize in the statement of profit or loss that have:					
Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1	32,062	(9,305)	(22,756)	-	-
Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2	(2,979)	1,617,049	(1,614,070)	-	-
Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3	(919)	(45,548)	46,467	-	-
Penghapusbukuan/Write-off	(3,174)	(524)	(5,036)	(2,929)	(11,663)
Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charge to statement of profit or loss	(21,426)	(1,554,885)	1,695,921	2,783	122,393
Saldo 31 Maret 2022/ Balance at March 31, 2022	19,371	79,896	1,759,596	83,283	1,942,147

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

- i. The amounts of loans including financing provided based on Sharia principles from Sharia unit as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Murabahah
Musarakah
Mudharabah
Qardh
Ijarah
Total

- j. Non-performing loans (NPL)

Total NPL
Ratio of gross NPL
Ratio of net NPL

- k. Total loans and sharia financing pledged as collateral as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were Rp276,637 and Rp177,300, respectively with collateral of time deposit amounting Rp121,609 and Rp87,191. (Note 16c).

- l. Loans and sharia financing written-off for the year ended March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp9,392 and Rp60,568, respectively.

- m. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN
SYARIAH (lanjutan)**

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

m. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

m. The changes in the allowance for impairment losses are as follows (continued):

	31 Desember/ December 31, 2021				
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan/ Allowance for impairment losses - loans	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ Beginning balance of year	64,096	69,520	1,272,262	48,843	1,454,721
Perubahan aset keuangan yang diakui pada laporan laba rugi: Change due to financial assets recognize in the statement of profit or loss that have:					
Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1	101,862	(27,402)	(74,460)	-	-
Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2	(2,490)	8,945	(6,455)	-	-
Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3	(5,834)	(22,321)	28,155	-	-
Penghapusbukuan/Write-off	(19,912)	(10,652)	(22,186)	(3,671)	(56,421)
Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charge to statement of profit or loss	(121,915)	55,020	461,755	38,257	433,117
Saldo 31 Desember 2021/ Balance at December 31, 2021	15,807	73,110	1,659,071	83,429	1,831,417

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah tidak tertagih adalah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans and sharia financing is adequate.

Saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.615.384 (individual) dan Rp326.764 (kolektif) pada tanggal 31 Maret 2022 dan Rp1.762.015 (individual) dan Rp69.402 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2021.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp1,615,384 (individual) and Rp326,764 (collective) as of March 31, 2022 and Rp1,762,015 (individual) and Rp69,402 (collective) as of December 31, 2021.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp122.394 dan Rp117.738 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Catatan 29).

Provision for impairment losses amounted to Rp122,394 and Rp117,738 as of March 31, 2022 and 2021 (Note 29).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans and sharia financing.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN
SYARIAH (lanjutan)**

- n. Mutasi nilai tercatat bruto kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

- n. Changes in the gross carrying amount of loans and sharia financing:

	31 Maret/ March 31, 2022				
Nilai tercatat bruto kredit yang diberikan/ Gross carrying amount of the loans	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ Beginning balance of year	38,319,178	549,722	2,118,291	1,762,368	42,749,559
Perubahan aset keuangan/ Change due to financial assets					
Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1	233,057	(297,697)	64,639	-	-
Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2	(328,059)	361,640	(33,580)	-	-
Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3	(168,659)	(57,615)	226,274	-	-
Aset keuangan yang baru atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	5,272,784	27,602	-	(2,937)	5,297,449
Modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan/ Modification of contractual cashflow of financial assets	(2,971,405)	(80,726)	(438,604)	-	(3,490,734)
Perubahan akrual bunga/Change in interest accrual	(2,652,614)	104,390	308,090	-	(2,240,135)
Penghapusbukuan/Write-off	(3,173)	(523)	(5,037)	(659)	(9,392)
Saldo 31 Maret 2022/ Balance at March 31, 2022	37,701,109	606,793	2,240,073	1,758,772	42,306,747
	31 Desember/ December 31, 2021				
Nilai tercatat bruto kredit yang diberikan/ Gross carrying amount of the loans	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ Beginning balance of year	37,795,946	455,354	1,622,107	1,607,359	41,480,766
Perubahan aset keuangan/ Change due to financial assets					
Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1	277,337	(181,068)	(96,269)	-	-
Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2	(361,628)	377,740	(16,112)	-	-
Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3	(577,581)	(140,619)	718,201	-	-
Aset keuangan yang baru atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	15,627,968	215,232	165,558	158,680	16,167,439
Modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan/ Modification of contractual cashflow of financial assets	(2,475,943)	(88,778)	(364,306)	-	(2,929,027)
Perubahan akrual bunga/Change in interest accrual	(11,947,009)	(77,486)	111,297	-	(11,913,198)
Penghapusbukuan/Write-off	(19,912)	(10,652)	(22,185)	(3,671)	(56,420)
Saldo 31 Desember 2021/ Balance at December 31, 2021	38,319,179	549,722	2,118,291	1,762,368	42,749,559

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

- o. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing adalah sebesar 22,11% dan 24,70%.
- p. Dalam rangka percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai Peraturan Menteri Keuangan No. 70/PMK.05/2020, Pemerintah melakukan Penempatan Uang Negara kepada perbankan salah satunya Bank, dalam bentuk deposito dengan tenor 6 (enam) bulan sebesar Rp2.000.000 pada tanggal 14 Agustus 2020 sampai 10 Februari 2021. Dana pemerintah tersebut telah disalurkan dalam bentuk kredit sebesar Rp8.092.192 sampai dengan tanggal 10 Februari 2021, dan selanjutnya dana akan dikembalikan kepada Pemerintah.

Bank juga berpartisipasi dalam penyaluran subsidi bunga dari Pemerintah bagi debitur UMKM dan subsidi bunga tambahan untuk Kredit Usaha Rakyat (KUR) sesuai dengan PMK No. 85/PMK.05/2020 untuk periode Mei 2020.

Besaran subsidi bunga tersebut adalah sebagai berikut:

1. Plafon kredit kurang dari atau sama dengan Rp500, subsidi bunga yang diberikan sebesar 6% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 3% selama tiga bulan berikutnya.
2. Plafon kredit lebih dari Rp500 sampai dengan Rp10.000, subsidi bunga yang diberikan sebesar 3% selama 3 (tiga) bulan pertama dan 2% selama tiga bulan berikutnya.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, Bank telah menerima subsidi bunga dari Pemerintah untuk disalurkan kepada debitur UMKM sebesar Rp2.778.

10. LOANS AND SHARIA FINANCING (continued)

- o. Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as at March 31, 2022 and December 31, 2021 were 22.11% and 24.70% respectively.
- p. In order to accelerate National Economic Recovery Program (PEN) based on PMK No. 70/PMK.05/2020, Government place their funds in banks, which the Bank is one of them, in time deposit with 6 (six) months tenor contract amounted to Rp2,000,000 on August 14, 2020 until February 10, 2021. The Government fund has been distributed in form of loan amounted to Rp8,092,192 until February 10, 2021 and the fund will be returned to Government.

Bank also participate in channeling interest subsidy from Government for Small Medium Enterprise (SME) debtors and additional interest subsidy for Kredit Usaha Rakyat (KUR) program based on PMK No. 85/PMK.05/2020 for period May, 2020.

The interest subsidies will cover loan interest are as follows:

1. The credit limit is less than or equal to Rp500, the interest subsidy is 6% for the first 3 ((three) months and 3% for the following three months.
2. The credit limit is more than Rp. 500 to Rp. 10,000, the interest subsidy is 3% for the first (three) months and 2% for the following three months.

Until March 31, 2022, the Bank has distributed interest subsidies for SME debtors amounted to Rp2,778.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	31 Maret/ March 31, 2022	
Jumlah nasional mata uang asing/ National amount		
foreign currencies	Ekuivalen	
(Dalam angka penuh/ In full amount)	Rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah:		
Kredit yang diberikan	430,482	
Lain-lain	417,381	
Mata uang asing:		
Dolar Amerika Serikat	696	10
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>847,873</u>	

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2022	
Asuransi tunjangan hari tua	74,598	
Asuransi lainnya	18,886	
Sewa dibayar dimuka	5,943	
Lainnya	82,999	
Jumlah	<u>182,426</u>	

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

11. ACCRUED INTEREST INCOME

	31 Desember/ December 31, 2021	
Jumlah nasional mata uang asing/ National amount		
foreign currencies	Ekuivalen	
(Dalam angka penuh/ In full amount)	Rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah:		
	426,995	
	366,895	
Mata uang asing:		
	702	10
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>793,900</u>	

Rupiah:
Loans
Others

Foreign currencies:
United States Dollar

Total accrued interest income

12. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2021	
	82,296	
	10,816	
	1,152	
	39,936	
Jumlah	<u>134,200</u>	

Mutual aid pension insurance
Other insurance
Prepaid rent
Others
Total

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	31 Maret/ March 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya perolehan							Land
Tanah	856,993	-	-	-	-	856,993	Land
Bangunan	203,366	-	-	-	-	203,366	Buildings
Peralatan kantor	546,324	58,397	-	-	-	604,721	Office equipment
Kendaraan bermotor	33,754	803	-	-	-	34,557	Motor vehicles
	1,640,437	59,200	-	-	-	1,699,637	
Aset dalam penyelesaian	591	-	-	-	-	591	Construction in progress
Aset hak guna	265,235	797	189	-	-	265,843	Right of use assets
	1,906,263	59,997	189	-	-	1,966,071	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	107,086	2,308	-	-	-	109,394	Buildings
Peralatan kantor	492,081	9,656	-	-	-	501,737	Office equipment
Kendaraan bermotor	33,090	65	-	-	-	33,155	Motor vehicles
	632,257	12,029	-	-	-	644,286	
Aset hak guna	129,795	2,641	1,626	-	-	130,810	Right of use assets
	762,052	14,670	1,626	-	-	775,096	
Nilai buku neto	1,144,211					1,190,975	Net book value

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya perolehan							Land
Tanah	861,658	-	-	-	(4,665)	856,993	Land
Bangunan	203,052	314	-	-	-	203,366	Buildings
Peralatan kantor	515,595	30,729	-	-	-	546,324	Office equipment
Kendaraan bermotor	46,573	-	12,819	-	-	33,754	Motor vehicles
	1,626,878	31,043	12,819	-	(4,665)	1,640,437	
Aset dalam penyelesaian	176	415	-	-	-	591	Construction in progress
Aset hak guna	255,518	39,380	1,916	(27,747)	-	265,235	Right of use assets
	1,882,572	70,838	14,735	(27,747)	(4,665)	1,906,263	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	97,695	9,391	-	-	-	107,086	Buildings
Peralatan kantor	463,680	28,401	-	-	-	492,081	Office equipment
Kendaraan bermotor	45,305	-	12,215	-	-	33,090	Motor vehicles
	606,680	37,792	12,215	-	-	632,257	
Aset hak guna	69,912	76,143	1,916	(14,344)	-	129,795	Right of use assets
	676,592	113,935	14,131	(14,344)	-	762,052	
Nilai buku neto	1,205,980					1,144,211	Net book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

Right of use assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Cost
Aset Hak Guna						Right of use assets
Bangunan	159,663	760	16	-	160,407	Buildings
Peralatan Kantor	25,778	37	-	-	25,815	Office Equipment
Kendaraan	79,794	-	173	-	79,620	Motor Vehicles
Total Biaya Perolehan	265,235	796	190	-	265,842	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset Hak Guna						Right of use assets
Bangunan	69,492	971	16	-	70,447	Buildings
Peralatan Kantor	15,563	675	577	-	15,661	Office Equipment
Kendaraan	44,740	995	1,033	-	44,702	Motor Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	129,795	2,642	1,626	-	130,810	Total Accumulated depreciation
Nilai buku	135,440				135,031	Net book value

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Cost
Aset Hak Guna						Right of use assets
Bangunan	107,042	31,588	667	21,700	159,663	Buildings
Peralatan Kantor	53,722	1,184	588	28,540	25,778	Office Equipment
Kendaraan	94,754	6,608	661	20,907	79,794	Motor Vehicles
Total Biaya Perolehan	255,518	39,380	1,916	(27,747)	265,235	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset Hak Guna						Right of use assets
Bangunan	25,500	40,775	667	3,884	69,492	Buildings
Peralatan Kantor	14,520	9,113	588	7,482	15,563	Office Equipment
Kendaraan	29,892	26,255	661	10,746	44,740	Motor Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	69,912	76,143	1,916	(14,344)	129,795	Total Accumulated depreciation
Nilai buku	185,606				135,440	Net book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (SHMASRS) dan Sertifikat Hak Milik (SHM) seluas 105.114m². SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp13.235 dan Rp9.292 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi. Untuk tujuan akuntansi, Bank telah mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya. Kenaikan nilai tercatat aset tetap tanah sebesar Rp5.921. Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank mencatat penurunan dari revaluasi aset tetap sebesar (Rp7.351) Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Penilaian dilakukan sesuai dengan ketentuan dari Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) serta Peraturan No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian di Pasar Modal, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim dan menggunakan pendekatan penilaian.

Dalam pengukuran nilai wajar tanah, Penilai Independen memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh Penilai Independen adalah pendekatan pasar.

13. FIXED ASSETS (continued)

Land represents Building Rights Title (SHGB), Strata Title (SHMASRS) and Freehold Title (SHM) of 105,114m². SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Depreciation expense for years ended March 31, 2022 and 2021 amounted to Rp13,235 and Rp9,292 respectively (Note 31).

On December 31, 2020, the Bank conducted a revaluation (revaluation) of land fixed assets for accounting purposes. For accounting purposes, the Bank has changed its accounting policy for land measurement to a revaluation model from the previous cost model. The increase in the carrying value of land fixed assets amounted to Rp5,921. As of December 31, 2021, the Bank recorded decrease from revaluation amounting to (Rp7,351) The decrease in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income

Appraisals are performed based on Indonesian Appraisers Ethics Code and Indonesian Appraise Standards (KEPI & SPI) and Regulation No. VIII.C.4 concerning the Guidance on Valuation and Presentation for the Appraisal Report on the Capital Market based on references from recent market transactions and ensue within the clause.

In fair value measurement of land, the Independent Appraisers counts market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use. The valuation method used by the Independent Appraiser is market approach.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Satri Iskandar Setiawan & Rekan tanggal 14 Januari 2022 dan 26 Februari 2021 nilai wajar atas tanah yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.261.746 dan Rp1.261.746.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jika tanah diukur dengan metode biaya, nilai tercatatnya sebesar Rp845.398 dan Rp854.306.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan, dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.337.644 dan Rp3.337.543. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 (Revisi 2014) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Jenis aset/ Type of asset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
31 Maret/ March 31, 2022	Bangunan/Buildings	93%	591	2022
31 Desember/ December 31, 2021	Bangunan/Buildings	93%	591	2021

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Bangunan	19,274	17,546
Peralatan kantor	398,513	359,866
Kendaraan bermotor	31,539	40,396
Jumlah	449,327	417,808

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

13. FIXED ASSETS (continued)

Based on appraisal report of "Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Satri Iskandar Setiawan & Partner dated January 14, 2022 and February 26, 2021 the valuation of land owned by the Banks as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted Rp1,261,746 and Rp1,261,746, respectively.

On March 31, 2022 and December 31, 2021, if land is measured by cost method, its carrying value is Rp845,398 and Rp854,306.

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of March 31, 2022 and December 31, 2021 for insurance coverage amounting to Rp3,337,644 and Rp3,337,543, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in PSAK 48 (Revised 2014), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

The details of construction in progress are as follows:

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bangunan	19,274	17,546	Buildings
Peralatan kantor	398,513	359,866	Office equipment
Kendaraan bermotor	31,539	40,396	Motor vehicle
Jumlah	449,327	417,808	Total

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there were no fixed assets pledged as collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang telah dihapusbuku, kemudian dilakukan penjualan melalui lelang dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Harga jual	-	4,556
Nilai buku	-	604
Laba penjualan aset tetap	-	3,952

Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 terdapat Hak Guna Lahan yang telah jatuh tempo dan tidak dapat diperpanjang kembali sebesar RpNihil dan Rp146,065.

13. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets that have been write-off, then do the sale through auction as follows:

Proceed
Book Value
Gain from sale of fixed assets

In March 31, 2022 and December 31, 2021, there is a land use right that has matured and cannot be extended again, amounting to RpNihil and Rp146,065.

14. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Beban yang ditangguhkan	144,910	109,324
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	23,867	21,891
Surat ketetapan pajak lebih bayar	-	-
Lainnya, neto	30,432	10,020
Penyisihan penurunan nilai realisasi bersih	(25,460)	(25,460)
Jumlah	173,749	115,775

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Lainnya termasuk biaya perpanjangan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Perubahan penyisihan penurunan nilai realisasi bersih adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Saldo awal	25,460
Penyisihan selama tahun berjalan talangan asuransi	-
Saldo akhir	25,460

14. OTHER ASSETS

Deferred charges
Office stationery and printed form
Overpayment tax assessment letter
Others, net
Allowance for decline in net realizable value
Total

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Others included deferred cost related to the extension of the landright and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

Management believes that there is no impairment in the value of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

The movements in the allowance for decline in net realizable value are as follows:

Beginning balance
Provision for the current year of insurance
bailout
Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEGERA

	31 Maret/ March 31, 2022
Transfer, inkaso, kliring	203,823
Beban sudah efektif harus dibayar	77,624
Penerimaan yang akan diperhitungkan	97,772
Lain-lain	201,916
Jumlah	581,135

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, BPJS dan lain-lain.

Liabilitas lainnya meliputi rekening kontrol, utang pembelian dan lainnya.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah dalam mata uang Rupiah.

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/ December 31, 2021	
	172,987	Transfer and cheques pending collection and clearing
	103,364	Amount involving expenses payable
	116,659	Acceptance pending settlement
	200,865	Others
Jumlah	593,875	Total

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of *on-line* tax, payment of telephone, payment of land and building tax and others.

Amounts involving expenses payable represent accrued expenses of electricity, telephone, social security ("BPJS") and others.

Other liabilities include control account, purchase payable and others.

All of obligations due immediately as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are in Rupiah currency.

16. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan segmen

	31 Maret/ March 31, 2022
Rupiah Konvensional	
Tabungan	
- Simpeda	14,653,041
- Siklus	4,289,448
- Tabunganku	3,067,322
- Simpanan Pelajar	57,150
- Haji	20,345
- Siklus Nelayan	276
	22,087,582
Giro	
- Pemerintah Daerah	19,540,697
- Umum	7,897,015
	27,437,712
Deposito berjangka	
- 1 bulan	15,948,129
- 2 bulan	229,969
- 3 bulan	12,524,457
- 6 bulan	276,203
- 12 bulan	10,475,013
- 18 bulan	-
- 24 bulan	4,742
- Jatuh tempo	1,573
- Deposito <i>on call</i>	6,500
	39,466,586
Jumlah konvensional	88,991,880

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on segment

	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah Konvensional		
Savings		
- Simpeda	16,010,311	
- Siklus	4,659,197	
- Tabunganku	3,469,603	
- Simpanan Pelajar	61,275	
- Haji	20,942	
- Siklus Nelayan	469	
	24,221,797	
Current accounts		
Municipal District - Public		
- Pemerintah Daerah	16,440,199	
- Umum	9,416,895	
	25,857,094	
Time deposits		
- 1 month	8,528,304	
- 2 months	175,702	
- 3 months	13,500,564	
- 6 months	286,438	
- 12 months	8,233,273	
- 18 months	130	
- 24 months	4,477	
- Due Date	892	
- Deposits on call	288,190	
	31,017,970	
Total conventional	81,096,861	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Syariah		
Tabungan		
- Haji Amanah	278,885	275,510
- Barokah	281,826	293,916
- Tabunganku	49,767	52,767
- Tabungan Barokah Sejahtera	1,130	1,522
- Simpanan Pelajar	4,916	5,076
- Umroh Amanah	3,920	4,153
- Tabungan Rencana	1,232	1,190
- Tabungan Pensiun	19	20
	<u>621,695</u>	<u>634,154</u>
 Giro		
- Wadiah Pemerintah	776	1,523
- Wadiah swasta	82,042	108,252
- Mudharabah	4,768	841
- Wadiah perorangan	676	2,920
	<u>88,262</u>	<u>113,536</u>
 Deposito		
- 1 bulan	1,344,020	1,058,964
- 3 bulan	133,275	120,764
- 6 bulan	6,926	4,624
- 12 bulan	59,031	53,752
	<u>1,543,252</u>	<u>1,238,104</u>
Jumlah syariah	<u>2,253,209</u>	<u>1,985,794</u>
Jumlah Rupiah	<u>91,245,089</u>	<u>83,082,655</u>
 Mata uang asing		
Konvensional		
Giro		
- Umum	6,487	5,779
 Tabungan		
- Siklus	37,944	42,827
	<u>44,431</u>	<u>48,606</u>
 Deposito berjangka		
- 1 bulan	61,005	65,383
- 3 bulan	4,438	4,429
- 6 bulan	736	744
- 12 bulan	50	50
	<u>66,229</u>	<u>70,606</u>
Jumlah mata uang asing	<u>110,660</u>	<u>119,212</u>
Jumlah	<u>91,355,749</u>	<u>83,201,867</u>

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Based on segment (continued)

Sharia
Savings
Haji Amanah -
Barokah -
Tabunganku -
Barokah Sejahtera Saving -
Simpanan Pelajar -
Umroh Amanah -
Rencana Saving -
Retired Saving -
 Current accounts
Government wadiah -
Private wadiah -
Mudharabah -
Individual wadiah -
 Deposits
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -
 Total sharia
Total Rupiah
 Foreign currencies
Conventional
Current accounts
Public -
 Savings
Siklus -
 Time deposits
1 month -
3 months -
6 months -
12 months -
 Total foreign currencies
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang

	31 Maret/ March 31, 2022		
	Jumlah nasional mata uang asing/ National amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak berelasi			
<u>Rupiah</u>			
Konvensional			
Giro		19,772,508	
Tabungan		148,574	
Deposito berjangka		7,012,471	
Syariah			
Giro		-	
Tabungan		1,843	
Deposito berjangka		1,217	
<u>Mata uang asing</u>			
Konvensional			
Giro	43,288	622	
Tabungan	78,642	1,130	
Deposito berjangka dan deposito on call	159,162	2,287	
Jumlah pihak berelasi (Catatan 36)		26,940,652	
Pihak ketiga			
<u>Rupiah</u>			
Konvensional			
Giro		7,665,204	
Tabungan		21,939,009	
Deposito berjangka dan deposito on call		32,454,114	
Syariah			
Giro		88,262	
Tabungan		619,852	
Deposito berjangka dan deposito on call		1,542,035	
<u>Mata uang asing</u>			
Giro	408,170	5,865	
Tabungan	2,562,043	36,814	
Deposito berjangka dan deposito on call	4,449,997	63,942	
Jumlah pihak ketiga		64,415,097	
Total		91,355,749	

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari Pemerintah Daerah dan manajemen kunci.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies

	31 Desember/ December 31, 2021		
	Jumlah nasional mata uang asing/ National amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Related parties			
<u>Rupiah</u>			
Conventional			
Current accounts		17,271,753	
Savings		60,918	
Time deposits		384,574	
Sharia			
Current accounts		-	
Savings		939	
Time deposits		2,097	
<u>Foreign currencies</u>			
Conventional			
Current accounts	43,289	617	
Savings accounts	35,571	507	
Time deposits and deposits on call	94,787	1,351	
Total related parties (Note 36)		17,722,756	
Third parties			
<u>Rupiah</u>			
Conventional			
Current accounts		8,585,341	
Savings		24,160,877	
Time deposits and deposits on call		30,633,396	
Sharia			
Current accounts		113,536	
Savings		633,216	
Time deposits and deposits on call		1,236,007	
<u>Foreign currencies</u>			
Current accounts			
Savings	362,169	5,162	
Time deposits and deposits on call	2,969,270	42,321	
Time deposits and deposits on call	4,858,977	69,255	
Total third parties		65,479,111	
Total		83,201,867	

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key management personnel.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

- 1) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun giro terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	0.90%	0.86%
Mata uang asing	0.13%	0.17%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari adalah sama antara pihak berelasi dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

- 2) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun tabungan terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Tabungan		
- Simpeda	0.75%	1.08%
- Siklus	0.90%	1.71%
- Haji	1.00%	0.77%
- Tabunganku	0.42%	0.87%

Tingkat bunga rata-rata per tahun tabungan untuk pihak berelasi adalah sama dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

- 1) The average interest rates per annum on current accounts consist of:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah	0.90%	0.86%
Foreign currencies	0.13%	0.17%

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there were no current accounts held under liens and used as security.

- 2) The average interest rates per annum on savings consist of:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Savings		
- Simpeda	0.75%	1.08%
- Siklus	0.90%	1.71%
- Haji	1.00%	0.77%
- Tabunganku	0.42%	0.87%

The average interest rates per annum on savings for related parties are similar to those for third parties.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there were no savings held under liens and used as collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

3). Rincian deposito berjangka dan deposito *on call*:

Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Rupiah	
- 1 bulan	17,292,149
- 2 bulan	229,969
- 3 bulan	12,657,732
- 6 bulan	283,129
- 12 bulan	10,534,044
- 18 bulan	-
- 24 bulan	4,742
- Jatuh Tempo	1,573
- Deposito <i>on call</i>	6,500
	41,009,838
Mata uang asing	
- 1 bulan	61,005
- 3 bulan	4,438
- 6 bulan	736
- 12 bulan	50
	66,229
Jumlah	41,076,067

Klasifikasi deposito berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Maret/ March 31, 2022
Rupiah	
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	17,292,149
- Lebih dari 1 - 3 bulan	12,887,701
- Lebih dari 3 - 6 bulan	283,129
- Lebih dari 6 - 12 bulan	10,534,044
- Lebih dari 12 - 18 bulan	-
- Lebih dari 18 - 24 bulan	4,742
- Jatuh Tempo	1,573
- Deposito <i>on call</i>	6,500
	41,009,838
Mata uang asing	
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	61,005
- Lebih dari 1 - 3 bulan	4,438
- Lebih dari 3 - 6 bulan	736
- Lebih dari 6 - 12 bulan	50
	66,229
Jumlah	41,076,067

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

3). Detail of time deposits and deposits *on call*:

The details of time deposits based on maturities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah		
- 1 month	9,587,268	1 month -
- 2 months	175,702	2 months -
- 3 months	13,621,328	3 months -
- 6 months	291,062	6 months -
- 12 months	8,287,025	12 months -
- 18 months	130	18 months -
- 24 months	4,477	24 months -
- Matured	892	Matured -
- Deposits <i>on call</i>	288,190	Deposits <i>on call</i> -
	32,256,074	
Foreign currencies		
- 1 month	65,383	1 month -
- 3 months	4,429	3 months -
- 6 months	744	6 months -
- 12 months	50	12 months -
	70,606	
Total	32,326,680	Total

The details of time deposits based on remaining period until maturity:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Rupiah		
- Less than or until 1 month	9,587,268	Less than or until 1 month -
- More than 1 - 3 months	13,797,030	More than 1 - 3 months -
- More than 3 - 6 months	291,062	More than 3 - 6 months -
- More than 6 - 12 months	8,287,025	More than 6 - 12 months -
- More than 12 - 18 months	130	More than 12 - 18 months -
- More than 18 - 24 months	4,477	More than 18 - 24 months -
- Matured	892	Matured -
- Deposits <i>on call</i>	288,190	Deposits <i>on call</i> -
	32,256,074	
Foreign currencies		
- Less than or until 1 month	65,383	Less than or until 1 month -
- More than 1 - 3 months	4,429	More than 1 - 3 months -
- More than 3 - 6 months	744	More than 3 - 6 months -
- More than 6 - 12 months	50	More than 6 - 12 months -
	70,606	
Total	32,326,680	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Tingkat bunga rata-rata deposito per tahun:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah		
- 1 bulan	2.98%	2.98%
- 2 bulan	3.00%	3.00%
- 3 bulan	3.00%	3.00%
- 6 bulan	3.00%	3.00%
- 12 bulan	3.00%	3.00%
- 18 bulan	3.00%	3.00%
- 24 bulan	3.00%	3.00%
- Deposito <i>on call</i>	2.93%	2.93%
Mata uang asing:		
- 1 dan 3 bulan	0.18%	0.18%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp121.609 dan Rp87.191 (Catatan 10k).

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Average interest rates of deposits per annum:

Rupiah	
1 month -	
2 months -	
3 months -	
6 months -	
12 months -	
18 months -	
24 months -	
Deposits on call -	
Foreign currencies	
1 and 3 months -	

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, time deposits held under liens and used as security were Rp121,609 and Rp87,191, respectively (Note 10k).

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan segmen

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Konvensional		
Tabungan		
- Siklus	162,478	210,980
- Simpeda	232,860	308,338
	395,338	519,318
Giro		
- Giro Bank Swasta	31,395	55,685
- Giro BPD-SI	2,448	2,613
- Giro Bank Pemerintah	195	191
- Giro BPR	54	135
- Giro BPR Jets	7,400	12,318
	41,492	70,942
Deposito berjangka		
- 1 bulan	368,596	409,666
- 2 bulan	2,000	-
- 3 bulan	174,400	202,950
- 6 bulan	1,060	11,660
- 12 bulan	1,000	1,000
	547,056	625,276
Interbank call money	-	2,055,000
Total konvensional	983,886	3,270,536
Syariah		
- Tabungan <i>mudharabah</i>	23,640	45,783
- Giro <i>wadiah</i>	8,744	19,181
- Deposito <i>mudharabah</i>	8,170	6,400
- SIMA	-	846,000
Total syariah	40,554	917,364
Total	1,024,440	4,187,900

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on segment

Conventional	
Savings	
Siklus -	
Simpeda -	
Current accounts	
Private bank current accounts -	
BPD-SI current accounts -	
Government bank current accounts -	
BPR current accounts -	
BPR Jets current accounts -	
Time deposits	
1 month -	
2 months -	
3 months -	
6 months -	
12 months -	
Interbank call money	
Total conventional	
Sharia	
Mudharabah savings -	
Wadiah current account -	
Mudharabah time deposit -	
SIMA -	
Total sharia	
Total	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pihak berelasi		
- Giro	914	913
- Tabungan	29,067	40,226
- Deposito berjangka	256,530	319,030
	<u>286,511</u>	<u>360,169</u>
Pihak ketiga		
- Giro	49,322	89,210
- Tabungan	389,911	524,875
- Deposito berjangka	298,696	312,646
- SIMA	-	846,000
- Interbank call money	-	2,055,000
	<u>737,929</u>	<u>3,827,731</u>
Total	<u>1,024,440</u>	<u>4,187,900</u>

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah.

c. Deposito berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah		
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	368,596	415,066
- Lebih dari 1 - 3 bulan	176,400	203,950
- Lebih dari 3 - 6 bulan	1,060	11,660
- Lebih dari 6 - 12 bulan	1,000	1,000
- Jatuh Tempo	-	-
	<u>547,056</u>	<u>631,676</u>
- Interbank call money	-	2,055,000
Total	<u>547,056</u>	<u>2,686,676</u>

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Konvensional		
Giro	0.43%	0.65%
Tabungan	1.17%	1.23%
Deposito	2.82%	2.90%
Interbank call money	-	2.95%
Syariah		
Giro	0.07%	0.36%
Tabungan	0.40%	0.31%
Deposito	2.28%	2.89%
SIMA	0.00%	3.22%

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Based on relationship

Related parties
Current accounts -
Savings -
Time deposits -

Third parties
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
SIMA -
Interbank call money -

Total

All deposits from other banks are in Rupiah.

c. Deposits by remaining period to maturity

Rupiah

Less than or until 1 month -
More than 1 - 3 months -
More than 3 - 6 months -
More than 6 - 12 months -
Matured -

Interbank call money -

Total

d. Average interest rates per annum

Conventional
Current accounts
Savings
Time deposits
Interbank call money

Sharia
Current accounts
Savings
Time deposits
SIMA

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Maret/ March 31, 2022
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Republik Indonesia	453,340
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)	120,967
PT Sarana Multigriya Finansial	75,339
Pemerintah Provinsi Jawa Timur (pihak berelasi)	1,367
Total	651,013

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

a. Kementerian PUPR

Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP) Kementerian PUPR Republik Indonesia bekerjasama dengan Bank dalam hal program Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera/rumah sejahtera syariah bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat bunga sebesar 0,5% maksimal untuk biaya provisi dari nilai KPR Sejahtera FLPP. Jangka waktu KPR Sejahtera FLPP paling lama 20 (dua puluh) tahun. Jangka waktu perjanjian kerjasama operasional adalah mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan sebagaimana perubahan terakhir telah diperpanjang mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Bank wajib menyampaikan rekening koran atas rekening Dana Kelolaan dan Rekening Operasional paling lambat tanggal 5 dan 16 setiap bulannya. Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank telah menyalurkan kredit FLPP masing-masing sebesar Rp182.707 dan Rp184.774.

b. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)

Sesuai Perjanjian Pinjaman No.26 tanggal 13 September 2019, Bank menerima pinjaman dari LPDB-KUMKM yang berupa fasilitas pembiayaan maksimal Rp200.000, untuk disalurkan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tersebar di wilayah kerja Bank dan telah ditetapkan sesuai dengan daftar definitif. Tingkat suku bunga yang diberikan dari LPDB ke Bank sebesar 5% dan suku bunga dari Bank ke Usaha Mikro dan menengah maksimal 7% pertahun.

Penyaluran pembiayaan yang diberikan adalah pola *executing* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun terhitung sejak pencairan.

Bank harus menyerahkan daftar piutang sehat yang dimiliki Bank yang menjadi jaminan fidusia setiap 6 bulan minimal 100% dari *outstanding* pinjaman.

18. BORROWINGS

	31 Desember/ December 31, 2021	
	457,034	Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia
	120,394	Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)
	76,493	PT Sarana Multigriya Finansial
	1,367	Government of East Java Province (related party)
Total	655,288	Total

All borrowings are from third parties and in Rupiah.

a. Ministry of Public Works and Housing

Fund Management Center of Housing Financing (PPDPP) from the Ministry of General Works and Public Housing of the Republic of Indonesia in collaboration with the Bank disburse the Liquidity Facility of Housing Financing (FLPP) through loan/financing of housing for sharia prosperous house for low-income communities with an interest rate maximum of 0.5% for KPR Sejahtera FLPP provision fee. KPR Sejahtera FLPP has a maximum term of 20 (twenty) years. The term of the operational cooperation agreement is starting from January 1, 2021 until December 31, 2021 and as the latest amendment has been extended from January 1, 2022 until December 31, 2022.

The Bank are required to submit a checking account for The Managed Fund account and The Operational Account no later than the 5th and 16th of each month. On March 31, 2022 and December 31, 2021, the Bank has disbursed FLPP to debtors amounting to Rp182,707 and Rp184,774, respectively.

b. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM)

According to Credit Agreement No.26 dated September 13, 2019, Bank received borrowing facilities from LPDB-KUMKM represents revolving funds financing facility in the form of a maximum of Rp200,000, to be distributed to Small and Medium Enterprises (SMEs) which scattered in the work area of the Bank and has been determined in accordance with the definitive list. The interest rate given from LPDB h for Bank is 5% and from Bank for micro, small and medium bussines is a maximum 7% for annum.

The distributing patterns of financing provided is executing a pattern with a period of 60 (sixty) months or 5 (five) years from the disbursement.

The Bank must submit a list of healthy receivables owned by the Bank which is a fiduciary guarantee every 6 months at least 100% of the outstanding loan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- b. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) (lanjutan)

Bank menjaminkan kreditnya kepada LPDB-KUMKM dengan nilai minimal 100% dari *outstanding* pinjaman yang menjadi jaminan fidusia. Pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 bank memiliki sisa pinjaman sebesar Rp111.502 dan Rp120.251. Apabila dalam jangka waktu pinjaman terdapat penurunan kualitas piutang yang dijaminkan maka bank wajib mengganti dengan piutang baru yang sehat.

- c. PT Sarana Multigriya Financial (Persero)

Dana Multigriya Financial merupakan fasilitas pembiayaan dengan porsi 25% KPR FLPP yang diterima dari PT Sarana Multigriya Financial (Persero) untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan tingkat margin 4,45%. Jangka waktu fasilitas pembiayaan porsi adalah mulai 25 Februari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Bank harus menyerahkan Laporan Keuangan Audited selambat-lambatnya 120 hari sejak ditutupnya tahun buku. Bank tidak boleh mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian pinjaman ini.

- d. Pemerintah Provinsi Jawa Timur
Perjanjian kerjasama antara Pemerintah Provinsi Jawa Timur dengan Bank Jatim diantaranya adalah:

- 1) Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur No.900/8176/122.5/2020 dan No.059/161/SP/DIR/KMRP tentang Pengelolaan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur bagi Mitra Pokmas Anti Poverty Program (APP) tanggal 21 September 2020 dengan jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun.
- 2) Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur No.523/14609/120.2/2020 dan No.059/155.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL tentang Pengelolaan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur bagi Mitra Pokmas Anti-Poverty Program (APP) Bidang Perikanan Budidaya tanggal 04 September 2020 dengan jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun.
- 3) Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur No.530/4310/125.3/2020 dan No.059/190.1/SP/DIR/KMRP tentang Pengelolaan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur bagi Indutri Mikro, Kecil, Menengah tanggal 19 Oktober 2020 dengan jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun.

18. BORROWINGS (continued)

- b. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KUMKM) (continued)

The Bank pledged its loan as collateral to LPDB-KUMKM with a minimum value of 100% of the *outstanding* loan which is a fiduciary guarantee. As of March 31, 2022 and December 31, 2021 the bank has *outstanding* loan of Rp111,502 and Rp120,251. If during the loan period there is a decrease in the quality of the collateralized loan, the bank is obliged to replace it with new, performing loans.

- c. PT Sarana Multigriya Financial (Persero)

Sarana Multigriya Financial Funds is 25% portion of financing facility which received from PT Sarana Multigriya Financial (Persero) to disbursing on housing procurement program through Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) Sejahtera for low income society with 4.45% margin. Portion financing facility period start from February 25, 2021 to December 31, 2021.

Banks must submit the Audited Financial Statements no later than 120 days after the closing of the financial year. The Bank may not transfer/hand over to other parties, partially or entirely of the rights and obligations arising in connection with this loan agreement.

- d. Government of East Java Province
An Agreements between the East Java Provincial Government and Bank Jatim include the details are as follow:

- 1) Cooperation Agreement with the Livestock Service (Dinas Peternakan) of East Java Province No.900/8176/122.5/2020 and No.059/161/SP/DIR/KMRP concerning on Management of Revolving Funds in East Java Province for Community Group of Anti-Poverty Program (APP) on 21 September 2020 with the term of agreement in 3 (three) years.
- 2) Cooperation Agreement with the Office of Marine Affairs and Fisheries of East Java Province No.523/14609/120.2/2020 and No.059/155.1/SP/DIR/KRD.AGR.RTL concerning on Management of Revolving Fund in East Java Province for Community Group of Anti-Poverty Program (APP) Partners in Aquaculture sector on September 4, 2020 with an agreement period in 3 (three) years.
- 3) Cooperation Agreement with the Department of Industry and Trade of East Java Province No.530/4310/125.3/2020 and No.059/190.1/SP/DIR/KMRP concerning on Management of Revolving Funds in East Java Province for Micro, Small, and Medium Industries on October 19, 2020 with an agreement period of 5 (five) years.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pemerintah Provinsi Jawa Timur (lanjutan)

- 4). Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur No.932/8216/110.2/2020 dan No.059/224/SP/DIR/KMRP tentang Pengelolaan Dana Bergulir Provinsi Jawa Timur bagi Industri Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), Serta Petani, Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani dalam Program Hulu Hilir Agro Maritim/Tanam Petik Olah Kemas dan Jual tanggal 30 Desember 2020 dengan jangka waktu pinjaman untuk kredit modal kerja disesuaikan dengan siklus usaha maksimal 3 (tiga) tahun, kredit investasi maksimal lima tahun dapat diberikan *grace period* angsuran pokok maksimal selama 3 (tiga) bulan.

18. BORROWINGS (continued)

d. Government of East Java Province (continued)

- 4). Cooperation Agreement with the Department of Agriculture and Food Security of East Java Province No.932/8216/110.2/2020 and No.059/224/SP/ DIR/KMRP concerning on Management of Revolving Funds in East Java Province for Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (UMKMK), as well as Farmers, Farmer Groups and Farmer Group Associations in the Upstream Downstream Argo Maritime Program / Planting Picking Process and Selling on December 30, 2020, with a loan term for working capital loans adjusted to a maximum business cycle of 3 (three) years, maximum agreement period for investment credit be held in five years, with a maximum principal installment grace period of 3 (three) months.

19. PERPAJAKAN

- a. Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, saldo piutang pajak atas pajak lainnya masing-masing sebesar RpNihil dan Rp412.
- b. Utang pajak:

	31 Maret/ March 31, 2022
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 19f)	71,656
Pajak penghasilan pasal 21	63,488
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	10,974
Lain-lain	4,122
Total	150,240

- c. Beban pajak penghasilan badan:

	31 Maret/ March 31, 2022
Pajak kini	97,013
Koreksi beban pajak	
Pajak kini tahun 2016	-
Pajak kini tahun 2017	-
Pajak kini tahun 2018	-
	97,013
Pajak tangguhan	42,273
Koreksi pajak tangguhan	
Pajak tangguhan 2016	-
Pajak tangguhan 2017	-
Pajak tangguhan 2018	-
Dampak perubahan tarif	-
	42,273
Beban pajak	139,286

19. TAXATION

- a. As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the balance of tax receivable on other tax amounted RpNihil and Rp412, respectively.
- b. Taxes payable:

	31 Desember/ December 31, 2021
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 19f)	131,299
Pajak penghasilan pasal 21	20,291
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	13,492
Lain-lain	394
Total	165,476

- c. Corporate income tax expense:

	31 Maret/ March 31, 2021
Pajak kini	152,024
Koreksi beban pajak	
Pajak kini tahun 2016	-
Pajak kini tahun 2017	-
Pajak kini tahun 2018	-
	152,024

	31 Maret/ March 31, 2021
Pajak tangguhan	(25,635)
Koreksi pajak tangguhan	
Pajak tangguhan 2016	-
Pajak tangguhan 2017	-
Pajak tangguhan 2018	-
Dampak perubahan tarif	-
	(25,635)
Beban pajak	126,389

Corporate income tax - article 29 (Note 19f)
Employees' income tax - article 21
Withholding income tax articles 23/4 (2)
Others
Total

Current tax
Correction of Tax Expense
Current tax year 2016
Current tax year 2017
Current tax year 2018

Deferred Tax
Deferred Tax Correction
Deferred Tax year 2016
Deferred Tax year 2017
Deferred Tax year 2018
The effect of rate changes

Income tax expense

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
Laba sebelum beban pajak	592,889	574,540
Perbedaan tetap:		
Pajak	24,002	7,978
Tanggung jawab sosial dan lingkungan, sumbangan, promosi, rapat dan jamuan tamu dan lainnya	85,246	27,959
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1,317	-
Lain-lain	29,631	54,726
	<u>140,196</u>	<u>90,663</u>
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	62,278	80,422
Cadangan jasa produksi	90,000	48,500
Cadangan imbalan kerja	6,000	6,000
Cadangan lainnya	-	-
Penerimaan hapusbuku	-	-
Sewa	-	-
Pembayaran jasa produksi	(380,767)	-
	<u>(222,489)</u>	<u>134,922</u>
Total	<u>(82,293)</u>	<u>225,585</u>
Taksiran laba kena pajak	<u>510,596</u>	<u>800,125</u>

19. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before tax expense
Permanent differences:
Taxes
Social and environment responsibility, donation, promotion, meetings and entertainment and others
Provision for impairment losses
Others
Temporary differences:
Provision for impairment losses
Provision for employee bonuses
Provision for employee benefit
Others provision
Write off credit income
Lease
Payment for employee bonuses
Total
Estimated taxable income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perhitungan beban pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
Pajak kini		
(Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak tahun berjalan)	97,013	152,023
Koreksi beban pajak		
Pajak kini tahun 2016	-	-
Pajak kini tahun 2017	-	-
Pajak kini tahun 2018	-	-
	<u>97,013</u>	<u>152,023</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda temporer temporer pada tarif pajak maksimum:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	11,833	15,280
Cadangan jasa produksi	17,100	9,215
Koreksi fiskal PSAK 73	-	-
Cadangan imbalan kerja	(1,140)	1,140
Cadangan lainnya	-	-
Penerimaan hapusbuku	-	-
Pembayaran jasa produksi	72,346	-
Manfaat pajak tangguhan	<u>100,139</u>	<u>25,635</u>
Laba sebelum beban pajak	592,889	574,540
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	112,649	109,163
Pengaruh pajak atas beda tetap	<u>26,637</u>	<u>17,226</u>
Pajak penghasilan tahun berjalan	139,286	126,389
Pajak kini tahun 2016	-	-
Pajak kini tahun 2017	-	-
Pajak kini tahun 2018	-	-
Pajak tangguhan 2016	-	-
Pajak tangguhan 2017	-	-
Pajak tangguhan 2018	-	-
Dampak perubahan tarif	-	-
Beban pajak, neto	<u>139,286</u>	<u>126,389</u>

f. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Beban pajak tahun berjalan	97,013	474,145
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	-	342,846
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 19b)	<u>(97,013)</u>	<u>(131,299)</u>

19. TAXATION (continued)

e. The computation of tax expense is as follows:

Current tax (At the effective tax rate on estimated taxable income for the current year)
Correction of tax expense
Current tax year 2016
Current tax year 2017
Current tax year 2018
Deferred tax expense (benefit) of temporary differences at the maximum tax rate:
Provision for impairment losses
Provision for employee bonuses
PSAK 73 Fiscal Correction
Provision for employee benefit
Others provision
Write off credit income
Payment for employee bonuses
Deferred tax benefit
Income before tax expense
Estimated income tax at applicable tax rate
Tax effect on permanent differences
Corporate income tax current year
Current tax year 2016
Current tax year 2017
Current tax year 2018
Deffered Tax year 2016
Deffered Tax year 2017
Deffered Tax year 2018
The effect of rate changes
Tax expense, net

f. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

Current year tax expense
Less: Prepaid corporate income tax - article 25
Under payment of corporate income tax (Note 19b)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset pajak tangguhan:

	31 Desember/ December 31, 2021	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	31 Maret/ March 31, 2021	
Cadangan jasa produksi	72,346	-	(55,246)	17,100	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	523,599	-	11,833	535,432	Provision for losses on earning assets
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(45,400)	25,941	-	(19,459)	Unrealized gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Cadangan lainnya	14,502	-	-	14,502	Others provision
Sewa	1,777	-	-	1,777	Lease
Cadangan imbalan kerja	60,387	-	1,140	61,527	Provision for employee benefit
Aset pajak tangguhan	627,211	25,941	(42,273)	610,879	Deferred tax assets
	31 Desember/ December 31, 2020	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit or loss	31 Desember/ December 31, 2021	
Cadangan jasa produksi	70,837	-	1,509	72,346	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	475,586	-	48,013	523,599	Provision for losses on earning assets
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(29,498)	(15,902)	-	(45,400)	Unrealized gain on financial assets measured at fair value through other comprehensive income
Pendapatan Komprehensif	-	-	-	-	
Cadangan lainnya	6,698	-	7,804	14,502	Others provision
Sewa	977	-	800	1,777	Lease
Cadangan imbalan kerja	67,076	(7,804)	1,115	60,387	Provision for employee benefit
Aset pajak tangguhan	591,676	(23,706)	59,241	627,211	Deferred tax assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No.7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No.36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan sebesar 25%. Namun demikian berdasarkan Undang-undang No.36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008, Peraturan Pemerintah No.81 tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

Pada akhir tahun 2013, Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 telah diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.77 Tahun 2013 tanggal 21 November 2013 yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah (PP) No.56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengatur bahwa wajib pajak dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, (b) saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (c) masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh, dan (d) ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Ketentuan mengenai tata cara pelaksanaan dan pengawasan pemberian penurunan tarif pajak penghasilan di atas akan diatur dengan Peraturan Pemerintah (PP).

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan.

Berdasarkan surat keterangan No.DE/I/2020-01511 tanggal 6 Januari 2020 tentang laporan bulanan kepemilikan saham berupa Formulir No.X.H.I-2 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2019, semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah terpenuhi.

19. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate

Under article 17, paragraph 2 of Law No.7 year 1983 regarding "Income Tax" which has been amended for the fourth time with the Law No.36 year 2008, the corporate income tax rate is 25%. However, based on Law No.36 year 2008 dated September 23, 2008, Government Regulation No.81 year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies" and the Ministry of Finance Regulation No.238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding "Implementation and Monitoring Procedures for Granting Reduction Rates for Domestic Listed Companies".

At end of 2013, Government Regulation No.81 Year 2007 dated December 28, 2007 was amended by Government Regulation (PP) No.77 Year 2013 dated November 21, 2013 which was amended with Government Regulation (PP) No.56 Year 2015 dated August 3, 2015 regarding "Reduction on Income Tax Rate for Domestic Listed Companies", which regulates that domestic listed companies can obtain reduction on income tax rate at 5% (five percent) lower than income tax rate of domestic companies tax payers if the following criterias are met: (a) at least 40% (fourty percent) of the total issued shares are traded in Indonesia Stock Exchange, (b) the shares are owned by at least 300 parties, (c) each party can only own lower than 5% (five percent) of the total issued and fully paid shares, and (d) the above requirements must be fulfilled at the minimum of 183 (one hundred eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year. Regulation on application and supervision of the reduction on income tax rate will be provided in the Government Regulation.

Management believes that the Bank has fulfill all the requirements to obtain the reduction on income tax rate facility.

Based on Letter No.DE/I/2020-01511 dated January 6, 2020 regarding the monthly report of shares ownerships, form No.X.H.I-2 from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during 2019, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year ended December 31, 2019 were fulfilled by Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, pajak penghasilan badan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

Dengan adanya keputusan perubahan tarif tersebut, Bank menyampaikan pembetulan SPT ke-1 SPT PPh Badan tahun pajak 2016, 2017 dan 2018 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Dalam pembetulan SPT tersebut, Bank menyatakan lebih bayar sebesar Rp175.989 (2016); Rp211.051 (2017); dan Rp126.299 (2018). Atas lebih bayar tersebut, Bank melakukan permohonan restitusi ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terdaftar.

Berlandaskan pasal 29 Undang-undang nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 16 Tahun 2009 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.03/2013 tentang Tata Cara Pemeriksaan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan nomor 184/PMK.03/2015 melalui Surat Perintah Pemeriksaan tanggal 30 Desember 2019 nomor PRIN-00408/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2019, Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-00049/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 Surat nomor 455/WPJ.07/KP.08/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Panggilan Dalam Rangka Pertemuan Sehubungan dengan Pemeriksaan Lapangan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas permohonan restitusi lebih bayar di atas dan dengan hasil pemeriksaan melalui Risalah Pembahasan nomor SP2: PRIN-00049/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/202 atas hasil pemeriksaan tersebut, Bank dinyatakan lebih bayar sebesar Rp74.296 (2016); Rp121.043 (2017); dan Rp66.068 (2018) dan kurang bayar sebesar Rp7.351 (2016); Rp5.487 (2017); dan Rp9.203 (2018) serta melalui surat Kantor Pelayanan Pajak (KPP) nomor S-REK- 326/WPJ.07/KP.0806/2020 tanggal 3 Desember 2020 perihal Permintaan Rekening Dalam Negeri maka selanjutnya Kantor Pelayanan Pajak (KPP) melakukan pencairan pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 20 Januari 2021 atas PPh Badan Tahun Pajak 2016, 2017 dan 2018.

19. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate (continued)

In relation with the matter above, the Bank's corporate income tax for the year ended December 31, 2019 are calculated using the tax rate of 20%.

Based on the above decision letter regarding incentive income tax rate, Bank submitted first revision of Annual Corporate Income Tax Return for fiscal year 2016, 2017 and 2018 to tax authority. The revision stated that the Bank has overpayment amounting to Rp175,989 (2016); Rp211,051 (2017); dan Rp126,299 (2018). Due to the overpayment, the Bank is undertaking the process of filling a restitution request.

Based on subsection 29 of Law number 6 in 1983 concerning on General Provisions and Tax Procedures as amended several times, most recently by Law number 16 of 2009 in conjunction with Regulation of the Minister of Finance Number 17/PMK.03/2013 concerning in Audit Procedures as amended with Regulation of the Minister of Finance number 184/PMK.03/2015 through an Audit Warrant dated 30 December 2019 number PRIN00408/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2019, Field Inspection Notification Letter number PRIN-00049/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2020 Letter number 455/WPJ.07/KP.08/2020 dated March 9, 2020 concerning Summons for Meetings in connection with a verification by the Tax Service Office (KPP) on the request for overpayment restitution above and with the results of the examination through the Discussion number SP2:PRIN-00049/WPJ.07/KP.0805/ RIK.SIS/ 202 on the results of the examination, the Bank was declared an overpayment of Rp.74,296 (2016); Rp121,043 (2017); and Rp.66,068 (2018) and underpayments of Rp7,351 (2016); Rp5,487 (2017); and Rp9,203 (2018) and in accordance with the Tax Service Office (KPP) letter number S-REK-326/WPJ.07/KP.0806/2020 dated December 3, 2020 regarding Domestic Account Requests, then the Tax Service Office (KPP) will carry out disbursement of tax overpayment returns on January 20 for Corporate Income Tax in 2016, 2017 and 2018.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Pada 31 Maret 2020, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPU) Nomor 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan yang bertujuan mempertahankan badan usaha dalam pandemi COVID-19 dan menyediakan kemampuan pengembangan usaha memberikan fasilitas penurunan tarif PPh Badan secara umum sebagaimana disampaikan pada pasal 5 PP 30 Tahun 2020 menjadi 22% (masa berlaku tahun 2020 & 2021) dan menjadi 20% (masa berlaku tahun 2022) serta sebagai insentif bagi wajib pajak dengan status *go public* dan menjual 40% sahamnya di lantai bursa memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% (tiga persen), yang kemudian diatur oleh Peraturan Pemerintah (PP) No.30 Tahun 2020 tanggal 30 Juni 2020 yang mencabut dan menyatakan Peraturan Pemerintah (PP) No.56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 tidak berlaku, yang mengatur bahwa Wajib Pajak (WP) dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% (tiga persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (a) paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, (b) saham tersebut harus dimiliki oleh paling sedikit 300 pihak, (c) masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh, dan (d) ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Ketentuan mengenai tata cara pelaksanaan dan pengawasan pemberian penurunan tarif pajak penghasilan di atas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 123/PMK.03/2020 tentang Bentuk dan Tata Cara Penyampaian Laporan serta Daftar Wajib Pajak dalam Rangka Pemenuhan Persyaratan Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka.

Berdasarkan surat keterangan No DE/I/2021-0545 tanggal 21 Januari 2021 tentang laporan bulanan kepemilikan saham berupa Formulir No.X.H.I-2 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2020, semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah terpenuhi.

19. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate (continued)

On March 31, 2020, the government issued Government Regulation in Lieu of Law (PERPU) No. 1 of 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Pandemic *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) and / or in the Context of Facing Threats that Endanger the Economy National and / or Financial System Stability which aims to maintain business entities in the COVID-19 pandemic and provide business development capabilities to provide a reduction in Corporate Income Tax rates in general as stated in article 5 PP 30 of 2020 to 22% (validity period 2020 & 2021) and become 20% (validity period in 2022) as well as an incentive for taxpayers to go public and sell 40% of their shares on the stock exchange, a reduction in income tax rate of 3% (three percent), which is then regulated by Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 dated June 30, 2020 which revokes and declares Government Regulation (PP) No.56 of 2015 dated August 3, 2015 does not apply, which stipulates that domestic taxpayers (WP) in the form of publicly-listed companies can obtain a reduction in income tax rates by 3% (three percent) lower than the domestic corporate taxpayer income tax rates if they meet the requirements as follows: (a) at least 40% (forty percent) of the total number of shares deposited is recorded for trading on the Indonesia Stock Exchange, (b) the shares must be owned by at least 300 parties, (c) each of these parties may only have shares of less than 5% (five percent) of the total issued and fully paid shares, and (d) the provisions referred to above must be fulfilled within 183 (one hundred eighty three) calendar days within a period of 1 (one) fiscal year. Provisions regarding the procedures for implementing and monitoring the granting of the reduction in income tax rates above are regulated by a Regulation of the Minister of Finance (PMK) Number 123/PMK.03/2020 concerning Forms and Procedures for Submitting Reports and List of Taxpayers in the Context of Fulfilling the Requirements for a Reduction in Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies.

Based on Letter No.DE/I/2021-0545 dated January 21, 2021 the monthly report of shares ownerships, form No.X.H.I-2 from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek), Datindo Entrycom on the ownership of Bank's shares during 2020, all of the above mentioned required criteria to obtain the tax rate reduction on Bank's financial statements for the year ended December 31, 2020 were fulfilled by Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan tarif pajak (lanjutan)

Manajemen akan terus melakukan pemantauan terkait pemenuhan persyaratan penurunan tarif sebagaimana disebutkan di atas. Manajemen berkeyakinan bahwa Bank telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pajak penghasilan badan untuk posisi 31 Desember 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak 19%.

19. TAXATION (continued)

h. Changes in tax rate (continued)

Management will continue to monitor related to meeting the tariff reduction requirements as mentioned above. Management believes that the Bank has fulfill all the requirements to obtain the reduction on income tax rate facility.

In relation with the matter above, corporate income tax for the position of December 31, 2021 has been calculated using a tax rate of 19%.

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 31, 2022
Cadangan jasa produksi	90,000
Bunga	111,209
Jumlah	201,209

20. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2021	
	380,767	Employee bonuses
	97,880	Interest
Jumlah	478,647	Total

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 31, 2022	
Jumlah nasional mata uang asing/ National amount		
<i>foreign currencies</i>	<i>Ekuivalen</i>	
(Dalam angka penuh/ In full amount)	Rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah		
Cadangan imbalan kerja	323,351	
Setoran jaminan	17,452	
Liabilitas sewa	55,757	
Pokok kredit penerusan yang diterima	8,489	
Bunga kredit penerusan yang diterima	3,516	
Provisi dan administrasi kredit	9,933	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	151	
Lainnya	797,722	
	1,216,371	
Mata uang asing		
Lainnya		
Dolar Amerika Serikat	122,695	1,763
Dolar Singapore	68,537	728
Dolar Hong Kong	10,354	19
Yen Jepang	67,797	8
Euro	17,602	282
	2,800	
Jumlah	1,219,171	

21. OTHER LIABILITIES

	31 Desember/ December 31, 2021	
Jumlah nasional mata uang asing/ National amount		
<i>foreign currencies</i>	<i>Ekuivalen</i>	
(Dalam angka penuh/ In full amount)	Rupiah/ Rupiah equivalent	
Rupiah		
	317,828	Provision of employee benefit
	117,527	Security deposits
	44,433	Lease liabilities
	8,643	Principal - channeling loans received
	3,522	Interest - channeling loans received
	8,971	Provision and credit administration
		Estimated losses on commitments and contingencies
	117	Others
	26,689	
	527,730	
Foreign currencies		
Other		
United States Dollar	100,400	1,431
Singapore Dollar	51,729	546
Hong Kong Dollar	10,394	19
Japanese Yen	96,774	12
Euro	-	-
	2,008	
Total	529,738	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	117	4,280
Pemulihan tahun berjalan	34	(4,163)
Saldo akhir tahun	<u>151</u>	<u>117</u>

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah
Saham Seri A	24.000.000.000	6.000.000
Saham Seri B	12.000.000.000	3.000.000
Jumlah	<u>36.000.000.000</u>	<u>9.000.000</u>

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (Rupiah penuh).

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1 berdasarkan akta No. 56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (Rupiah penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.

21. OTHER LIABILITIES (continued)

Estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	117	4,280
Pemulihan tahun berjalan	34	(4,163)
Saldo akhir tahun	<u>151</u>	<u>117</u>

22. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of March 31, 2022 and December 31, 2021 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah
Saham Seri A	24.000.000.000	6.000.000
Saham Seri B	12.000.000.000	3.000.000
Jumlah	<u>36.000.000.000</u>	<u>9.000.000</u>

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (full Rupiah).

- The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000 which consisted of Rp2,250,000 series A shares and Rp250,000 series B shares with par value of Rp1 based on deed No. 56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S.H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000 which consisted of Rp6,000,000 series A shares and Rp3,000,000 series B shares with par value of Rp250 (full Rupiah). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend the Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 dated April 30, 2012.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (Rupiah penuh).

- Berdasarkan berita acara rapat pemegang saham luar biasa No. 19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (Rupiah penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.
- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut (Rupiah penuh):

Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000
per saham menjadi
Rp250 per saham
Konversi cadangan umum

Jumlah saham pada akhir tahun

6,694,148,000

5,239,999,982

11,934,147,982

c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah 3.081.350.100 lembar saham (Rupiah penuh).

22. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (full Rupiah).

- Based on minutes of extraordinary meeting shareholders' No. 19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No. 19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares hold by each shareholders, at par value of Rp250 (full Rupiah) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (full Rupiah) are to be returned to esach shareholders.

- On July 12, 2012 Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No. 29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.

b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of March 31, 2022 and December 31, 2021, are as follows (full Rupiah):

Stock split from Rp1,000,000
per share to be
Rp250 per saham
General reserve conversion
Shares at year end

c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are 3,081,350,100 shares (full Rupiah).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

d. Susunan pemegang saham

d. Composition of shareholders

	31 Maret/ March 31, 2022			
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital	Shareholders
Seri A				Series A
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7,676,913,648	51.13%	1,919,228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten:				Government of Regencies:
Kabupaten Sidoarjo	370,155,850	2.47%	92,539	Regency of Sidoarjo
Kabupaten Bojonegoro	300,288,632	2.00%	75,072	Regency of Bojonegoro
Kabupaten Banyuwangi	270,036,117	1.80%	67,509	Regency of Banyuwangi
Kabupaten Malang	253,635,445	1.69%	63,409	Regency of Malang
Kabupaten Gresik	220,213,170	1.47%	55,053	Regency of Gresik
Kabupaten Tuban	217,418,404	1.45%	54,355	Regency of Tuban
Kabupaten Ngawi	215,763,995	1.44%	53,941	Regency of Ngawi
Kabupaten Kediri	144,925,510	0.97%	36,231	Regency of Kediri
Kabupaten Sumenep	144,228,431	0.96%	36,057	Regency of Sumenep
Kabupaten Kraksaan	125,931,454	0.84%	31,483	Regency of Kraksaan
Kabupaten Jember	111,866,875	0.75%	27,967	Regency of Jember
Kabupaten Lamongan	101,318,315	0.67%	25,330	Regency of Lamongan
Kabupaten Sampang	101,175,235	0.67%	25,294	Regency of Sampang
Kabupaten Bondowoso	87,207,357	0.58%	21,802	Regency of Bondowoso
Kabupaten Trenggalek	84,640,532	0.56%	21,160	Regency of Trenggalek
Kabupaten Mojokerto	78,373,801	0.52%	19,593	Regency of Mojokerto
Kabupaten Nganjuk	77,217,854	0.51%	19,304	Regency of Nganjuk
Kabupaten Situbondo	76,374,593	0.51%	19,094	Regency of Situbondo
Kabupaten Tulungagung	70,697,975	0.47%	17,674	Regency of Tulungagung
Kabupaten Lumajang	67,206,045	0.45%	16,802	Regency of Lumajang
Kabupaten Pacitan	53,520,271	0.36%	13,380	Regency of Pacitan
Kabupaten Pasuruan	44,610,500	0.30%	11,153	Regency of Pasuruan
Kabupaten Pamekasan	40,592,928	0.27%	10,148	Regency of Pamekasan
Kabupaten Blitar	39,496,395	0.26%	9,874	Regency of Blitar
Kabupaten Bangkalan	36,793,459	0.25%	9,198	Regency of Bangkalan
Kabupaten Madiun	32,660,478	0.22%	8,165	Regency of Madiun
Kabupaten Jombang	26,792,899	0.18%	6,698	Regency of Jombang
Kabupaten Ponorogo	23,555,596	0.16%	5,889	Regency of Ponorogo
Kabupaten Magetan	19,594,792	0.13%	4,899	Regency of Magetan
Pemerintah Kota:				Government of Municipalities:
Kota Surabaya	319,243,457	2.13%	79,812	Municipality of Surabaya
Kota Madiun	134,064,427	0.89%	33,516	Municipality of Madiun
Kota Malang	108,635,999	0.72%	27,159	Municipality of Malang
Kota Pasuruan	100,075,767	0.67%	25,019	Municipality of Pasuruan
Kota Mojokerto	72,091,751	0.48%	18,023	Municipality of Mojokerto
Kota Batu	38,236,741	0.25%	9,559	Municipality of Batu
Kota Probolinggo	17,397,927	0.12%	4,349	Municipality of Probolinggo
Kota Blitar	16,987,084	0.11%	4,247	Municipality of Blitar
Kota Kediri	14,208,273	0.09%	3,552	Municipality of Kediri
	11,934,147,982	79.48%	2,983,537	
Seri B				Series B
Komisaris:				Commissioner:
- Heru Tjahjono	141,400	0.00%	35	Heru Tjahjono -
Direksi:				Directors:
- Busrul Iman	1,556,400	0.01%	389	Busrul Iman -
- Tonny Prasetyo	346,000	0.00%	87	Tonny Prasetyo -
- Erdianto Sigit Cahyono	305,600	0.00%	76	Erdianto Sigit Cahyono -
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3,079,000,700	20.51%	769,750	Public (ownership less than 5% each)
	3,081,350,100	20.52%	770,338	
Jumlah	15,015,498,082	100.00%	3,753,875	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Susunan pemegang saham (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021		
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital
Seri A			
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	7,676,913,648	51.13%	1,919,228
Pemerintah Kabupaten:			
Kabupaten Sidoarjo	370,155,850	2.47%	92,539
Kabupaten Bojonegoro	300,288,632	2.00%	75,072
Kabupaten Banyuwangi	270,036,117	1.80%	67,509
Kabupaten Malang	253,635,445	1.69%	63,409
Kabupaten Gresik	220,213,170	1.47%	55,053
Kabupaten Tuban	217,418,404	1.45%	54,355
Kabupaten Ngawi	215,763,995	1.44%	53,941
Kabupaten Kediri	144,925,510	0.97%	36,231
Kabupaten Sumenep	144,228,431	0.96%	36,057
Kabupaten Kraksaan	125,931,454	0.84%	31,483
Kabupaten Jember	111,866,875	0.75%	27,967
Kabupaten Lamongan	101,318,315	0.67%	25,330
Kabupaten Sampang	101,175,235	0.67%	25,294
Kabupaten Bondowoso	87,207,357	0.58%	21,802
Kabupaten Trenggalek	84,640,532	0.56%	21,160
Kabupaten Mojokerto	78,373,801	0.52%	19,593
Kabupaten Nganjuk	77,217,854	0.51%	19,304
Kabupaten Situbondo	76,374,593	0.51%	19,094
Kabupaten Tulungagung	70,697,975	0.47%	17,674
Kabupaten Lumajang	67,206,045	0.45%	16,802
Kabupaten Pacitan	53,520,271	0.36%	13,380
Kabupaten Pasuruan	44,610,500	0.30%	11,153
Kabupaten Pamekasan	40,592,928	0.27%	10,148
Kabupaten Blitar	39,496,395	0.26%	9,874
Kabupaten Bangkalan	36,793,459	0.25%	9,198
Kabupaten Madiun	32,660,478	0.22%	8,165
Kabupaten Jombang	26,792,899	0.18%	6,698
Kabupaten Ponorogo	23,555,596	0.16%	5,889
Kabupaten Magetan	19,594,792	0.13%	4,899
Pemerintah Kota:			
Kota Surabaya	319,243,457	2.13%	79,812
Kota Madiun	134,064,427	0.89%	33,516
Kota Malang	108,635,999	0.72%	27,159
Kota Pasuruan	100,075,767	0.67%	25,019
Kota Mojokerto	72,091,751	0.48%	18,023
Kota Batu	38,236,741	0.25%	9,559
Kota Probolinggo	17,397,927	0.12%	4,349
Kota Blitar	16,987,084	0.11%	4,247
Kota Kediri	14,208,273	0.09%	3,552
	11,934,147,982	79.48%	2,983,537
Seri B			
Komisaris:			
- Heru Tjahjono	141,400	0.00%	35
Direksi:			
- Busrul Iman	1,556,400	0.01%	389
- Tonny Prasetyo	346,000	0.00%	87
- Erdianto Sigit Cahyono	305,600	0.00%	76
- Ferdian Timur Satyagraha	2,581,833	0.02%	645
- Rizyana Mirda	3,699,333	0.02%	925
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	3,072,719,534	20.46%	768,180
	3,081,350,100	20.52%	770,338
Jumlah	15,015,498,082	100.00%	3,753,875

22. SHARE CAPITAL (continued)

d. Composition of shareholders (continued)

Shareholders
Series A
Government of East Java Province
Government of Regencies:
Regency of Sidoarjo
Regency of Bojonegoro
Regency of Banyuwangi
Regency of Malang
Regency of Gresik
Regency of Tuban
Regency of Ngawi
Regency of Kediri
Regency of Sumenep
Regency of Kraksaan
Regency of Jember
Regency of Lamongan
Regency of Sampang
Regency of Bondowoso
Regency of Trenggalek
Regency of Mojokerto
Regency of Nganjuk
Regency of Situbondo
Regency of Tulungagung
Regency of Lumajang
Regency of Pacitan
Regency of Pasuruan
Regency of Pamekasan
Regency of Blitar
Regency of Bangkalan
Regency of Madiun
Regency of Jombang
Regency of Ponorogo
Regency of Magetan
Government of Municipalities:
Municipality of Surabaya
Municipality of Madiun
Municipality of Malang
Municipality of Pasuruan
Municipality of Mojokerto
Municipality of Batu
Municipality of Probolinggo
Municipality of Blitar
Municipality of Kediri
Series B
Commissioner:
Heru Tjahjono -
Directors:
Busrul Iman -
Tonny Prasetyo -
Erdianto Sigit Cahyono -
Ferdian Timur Satyagraha -
Rizyana Mirda -
Public (ownership less than 5% each)
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 51 tanggal 17 Maret 2022 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. dan akta No. 01 tanggal 03 Mei 2021 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun/ Net income year 2021
Dividen tunai	782,457
Cadangan umum	740,613

Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Rincian tambahan modal disetor tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana Saham (IPO)	509,369
Opsi saham untuk program <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> (MESOP)	23,365
Jumlah	532,734

Pada tanggal 12 Juli 2012, Bank telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dengan mengeluarkan 2.983.537.000 lembar saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 (Rupiah penuh) setiap lembar saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Rp180 (Rupiah penuh) per saham	537.037
Biaya emisi saham	(27.669)
Agio saham dari IPO	509.368

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. SHARE CAPITAL (continued)

e. Distribution of retained earnings

Based on decisions at Annual General Meetings Report as documented in notarial deeds No.51 dated March 17, 2022 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. And No.01 dated May 03, 2021 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H. the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2021 and 2020 as follows:

	Laba tahun/ Net income year 2020	
	733,508	Cash dividends
	755,454	General reserve

Bank established the general reserve to strengthen capital.

23. OTHER PAID-IN CAPITAL – NET

Details of other paid in capital as of March 31, 2022 and December 31, 2021 as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	509,369	Share premium from Initial Public Offering (IPO)
	23,365	Stock option for Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program
Jumlah	532,734	Total

On July 12, 2012, the Bank has made its first Initial Public Offering (IPO) by issuing 2,983,537,000 series B shares amounted to Rp250 (full Rupiah) per share with an offering price at Rp430 (full Rupiah) per share, resulting increase in share premium, as follows:

Share premium Rp180 (full Rupiah) per share	
Share issuance cost	
Share premium from IPO	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

Program MESOP sebanyak 105.915.000 lembar dilaksanakan mulai tahun 2015 kepada manajemen dan karyawan Bank dan Program MESOP akan berakhir pada tahun 2020. Sampai dengan saat ini telah tereksekusi 97.813.100 lembar saham dari Program MESOP sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Agio saham Program MESOP Tahap I	
Rp200 (Rupiah penuh) per saham	6.36
Tereksekusi 31.774.500 lembar	
Agio saham Program MESOP Tahap II	
Rp159 (Rupiah penuh) per saham	5.05
Tereksekusi 31.774.500 lembar	
Agio saham Program MESOP Tahap III	
Rp349 (Rupiah penuh) per saham	11.96
Tereksekusi 34.264.100 lembar	
Agio saham dari Program MESOP	23.37

Program MESOP Tahap I telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2016 - 13 September 2016, tanggal 1 Februari 2017 - 13 Maret 2017, tanggal 1 Agustus 2017 - 13 September 2017, tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, dan tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019 dengan harga Rp450 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap I dengan jumlah nominal sebesar Rp14.298.525.000 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap II telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2017 - 13 November 2017, dan tanggal 1 Februari 2018 - 15 Maret 2018, tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp409 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 31.774.500 lembar saham atau 100% dari 31.774.500 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap II dengan jumlah nominal sebesar Rp12.995.770.500 (Rupiah penuh).

Program MESOP Tahap III telah dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2018 - 14 September 2018, tanggal 1 Februari 2019 - 18 Maret 2019, tanggal 1 Agustus 2019 - 11 September 2019, dan tanggal 3 Februari 2020 - 16 Maret 2020 dengan harga Rp599 per saham dan jumlah lembar saham yang dibeli oleh peserta yang memiliki hak opsi (MESOP) sebanyak 34.264.100 lembar saham atau 80,88% dari 42.366.000 hak opsi saham yang diberikan pada Tahap III dengan jumlah nominal sebesar Rp20.524.195.900 (Rupiah penuh).

23. OTHER PAID-IN CAPITAL – NET (continued)

MESOP Program as much as 105,915,000 shares, started 2015 to the management and employee of the Bank and will be expire in 2020. Up to now 97,813,100 MESOP shares have been executed, resulting shares agio additional:

Share Agio MESOP Program Phase I
Rp200 (Rupiah) per share
executed 31,774,500 shares.
Share Agio MESOP Program Phase II
Rp159 (Rupiah) per share
executed 31,774,500 shares
Share Agio MESOP Program Phase III
Rp349 (Rupiah) per share
executed 34,264,100 shares
Share Agio MESOP Program

The MESOP Program Phase I has been implemented from August 1, 2016 - September 13, 2016, February 1, 2017 - March 13, 2017, August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp450 per share with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares, or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase I with a total nominal amount of Rp14,298,525,000 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase II has been implemented from August 1, 2017 - September 13, 2017, February 1, 2018 - March 15, 2018, August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp 409 per share, with the total number of shares purchased by participants is 31,774,500 shares or 100% of 31,774,500 shares option rights granted in Phase II with a total nominal amount of Rp 12,995,770,500 (full Rupiah).

The MESOP Program Phase III has been implemented from August 1, 2018 - September 14, 2018, February 1, 2019 - March 18, 2019, August 1, 2019 - September 11, 2019, and February 3, 2020 - March 16, 2020 at Rp599 per share, with the total number of shares purchased by participants is 34,264,100 shares or 80,88% of 42,366,000 shares option rights granted in Phase III with a total nominal amount of Rp20,524,195,900 (full Rupiah).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 November 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) dan "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Pemerintah Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian No.518/6533/021/2016 dan No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL tanggal 18 April 2016, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro dan Kecil, melalui:

- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agribisnis untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agribisnis anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2004 dengan jangka waktu 25 tahun.
- Program Penyediaan Modal dan Padanan (MAP) Awal bagi usaha kecil, menengah dan koperasi melalui KSP/USP koperasi dengan tujuan mengembangkan usaha UKM pada sentra yang belum tersedia pembiayaan secara memadai berdasarkan perjanjian tanggal 8 November 2003 dan perjanjian ini berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak.

24. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, November 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) and "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement No.518/6533/021/2016 and No.054/088/IV/2016/PKS/DIR/KRD.AGR.RTL, dated April 18, 2016, the Bank entered into a 5 (five) years cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives and currently in processing for loan period extension.

c. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises

Bank as a channeling of revolving funds sourced from APBN funds with Cooperation Agreement with Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises for Small and Micro Entrepreneur Development Program, through:

- Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement the improvement programs for the members of cooperatives and society based on agreement dated January 19, 2004 for a period of 25 years.
- Initial capital and matching fund program for small and medium enterprise and cooperative through KSP/USP cooperative with the goal of developing UKM in the area that have not been adequately provided financing under the agreement dated November 8, 2003 and its expiration based on agreement of both parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

d. Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman Pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:

- 1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agribisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
- 2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.
- 3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur

Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 6 Desember 2013, perjanjian jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016. Pada tanggal 10 Agustus 2016, telah dilakukan perpanjangan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun berdasarkan perjanjian No.518/15709/ 108.5/2016 dan No.054/210/SP/DIR/KRD. AGR.RTL.

24. CHANNELING LOANS (continued)

d. Finance Ministry of the Republic of Indonesia

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:

- 1) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.
- 2) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi-UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.
- 3) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

f. Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province

Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Cooperatives and Small and Medium Enterprises Department of East Java Province to distribute revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi). Based on the amendment agreement on December 6, 2013, the agreement was matured on December 16, 2016. On August 10, 2016, the agreement has been extended for a period of 3 (three) years based on agreement No.518/15709/108.5/2016 and No.054/210/SP/DIR/KRD.AGR.RTL.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah
Propinsi Jawa Timur (lanjutan)

Pada tanggal 18 Oktober 2019 telah dilakukan perpanjangan dengan jangka waktu 5 (lima) tahun berdasarkan perjanjian No.518/19535/115.5/2019 dan 058/245/PKS/DIR/KMRP.

- g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

- h. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan Kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

- i. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian No. 900/8176/122.5/2020 dan No.059/161/SP/DIR/KMRP tanggal 21 September 2020, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa (KUD) untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari APBD Provinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

24. CHANNELING LOANS (continued)

- f. Cooperatives and Small and Medium Enterprises
Department of East Java Province (cpntinued)

On October 18, 2019, the agreement has been extended for a period of 5 (five) years based on agreement No.518/19535/115.5/2019 and 058/245/PKS/DIR/KMRP.

- g. Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

- h. Abadi Karya Bhakti Foundation

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

- i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement No.900/8176/122.5/2020 and No.059/161/SP/DIR/KMRP dated September 21, 2020, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 (three) years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds by Village Union - KUD for Milk Union in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget of the East Java Province Livestock Sector Division.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

i. Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Bank Indonesia	402,599	402,599
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	84,925	89,591
Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	55,397	55,529
Departemen Keuangan Republik Indonesia	61,540	61,041
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15,942	15,942
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15,326	15,326
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	14,187	13,976
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6,038	6,038
Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur	2,126	2,126
Jumlah	658,080	662,168

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	476,219	476,206
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	61,540	61,041
Pertanian, perburuan dan kehutanan	46,505	48,491
Perdagangan besar dan eceran dan minuman	38,474	40,285
Industri pengolahan	9,498	9,361
Perikanan	8,271	8,551
Kegiatan yang belum jelas batasannya	6,851	7,050
Perantara keuangan	6,128	6,158
Jasa perorangan melayani rumah tangga	3,774	4,159
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	501	528
Real estate, usaha persewaan dan jasa	233	252
Konstruksi	51	51
Pertambangan dan penggalian	27	27
Jumlah	658,080	662,168

24. CHANNELING LOANS (continued)

i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur) (continued)

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Bank Indonesia	402,599	402,599
Government of East Java Province	84,925	89,591
The Ministry of Cooperatives	55,397	55,529
Small and Medium Scale Enterprises	61,540	61,041
Department of Finance	15,942	15,942
of the Republic of Indonesia	15,326	15,326
Dana Sejahtera Mandiri Foundation	14,187	13,976
Forestry and Plantation Department	6,038	6,038
of the Republic of Indonesia	2,126	2,126
Department of Cooperatives and Small and		
Medium Enterprises		
Abadi Karya Bhakti Foundation		
Livestock Division of East Java Province		
Total	658,080	662,168

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Social culture and community services	476,219	476,206
Health service and social activities	61,540	61,041
Agriculture, hunting and forestry	46,505	48,491
Wholesale and retail	38,474	40,285
and beverages	9,498	9,361
Processing industry	8,271	8,551
Fishery	6,851	7,050
Undefined activities	6,128	6,158
Financial intermediary	3,774	4,159
Individual service which serve households	501	528
Transportation, trading and communication	233	252
Real estate, rental and business services	51	51
Construction	27	27
Mining and quarrying	8	8
Total	658,080	662,168

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
KOMITMEN		
Tagihan komitmen		
Rupiah:		
Lainnya	909,159	908,956
	<u>909,159</u>	<u>908,956</u>
Liabilitas komitmen		
Rupiah		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3,576,920	3,181,980
Total liabilitas komitmen, neto	<u>2,667,761</u>	<u>2,273,024</u>
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	204,729	195,337
Lainnya	13	13
	<u>204,742</u>	<u>195,350</u>
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah		
Bank garansi yang diberikan	482,399	1,118,753
Mata uang asing		
Bank garansi yang diberikan	43,107	42,758
	<u>525,506</u>	<u>1,161,511</u>
Total liabilitas kontinjensi, neto	<u>320,764</u>	<u>966,161</u>
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	<u>2,988,525</u>	<u>3,239,185</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

26. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Kredit yang diberikan	11,501	45,164
Margin dan pendapatan bagi hasil	439	2,815
Pihak ketiga		
Kredit yang diberikan	1,064,988	1,074,394
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	211,436	155,198
Surat berharga		
Biaya perolehan diamortisasi	343,399	261,493
Margin dan pendapatan bagi hasil	30,685	29,269
Provisi	28,613	27,788
Sertifikat Bank Indonesia	7,579	3,405
Lainnya	3,946	3,026
Jumlah	<u>1,702,586</u>	<u>1,602,552</u>

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

COMMITMENTS
Commitment receivables
Rupiah:
Others
Commitment liability
Rupiah
Unused loan commitments granted to debtors
Total commitment liabilities, net
CONTINGENCIES
Contingent receivables
Rupiah:
Interest income on past due accounts
Others
Contingent liabilities
Rupiah
Bank guarantees issued
Foreign currencies
Bank guarantees issued
Total contingent liabilities, net
Total commitment and contingent liabilities, net

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

26. INTEREST AND SHARIAH INCOME

Related parties (Note 36)
Loans
Margin and profit-sharing revenue
Third parties
Loans
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Amortised cost
Margin and profit-sharing revenue
Provision
Certificates of Bank Indonesia
Others
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	31 Maret/ March 31, 2022
Deposito berjangka	339,410
Tabungan	63,873
Giro	58,519
Pinjaman yang diterima	3,352
Bagi hasil <i>mudharabah</i>	1,244
Premium surat berharga	-
Beban bunga kredit	285
Premi penjaminan Pemerintah	-
Premi asuransi lainnya	-
Biaya beban bunga lainnya	19
Jumlah	466,702

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada (Catatan 36).

27. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	31 Maret/ March 31, 2021	
	366,181	Time deposits
	71,376	Savings accounts
	49,705	Current accounts
	3,129	Borrowings
	479	Mudharabah profit-sharing expense
	259	Premium on marketable securities
	1,469	Loan interest expense
	34,569	Premium on Government guarantee
	4,675	Other insurance premium
	-	Other interest charges
Jumlah	531,842	Total

Interest expense involving related parties is disclosed in (Note 36).

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2022
Pemulihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	87,579
Administrasi giro, tabungan dan deposito	45,277
Penerimaan kembali kredit hapus buku	2,744
Administrasi kredit	10,049
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	768
Lainnya	40,366
Jumlah	186,783

28. OTHER OPERATING INCOME

	31 Maret/ March 31, 2021	
	-	Reversal for impairment losses on financial assets
	42,702	Current accounts, savings and deposits administration fees
	12,341	Collection of loans written-off
	9,071	Loan administration fees
	889	Fees and commissions from other than loans
	33,183	Others
Jumlah	98,186	Total

**29. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI
ATAS ASET KEUANGAN**

	31 Maret/ March 31, 2022
Kredit yang diberikan	
Modal kerja	96,991
Konsumsi	10,293
Investasi	12,772
	120,056
Aset keuangan lainnya	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,251
Giro pada bank lain	-
Surat berharga	(5,476)
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	35
Aset lain-lain	-
Jumlah	115,866

**29. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

	31 Maret/ March 31, 2021	
	37,471	Loans
	59,313	Working capital
	20,954	Consumption
	117,738	Investment
		Other financial assets
	4,421	Placement with Bank Indonesia and other banks
	-	Current accounts with other banks
	9,198	Marketable securities
	(3,137)	Estimated losses on commitments and contingencies
	-	Other assets
Jumlah	128,220	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN KARYAWAN

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
Gaji pegawai	118,711	116,177
Bonus pegawai	90,000	48,500
Tambahan penghasilan pegawai	12,131	6,510
Asuransi dan iuran dana pensiun	51,774	52,119
Sewa tenaga kerja	33,837	26,915
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	9,008	7,878
Imbalan kerja	6,000	6,000
Pengobatan	5,605	7,417
Pendidikan dan latihan	8,620	3,194
Gaji Direksi	1,703	1,794
Honorarium Dewan Komisaris	1,168	1,825
Tambahan penghasilan Direksi	890	673
Rekreasi dan olahraga	873	528
Tambahan penghasilan Komisaris	346	402
Perumahan Direksi	360	414
Lainnya	6,949	1,453
Jumlah	347,975	281,799

30. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

Employee salaries
Employee bonuses
Additional income for employees
Insurance and pension fund contributions
Outsourcing
Tax allowances - employees' salaries
Employee benefit
Medical
Education and training
Directors' salaries
Commissioners' honoraria
Additional compensation for Directors
Recreation and sport
Additional compensation for Commissioners
Housing for Directors
Others
Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
Amortisasi beban ditangguhkan	61,801	27,994
Premi asuransi pertanggungan lainnya	47,982	4,644
Sewa	23,365	26,363
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	13,235	9,292
Jasa otomasi	34,912	26,475
Pemeliharaan	10,204	9,570
Alat tulis dan barang cetak	10,094	8,788
Perjalanan dinas	13,444	8,645
Listrik, air dan telekomunikasi	8,717	9,227
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	4,388	3,501
Promosi	4,559	1,803
Sumbangan	2,965	2,534
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	1,526	2
Pajak lainnya	3,104	2,327
Keamanan	2,185	2,020
Surat Dinas	930	695
Pajak Reklame	432	193
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	715	194
Penagihan	236	124
Pajak Penghasilan	59	72
Koran dan Majalah	130	144
Pajak kendaraan bermotor	111	84
Bursa Efek	275	275
Lainnya	3,241	4,266
Jumlah	248,610	149,232

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Amortization of deferred charges
Other insurance premiums
Rental
Depreciation of fixed assets (Note 13)
Automation services
Maintenance
Stationery and printed materials
Official/business travel
Electrical, water and telecommunications
Supervision, audit and professional services
Promotion
Donations
Social and environment responsibility
Other taxes
Security
Mail Service
Advertising tax
Land and building tax fees (PBB)
Collection
Income Tax
Newspaper and Magazine
Motor Vehicle Tax
Stock Exchange
Others
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN LAINNYA

	31 Maret/ March 31, 2022
Tanda mata, hadiah dan umum	17,077
Kliring dan <i>transfer</i>	14,573
Rapat dan jamuan tamu	2,943
Penelitian dan pengembangan	1,379
Kegiatan keagamaan	431
Provisi, komisi dan <i>fee</i>	8
Lainnya	725
Jumlah	37,136

32. OTHER EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2021	
	14,760	<i>Souvenirs, gifts and general</i>
	10,827	<i>Clearing and transfers</i>
	2,358	<i>Meetings and entertainment</i>
	1,874	<i>Research and development</i>
	205	<i>Religious activities</i>
	21	<i>Provision, commission and fee</i>
	210	<i>Others</i>
	30,255	Total

33. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	31 Maret/ March 31, 2022
Fee jasa pelayanan pajak	94
Keuntungan atas penjualan aset tetap	-
Keuntungan selisih kurs	447
Keuntungan penjualan efek-efek neto	87
Lainnya	25,575
	26,203

33. NON OPERATING INCOME

	31 Maret/ March 31, 2021	
	477	<i>Tax service fees</i>
	-	<i>Gain on sale of fixed asset - net</i>
	579	<i>Gain on foreign exchange</i>
	25	<i>Gain on sale of securities - net</i>
	12,062	<i>Others</i>
	13,143	

34. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, saldo beban non operasional lainnya masing-masing sebesar Rp18.815 dan Rp17.993.

34. NON OPERATING EXPENSE

As of March 31, 2022 and 2021, the balance of non operating expense amounted Rp18,815 and Rp17,993, respectively

35. LABA PER SAHAM DASAR

	31 Maret/ March 31, 2022
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	453,603
Rata-rata tertimbang jumlah saham	15,015,498,082
Laba per saham dasar	
(dalam Rupiah penuh)	30.21

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

	31 Maret/ March 31, 2021	
	448,151	<i>Income for computation of basic earnings per share</i>
	15,015,498,082	<i>Weighted average number of shares</i>
		Basic earnings per share
	29.85	(in full Rupiah)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Pihak berelasi	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions	Related parties
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	Government of Malang Regency
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	RSUD Dr. Soetomo
RSUD Waluyoaji	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	RSUD Waluyoaji
RSUD Dr. Soedono Madiun	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	RSUD Dr. Soedono Madiun
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans Penempatan dana/Fund placement	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel Pengurus/Management	Simpanan nasabah/Deposits from customers Beban tenaga kerja/Personnel expenses	Board of Commissioners. Board of Directors and executive officers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
ASET		
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (catatan 10)		
Pinjaman manajemen kunci	111,773	121,167
RSUD Dr. Soedono Madiun	34,840	43,315
RSUD Waluyoaji	-	2,719
PT BPR Jawa Timur	29,851	45,555
RSUD Dr. Soetomo	-	63,408
Lain-lain	5,813	3,011
Jumlah	182,277	279,175
Persentase terhadap jumlah aset	0.17%	0.31%
LIABILITAS		
Simpanan dari nasabah (Catatan 16)	26,940,652	23,438,606
Persentase terhadap jumlah liabilitas	28.30%	29.61%
Simpanan dari bank lain (Catatan 17)		
PT BPR Jawa Timur	286,511	304,446
Jumlah	286,511	304,446
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.30%	0.38%
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN		
Pendapatan bunga (Catatan 26)	11,940	47,979
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	0.70%	2.99%
Beban bunga dan syariah	77,995	77,751
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	16.71%	14.62%

Komitmen dan kontinjensi

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

ASSETS
Loans and sharia financing (note 10)
Loans to key managements
RSUD Dr. Soedono Madiun
RSUD Waluyoaji
PT BPR Jawa Timur
RSUD Dr. Soetomo
Others
Total
Percentage to total assets
LIABILITIES
Deposits from customers (Note 16)
Percentage to total liabilities
Deposits from other banks (Note 17)
PT BPR Jawa Timur
Total
Percentage to total liabilities
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Interest income (Note 26)
Percentage to total interest and sharia income
Interest and sharia expenses
Percentage to total interest and sharia expenses

Commitments and contingencies

There were no commitments and contingencies involving related parties as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (di luar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021
Gaji	4,894	5,352
Jasa produksi	10,638	-
Tunjangan	501	211
Jumlah	16,033	5,563

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp8.361 dan Rp1.460 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp29.856 dan Rp2.208.

36. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Compensation of key management personnel

The compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors) are follows:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Gaji	4,894	5,352	Salary
Jasa produksi	10,638	-	Production bonus
Tunjangan	501	211	Allowance
Jumlah	16,033	5,563	Total

Total remuneration paid and payable for the years ended March 31, 2022 and 2021 to the Board of Commissioners were Rp8,361 and Rp1,460, respectively, and to the Board of Directors were Rp29,856 and Rp2,208 respectively.

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

37. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the operating segment information of the Bank is set out in the table below:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	2,046,968	42,375	414,845	1,674,498	Segment income
Beban segmen	(867,653)	(13,894)	(414,845)	(466,702)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	1,179,314	28,481	-	1,207,796	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	225,979	4,829	-	230,808	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	(200,661)	(2,783)	-	(203,445)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Beban operasional lainnya	(615,692)	(18,030)	-	(633,721)	Other operating expenses
Laba operasional	588,940	12,497	-	601,437	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	(8,623)	75	-	(8,548)	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak - neto	(139,286)	-	-	(139,286)	Tax expense - net
Laba (rugi) periode berjalan	441,031	12,571	-	453,603	Profit (loss) for the period
Jumlah aset	102,945,684	3,216,672	(508,322)	105,654,034	Total assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan segmen	8,101,453	171,729	1,618,014	6,655,168	Segment income
Beban segmen	(3,606,519)	(62,704)	(1,691,736)	(1,977,487)	Segment expenses
Pendapatan segmen - neto	4,494,935	109,025	(73,722)	4,677,681	Segment Income - net
Pendapatan operasional lainnya	864,901	19,993	78,537	806,357	Other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan	(746,094)	(47,646)	25,461	(819,201)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Penyisihan kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	Provision for losses on commitment and contingencies
Beban operasional lainnya	(2,831,764)	(67,433)	(25,460)	(2,873,737)	Other operating expenses
Laba operasional	1,781,977	13,939	4,816	1,791,100	Income from operations
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto	141,646	410	(4,818)	146,874	Non-operating income (expenses) - net
Beban pajak - neto	(414,904)	-	-	(414,904)	Tax expense - net
Laba (rugi) periode berjalan	1,508,719	14,349	(2)	1,523,070	Profit (loss) for the period
Jumlah aset	97,403,604	3,836,795	(517,069)	100,723,330	Total assets

38. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, monitoring, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the operating segment information of the Bank is set out in the table below (continued):

38. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management.

Implementation of Bank risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the risks, but also detecting and anticipating the possible risks.

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

39. RISIKO KREDIT

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Kerangka manajemen risiko

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Direksi dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko.

39. CREDIT RISK

In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.

Risk management framework

The Bank's risk management organization involves oversight from the Board of Commissioner, the Board of Directors, and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioner level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioner delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Directors and is responsible for managing risk of the Bank.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analisis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

39. CREDIT RISK (continued)

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian master netting adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
<u>Posisi keuangan</u>						
Giro pada Bank Indonesia	-	9,319,409	-	-	-	9,319,409
Giro pada bank lain	-	305,708	-	-	-	305,708
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,152,000	2,999,606	538,000	449,000	2,071,796	7,210,402
Surat berharga						
Biaya perolehan diamortisasi	-	16,445,485	-	-	-	16,445,485
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	10,592,117	-	-	-	10,592,117
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	16,362,740	-	-	-	16,362,740
Tagihan lainnya	258,531	-	-	-	-	258,531
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah						
Modal kerja	7,174,713	690,481	58,635	-	7,773	7,931,602
Investasi	2,703,265	2,235,365	100,754	473,015	-	5,512,399
Konsumsi	26,747,209	141,355	31,887	-	148	26,920,599
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	824,807	21,493	722	765	86	847,873
Jumlah	38,860,525	59,113,759	729,998	922,780	2,079,803	101,706,865
<u>Rekening administratif</u>						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2,639,629	912,277	598	24,416	-	3,576,920
Bank garansi yang diterbitkan	525,506	-	-	-	-	525,506
Jumlah	3,165,135	912,277	598	24,416	-	4,102,426

39. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

Concentration of credit risk by geography

Financial position

Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with
other banks
Placements with
Bank Indonesia
and other banks
Marketable securities
Amortized cost
Fair value through
other comprehensive
income
Marketable securities sold under
repurchased agreement
Marketable securities purchased
under resale agreement
Other receivables

Loans and sharia financing
Working capital
Investment
Consumption

Interest receivables
Total

Administrative accounts

Unused loans
commitments granted
to customers
Bank guarantees
issued
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	-	8,805,300	-	-	-	8,805,300
Giro pada bank lain	-	211,443	-	-	-	211,443
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,152,001	5,705,135	538,000	449,000	2,071,796	9,915,932
Surat berharga						
Biaya perolehan diamortisasi	-	20,828,263	-	-	-	20,828,263
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	11,554,760	-	-	-	11,554,760
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3,420,685	-	-	-	3,420,685
Tagihan lainnya	230,019	-	-	-	-	230,019
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah						
Modal kerja	7,404,378	987,389	71,261	996	12,400	8,476,424
Investasi	2,715,972	2,267,500	110,798	473,626	-	5,567,896
Konsumsi	26,695,730	145,689	32,238	-	165	26,873,822
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	771,149	20,119	1,128	744	760	793,900
Jumlah	38,969,249	53,946,283	753,425	924,366	2,085,121	96,678,444
Rekening administratif						
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2,370,071	784,709	2,784	24,416	-	3,181,980
Bank garansi yang diterbitkan	1,161,510	-	-	-	-	1,161,510
Jumlah	3,531,581	784,709	2,784	24,416	-	4,343,490

39. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by geography (continued)

Financial position
Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with
other banks
Placements with
Bank Indonesia
and other banks
Marketable securities
Amortized cost
Fair value through
other comprehensive
income
Marketable securities sold under
repurchased agreement
Marketable securities purchased
under resale agreement
Other receivables

Loans and sharia financing
Working capital
Investment
Consumption

Interest receivables
Total

Administrative accounts
Unused loans
commitments granted
to customers
Bank guarantees
issued
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

39. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Concentration of credit risk by industry sector

	31 Maret/ March 31, 2022						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
<u>Posisi keuangan</u>							<u>Financial position</u>
Giro pada Bank Indonesia	9,319,409	-	-	-	-	9,319,409	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	305,708	-	-	305,708	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,210,402	-	-	-	-	7,210,402	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan <i>spot derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	Spot derivative receivables
Surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	14,145,438	-	146,335	2,153,713	-	16,445,486	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	10,592,117	-	-	-	-	10,592,117	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	16,362,740	-	-	16,362,740	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	-	-	-	-	258,531	258,531	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah							Loans and sharia financing
Modal kerja	20,151	312,317	346,269	2,114,628	5,138,237	7,931,602	Working capital
Investasi	37,057	921	-	4,313,266	1,161,155	5,512,399	Investment
Konsumsi	-	1,000	-	6,110	26,913,489	26,920,599	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	310	1,739	640	124,907	720,277	847,873	Interest receivables
Jumlah	41,324,884	315,977	17,161,692	8,712,624	34,191,689	101,706,866	Total
<u>Rekening administratif</u>							<u>Administrative accounts</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	228,019	-	3,348,901	3,576,920	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	-	525,506	525,506	Bank guarantees issued
Jumlah	-	-	228,019	-	3,874,407	4,102,426	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total
Posisi keuangan						Financial position
Giro pada Bank Indonesia	8,805,300	-	-	-	-	8,805,300
Giro pada bank lain	-	-	211,443	-	-	211,443
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9,915,932	-	-	-	-	9,915,932
Tagihan spot derivatif	-	-	-	-	-	-
Surat berharga						
Biaya perolehan diamortisasi	16,071,667	-	139,804	4,616,792	-	20,828,263
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	11,554,760	-	-	-	-	11,554,760
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	3,420,685	-	-	3,420,685
Tagihan lainnya	-	-	-	-	230,019	230,019
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah						
Modal kerja	29,929	169,092	384,779	2,726,787	5,165,837	8,476,424
Investasi	40,080	291	-	4,425,534	1,101,991	5,567,896
Konsumsi	-	-	-	10,593	26,863,229	26,873,822
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	732	1,155	721	128,463	662,829	793,900
Jumlah	46,418,400	170,538	4,157,432	11,908,169	34,023,905	96,678,444
Rekening administratif						Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	271,800	-	2,910,180	3,181,980
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	-	1,161,510	1,161,510
Jumlah	-	-	271,800	-	4,071,690	4,343,490

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

39. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry sector (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Pengukuran risiko kredit

Estimasi eksposur kredit untuk tujuan manajemen risiko adalah kompleks dan mensyaratkan penggunaan model, karena eksposur yang bervariasi dengan perubahan kondisi pasar, arus kas ekspektasian dan berlalunya waktu. Penilaian risiko kredit dari portofolio aset memerlukan estimasi lebih lanjut mengenai kemungkinan terjadinya gagal bayar, rasio kerugian terkait dan korelasi gagal bayar antara pihak lawan. Bank mengukur risiko kredit menggunakan *Probability of Default (PD)*, *Exposure at Default (EAD)* dan *Loss Given Default (LGD)*. Hal ini sama dengan pendekatan yang digunakan untuk tujuan mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) berdasarkan PSAK 71.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

PSAK 71 mengikhtisarkan model “tiga tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti diikhtisarkan di bawah ini:

- Instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal diklasifikasikan ke dalam “Tahap 1” dan risiko kreditnya terus dipantau oleh Bank.
- Jika peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal diidentifikasi, instrumen keuangan dipindahkan ke “Tahap 2” tetapi belum diakui sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.
- Jika instrumen keuangan mengalami penurunan nilai, instrumen keuangan kemudian dipindahkan ke “Tahap 3”.
- Instrumen keuangan pada Tahap 1 memiliki ECL yang diukur pada jumlah yang sama dengan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan. Instrumen dalam Tahap 2 atau 3 ECL diukur berdasarkan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

39. CREDIT RISK (continued)

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

Credit risk measurement

The estimation of credit exposure for risk management purposes is complex and requires the use of models, as the exposure varies with changes in market conditions, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties. The Bank measures credit risk using *Probability of Default (PD)*, *Exposure at Default (EAD)* and *Loss Given Default (LGD)*. This is similar to the approach used for the purposes of measuring Expected Credit Loss (ECL) under PSAK 71.

Expected credit loss measurement

PSAK 71 outlines a “three-stage” model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below:

- A financial instrument that is not credit-impaired on initial recognition is classified in ‘Stage 1’ and has its credit risk continuously monitored by the Bank.
- If a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition is identified, the financial instrument is moved to ‘Stage 2’ but is not yet deemed to be credit-impaired.
- If the financial instrument is credit-impaired, the financial instrument is then moved to ‘Stage 3’.
- Financial instruments in Stage 1 have their ECL measured at an amount equal to the portion of lifetime expected credit losses that result from default events possible within the next 12 months. Instruments in Stages 2 or 3 have their ECL measured based on expected credit losses on a lifetime basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

PSAK 71 mengikhtisarkan model “tiga tahap” untuk penurunan nilai berdasarkan perubahan kualitas kredit sejak pengakuan awal seperti diikhtisarkan di bawah ini (lanjutan):

- Konsep pervasif dalam mengukur ECL sesuai dengan PSAK 71 adalah bahwa konsep tersebut harus mempertimbangkan informasi perkiraan masa depan.
- Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan yang memburuk adalah aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada saat pengakuan awal. ECL selalu diukur sepanjang umurnya (Tahap 3).

Peningkatan signifikan pada risiko kredit (SICR)

Bank mempertimbangkan instrumen keuangan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika peminjam menunggak pembayaran kontraktualnya lebih dari 30 hari.

Definisi gagal bayar dan aset yang mengalami penurunan nilai kredit

Bank mendefinisikan instrumen keuangan sebagai gagal bayar, yang sepenuhnya sesuai dengan definisi kredit yang mengalami penurunan nilai, ketika memenuhi satu atau lebih kriteria berikut:

Kriteria kuantitatif

Peminjam yang tertunggak lebih dari 90 hari atas pembayaran kontraktualnya.

Kriteria kualitatif

Peminjam memenuhi kriteria tidak mampu membayar, yang menunjukkan peminjam dalam kesulitan keuangan yang signifikan, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2m.

Kriteria tersebut telah diterapkan pada semua instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank dan konsisten dengan definisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal. Definisi gagal bayar telah diterapkan secara konsisten untuk model *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD) dan *Loss Given Default* (LGD) sepanjang perhitungan kerugian ekspektasian Bank.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Expected credit loss measurement (continued)

PSAK 71 outlines a “three-stage” model for impairment based on changes in credit quality since initial recognition as summarised below (continued):

- A pervasive concept in measuring ECL in accordance with PSAK 71 is that it should consider forward-looking information.
- Purchased or originated credit-impaired financial assets are those financial assets that are credit-impaired on initial recognition. Their ECL is always measured on a lifetime basis (Stage 3).

Significant increase in credit risk (SICR)

The Bank consider a financial instrument to have experienced significant increase in credit risk when the borrower is more than 30 days past due on its contractual payments.

Definition of default and credit-impaired assets

The Bank defines a financial instrument as in default, which is fully aligned with the definition of credit-impaired, when it meets one or more of the following criteria:

Quantitative criteria

The borrower is more than 90 days past due on its contractual payments.

Qualitative criteria

The borrower meets unlikeliness to pay criteria, which indicates the borrower is in significant financial difficulty, as described in (Note 2m).

The criteria have been applied to all financial instruments held by the Bank and are consistent with the definition of default used for internal credit risk management purposes. The default definition has been applied consistently to model the Probability of Default (PD), Exposure at Default (EAD) and Loss given Default (LGD) throughout the Bank's expected loss calculations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Definisi gagal bayar dan aset yang mengalami penurunan nilai kredit (lanjutan)

Kriteria kualitatif (lanjutan)

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi

Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) diukur pada basis 12 bulan atau sepanjang umurnya tergantung apakah peningkatan signifikan dalam risiko kredit telah terjadi sejak pengakuan awal atau apakah suatu aset dianggap telah mengalami penurunan nilai. Kerugian kredit ekspektasian adalah hasil diskonto dari PD, EAD, dan LGD, didefinisikan sebagai berikut:

- PD mewakili kemungkinan peminjam gagal bayar atas kewajiban keuangannya (sesuai “definisi default dan kredit yang mengalami penurunan nilai” di atas), baik selama 12 bulan ke depan, atau selama sisa umurnya (PD sepanjang umurnya) dari kewajiban.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Definition of default and credit-impaired assets (continued)

Qualitative criteria (continued)

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques

The Expected Credit Loss (ECL) is measured on either a 12-month or Lifetime basis depending on whether a significant increase in credit risk has occurred since initial recognition or whether an asset is considered to be credit-impaired. Expected credit losses are the discounted product of the PD, EAD, and LGD, defined as follows:

- The PD represents the likelihood of a borrower defaulting on its financial obligation (as per “definition of default and credit-impaired” above), either over the next 12 months, or over the remaining lifetime (lifetime PD) of the obligation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi (lanjutan)

- EAD didasarkan pada jumlah yang diharapkan dari Bank pada saat gagal bayar, selama 12 bulan ke depan atau selama sisa umurnya (*lifetime EAD*). Misalnya, untuk komitmen *revolving*, Bank memasukkan saldo yang ditarik saat ini ditambah jumlah yang diharapkan akan ditarik hingga batas kontrak pada saat gagal bayar, jika hal itu terjadi.
- (LGD) mewakili ekspektasi Bank tentang tingkat kerugian pada eksposur gagal bayar. LGD dinyatakan sebagai persentase kerugian per unit eksposur pada saat gagal bayar (EAD).

ECL ditentukan dengan memproyeksikan PD, LGD dan EAD untuk setiap bulan berikutnya dan untuk setiap eksposur individu atau segmen kolektif. Tiga komponen ini dikalikan bersama. Perhitungan efektif ECL ini dilakukan untuk setiap bulan berikutnya, yang kemudian didiskontokan kembali ke tanggal pelaporan dan dijumlahkan. Tingkat diskonto yang digunakan pada perhitungan ECL adalah suku bunga efektif awal atau perkiraannya.

PD sepanjang umurnya dikembangkan dengan menerapkan profil jatuh tempo ke PD 12 bulan saat ini. Profil jatuh tempo melihat bagaimana gagal bayar muncul pada portofolio dari titik pengakuan awal sepanjang masa umur pinjaman. Profil jatuh tempo didasarkan pada data historis yang diamati dan diasumsikan sama pada semua aset dalam portofolio dan peringkat kredit. Hal ini telah didukung oleh analisis historis.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques (continued)

- EAD is based on the amounts the Bank expects to be owed at the time of default, over the next 12 months or over the remaining lifetime (*lifetime EAD*). For example, for a revolving commitment, the Bank includes the current drawn balance plus any further amount that is expected to be drawn up to the current contractual limit by the time of default, should it occur.
- (LGD) represents the Bank's expectation of the extent of loss on a defaulted exposure. LGD is expressed as a percentage loss per unit of exposure at the time of default (EAD).

The ECL is determined by projecting the PD, LGD and EAD for each future month and for each individual exposure or collective segment. These three components are multiplied together. This effectively calculates an ECL for each future month, which is then discounted back to the reporting date and summed. The discount rate used in the ECL calculation is the original effective interest rate or an approximation thereof.

The Lifetime PD is developed by applying a maturity profile to the current 12 months PD. The maturity profile looks at how defaults develop on a portfolio from the point of initial recognition throughout the lifetime of the loans. The maturity profile is based on historical observed data and is assumed to be the same across all assets within a portfolio and credit grade band. This is supported by historical analysis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Mengukur ECL - Penjelasan input, asumsi dan teknik estimasi (lanjutan)

EAD 12 bulan dan sepanjang umurnya ditentukan berdasarkan profil pembayaran yang diharapkan, yang bervariasi berdasarkan jenis produk.

- Untuk produk yang diamortisasi dan pinjaman dengan pembayaran di akhir, didasarkan pada pembayaran kontraktual yang terutang oleh peminjam selama 12 bulan atau sepanjang umurnya. Hal ini juga akan disesuaikan dengan pembayaran lebih yang diharapkan dari peminjam. Asumsi pembayaran/pembiayaan kembali lebih awal juga dimasukkan ke dalam perhitungan.
- Untuk produk *revolving*, eksposur pada gagal bayar diperkirakan dengan mengambil saldo saat ini yang telah ditarik dan menambahkan "faktor konversi kredit" yang diharapkan untuk ditarik dari batas yang tersisa pada saat gagal bayar. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk dan batasan pemanfaatan limit, berdasarkan analisis dari data standar terkini Bank.

LGD ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemulihan yang dibuat pasca gagal bayar. Hal ini bervariasi berdasarkan jenis produk. LGD ini dipengaruhi oleh strategi penagihan, termasuk penjualan dan harga utang kontraktual.

Perkiraan informasi ekonomi masa depan (*forward-looking*) juga termasuk dalam menentukan PD 12 bulan dan sepanjang umurnya, EAD dan LGD. Asumsi-asumsi ini bervariasi berdasarkan jenis produk.

Asumsi yang mendasari perhitungan ECL seperti bagaimana profil PD dan lain-lain dipantau dan ditelaah setiap tahun.

Tidak ada perubahan signifikan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan.

Informasi perkiraan masa depan yang tergabung dalam model ECL

Penilaian SICR dan perhitungan ECL keduanya menggabungkan informasi berwawasan ke depan. Bank telah melakukan analisis historis dan mengidentifikasi variabel ekonomi utama yang berdampak pada risiko kredit dan kerugian kredit yang diperkirakan untuk masing-masing portofolio.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Measuring ECL – Explanation of inputs, assumptions and estimation techniques (continued)

The 12 month and lifetime EADs are determined based on the expected payment profile, which varies by product type.

- For amortising products and bullet repayment loans, this is based on the contractual repayments owed by the borrower over a 12 month or lifetime basis. This will also be adjusted for any expected overpayments made by a borrower. Early repayment/refinance assumptions are also incorporated into the calculation.
- For revolving products, the exposure at default is predicted by taking current drawn balance and adding a "credit conversion factor" which allows for the expected drawdown of the remaining limit by the time of default. These assumptions vary by product type and current limit utilisation band, based on analysis of the Bank's recent default data.

The LGDs are determined based on the factors which impact the recoveries made post default. These vary by product type. These LGD's are influenced by collection strategies, including contracted debt sales and price.

Forward-looking economic information is also included in determining the 12 month and lifetime PD, EAD and LGD. These assumptions vary by product type.

The assumptions underlying the ECL calculation – such as how the maturities profile of the PDs and others – are monitored and reviewed on a yearly basis.

There have been no significant changes in estimation techniques or significant assumptions made during the reporting period.

Forward-looking information incorporated in the ECL models

The assessment of SICR and the calculation of ECL both incorporate forward-looking information. The Bank has performed historical analysis and identified the key economic variables impacting credit risk and expected credit losses for each portfolio.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Informasi perkiraan masa depan yang tergabung dalam model ECL (lanjutan)

Variabel ekonomi ini dan dampaknya yang terkait pada PD, EAD dan LGD bervariasi menurut instrumen keuangan. Perkiraan variabel-variabel ekonomi ini (skenario ekonomi dasar) disediakan oleh Bank setiap tahun dan memberikan pandangan estimasi ekonomi terbaik selama 3 (tiga) tahun ke depan. Dampak dari variabel-variabel ekonomi ini pada PD, EAD dan LGD telah ditentukan dengan melakukan analisis regresi statistik untuk memahami dampak perubahan dalam variabel-variabel ini secara historis pada tingkat standar dan pada komponen-komponen LGD dan EAD.

Selain skenario ekonomi, Bank juga menyediakan skenario lain yang memungkinkan beserta bobot skenario. Jumlah skenario lain yang digunakan ditetapkan berdasarkan analisis setiap jenis produk utama untuk memastikan non-linearitas diketahui. Jumlah skenario dan atributnya dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan. Pada 1 Januari 2018 dan 31 Desember 2018, Bank menyimpulkan bahwa 3 (tiga) skenario dengan tepat menangkap non-linearitas. Bobot skenario ditentukan oleh kombinasi analisis statistik dan analisa kredit, dengan mempertimbangkan kisaran hasil yang mungkin masing-masing skenario yang dipilih mewakili.

Penilaian SICR dilakukan dengan menggunakan PD sepanjang umurnya di masing-masing basis, dan skenario lainnya, dikalikan dengan pembobotan skenario terkait. Hal ini menentukan apakah seluruh instrumen keuangan berada dalam Tahap 1, Tahap 2, atau Tahap 3 dan karenanya apakah ECL 12 bulan atau sepanjang umurnya harus dicatat. Setelah penilaian ini, Bank mengukur ECL sebagai probabilitas tertimbang ECL 12 bulan (Tahap 1), atau probabilitas tertimbang ECL sepanjang umurnya (Tahap 2 dan 3). Probabilitas ECL terbobot ini ditentukan dengan menjalankan setiap skenario melalui model ECL yang relevan dan mengalikannya dengan pembobotan skenario yang sesuai.

Seperti halnya perkiraan ekonomi, proyeksi dan kemungkinan terjadinya tunduk pada tingkat ketidakpastian bawaan yang tinggi dan oleh karena itu hasil aktual memungkinkan berbeda secara signifikan dengan yang diproyeksikan. Bank menganggap ramalan ini untuk mewakili perkiraan terbaik dari hasil yang mungkin dan telah menganalisis non-linearitas dan asimetri dalam portofolio Bank yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih tepat mewakili berbagai skenario yang memungkinkan.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Forward-looking information incorporated in the ECL models (continued)

These economic variables and their associated impact on the PD, EAD and LGD vary by financial instrument. Forecasts of these economic variables (the base economic scenario) are provided by the Bank on a quarterly basis and provide the best estimate view of the economy over the next 3 (three) years. The impact of these economic variables on the PD, EAD and LGD has been determined by performing statistical regression analysis to understand the impact changes in these variables have had historically on default rates and on the components of LGD and EAD.

In addition to the base economic scenario, the Bank's Economics team also provide other possible scenarios along with scenario weightings. The number of other scenarios used is set based on the analysis of each major product type to ensure non-linearities are captured. The number of scenarios and their attributes are reassessed at each reporting date. At January 1, 2018 and December 31, 2018, for all portfolios the Bank concluded that 3 (three) scenarios appropriately captured non-linearities. The scenario weightings are determined by a combination of statistical analysis and expert credit judgement, taking account of the range of possible outcomes each chosen scenario is representative of.

The assessment of SICR is performed using the Lifetime PD under each of the base, and the other scenarios, multiplied by the associated scenario weighting. This determines whether the whole financial instrument is in Stage 1, Stage 2, or Stage 3 and hence whether 12-month or lifetime ECL should be recorded. Following this assessment, the Bank measures ECL as either a probability weighted 12 month ECL (Stage 1), or a probability weighted lifetime ECL (Stages 2 and 3). These probability-weighted ECLs are determined by running each scenario through the relevant ECL model and multiplying it by the appropriate scenario weighting.

As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to a high degree of inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be significantly different to those projected. The Bank considers these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within the Bank's different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Asumsi variabel ekonomi

Asumsi akhir periode yang paling signifikan digunakan untuk estimasi ECL pada tanggal 31 Maret 2022 diuraikan di bawah ini. Skenario "base", "upside" dan "downside" digunakan untuk semua portofolio.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Economic variable assumptions

The most significant period-end assumptions used for the ECL estimate as at March 31, 2022 are set out below. The scenarios "base", "upside" and "downside" were used for all portfolios.

Variabel Ekonomi/ Economic Variable	Skenario/ Scenarios	2022	2023	2024
Inflasi/ Inflation (%)	Base	2,08	2,41	2,41
	Upside	4,37	4,69	4,64
	Downside	0,57	0,92	0,94
Nilai tukar/ Exchange rate (Rp/US\$)	Base	14.635,06	15.071,92	15.342,28
	Upside	13.223,54	13.661,21	13.910,46
	Downside	16.769,17	17.220,02	17.522,53
Tingkat suku bunga/ Interest rate (%)	Base	4,15	4,44	4,42
	Upside	3,04	3,35	3,34
	Downside	5,83	6,11	6,05
Minyak mentah/ Oil brent (US\$/Barel)	Base	64,94	55,09	48,96
	Upside	44,47	35,34	29,55
	Downside	96,11	85,16	78,53
Emas/ Gold (US\$/oz)	Base	1.528,24	1.454,02	1.435,45
	Upside	1.349,97	1.283,07	1.271,60
	Downside	1.799,69	1.714,32	1.684,95
Tingkat pengangguran/ Unemployment rate (%)	Base	5,47	5,34	5,33
	Upside	5,04	4,93	4,92
	Downside	6,12	5,98	5,96
Tingkat harga properti/ Index house (%)	Base	216,10	219,04	221,50
	Upside	232,28	235,58	238,39
	Downside	191,46	193,85	195,79
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product (%)	Base	2,17	2,26	2,06
	Upside	4,25	4,29	4,05
	Downside	-1,01	-0,85	-0,98

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Asumsi variabel ekonomi (lanjutan)

Bobot yang ditetapkan untuk setiap skenario ekonomi pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Economic variable assumptions (continued)

The weightings assigned to each economic scenario at March 31, 2022 were as follows:

Kelompok kredit/ Peer group	Skenario/ Scenarios	Base	Upside	Downside
Sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib - Badan Internasional dan lainnya/ Administration, government, defence and social security sector - International institution and others	Tahap/Stage 1	0,01% - 0,12%	0,003% - 0,05%	0,03% - 0,34%
	Tahap/Stage 2	3,05% - 5,11%	1,95% - 2,23%	5,49% - 21,33%
	Tahap/Stage 3	26,65%	26,65%	26,65%
Sektor rumah tangga - Sektor bukan lapangan usaha lainnya/ Households sectors - Other business sectors	Tahap/Stage 1	0,002% - 0,33%	0,001% - 0,07%	0,006% - 0,60%
	Tahap/Stage 2	0,56% - 1,42%	0,37% - 1,94%	0,93% - 1,20%
	Tahap/Stage 3	3,46%	3,46%	3,46%
Sektor industri pengolahan/ Processing industry sectors	Tahap/Stage 1	0,003% - 0,98%	0,003% - 0,98%	0,003% - 0,98%
	Tahap/Stage 2	3,27% - 9,26%	3,27% - 7,14%	3,27% - 13,99%
	Tahap/Stage 3	33,90%	33,90%	33,90%
Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial - Sektor jasa pendidikan - Sektor jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya/ Health service and social activities sector - Education service sector - Public, social culture, entertainment and other individual service sector	Tahap/Stage 1	0,05% - 0,93%	0,04% - 0,80%	0,07% - 1,16%
	Tahap/Stage 2	7,65% - 16,11%	7,00% - 13,78%	8,68% - 19,91%
	Tahap/Stage 3	32,18%	32,18%	32,18%
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga/ Individual service which serve households	Tahap/Stage 1	0,01% - 1,87%	0,002% - 0,66%	0,14% - 6,37%
	Tahap/Stage 2	4,86% - 11,17%	2,12% - 2,43%	12,18% - 32,16%
	Tahap/Stage 3	32,18%	32,18%	32,18%
Kegiatan yang belum jelas batasannya/ Limit activities that are not yet clear	Tahap/Stage 1	0,25% - 0,25%	0,21% - 0,21%	0,32% - 0,32%
	Tahap/Stage 2	0,06% - 0,99%	0,05% - 0,97%	0,09% - 1,00%
	Tahap/Stage 3	1,00%	1,00%	1,00%
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum/ Accommodation, food and beverages	Tahap/Stage 1	0,002% - 0,70%	0,001% - 0,22%	0,02% - 2,98%
	Tahap/Stage 2	2,67% - 17,40%	1,06% - 19,47%	7,91% - 15,19%
	Tahap/Stage 3	34,05%	34,05%	34,05%
Perantara keuangan/ Financial intermediaries	Tahap/Stage 1	0,13% - 7,80%	0,10% - 6,84%	0,19% - 9,41%
	Tahap/Stage 2	9,99% - 37,38%	8,88% - 32,29%	11,82% - 38,38%
	Tahap/Stage 3	38,40%	38,40%	38,40%
Perdagangan besar dan eceran/ Wholesale and retail	Tahap/Stage 1	0,002% - 0,60%	0,001% - 0,37%	0,008% - 1,28%
	Tahap/Stage 2	2,84% - 10,36%	1,87% - 7,12%	4,98% - 16,58%
	Tahap/Stage 3	36,58%	36,58%	36,58%
Sektor transportasi, pergudangan dan komunikasi - listrik gas dan air - konstruksi - pertambangan/ Transportation, warehousing and communication - electricity, gas and water - construction, mining sectors	Tahap/Stage 1	0,03% - 0,51%	0,01% - 0,24%	0,13% - 1,37%
	Tahap/Stage 2	2,90% - 9,63%	1,68% - 2,91%	5,85% - 30,13%
	Tahap/Stage 3	35,02%	35,02%	35,02%
Sektor perikanan - Sektor pertanian, perburuan dan kehutanan/ Fishery sectors - Agriculture, hunting and forestry sectors	Tahap/Stage 1	0,03% - 0,48%	0,02% - 0,42%	0,03% - 0,52%
	Tahap/Stage 2	6,66% - 13,93%	6,21% - 12,83%	6,97% - 14,68%
	Tahap/Stage 3	35,47%	35,47%	35,47%
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan/ Real estate, business rental and company services	Tahap/Stage 1	0,04% - 0,85%	0,01% - 0,27%	0,33% - 3,64%
	Tahap/Stage 2	13,29% - 34,67%	7,12% - 10,23%	26,45% - 55,28%
	Tahap/Stage 3	55,33%	55,33%	55,33%
Skim Multiguna/ Multiguna scheme	Tahap/Stage 1	0,01% - 4,00%	0,003% - 3,18%	0,01% - 5,52%
	Tahap/Stage 2	13,28% - 20,16%	11,51% - 16,55%	16,16% - 26,02%
	Tahap/Stage 3	39,44%	39,44%	39,44%
Skim kredit pegawai/ Employee loan scheme	Tahap/Stage 1	0,001% - 6,63%	0,001% - 4,71%	0,002% - 10,43%
	Tahap/Stage 2	19,37% - 33,46%	15,81% - 24,14%	24,99% - 41,71%
	Tahap/Stage 3	44,72%	44,72%	44,72%
Skim kredit Almambrur/ Almambrur loan scheme	Tahap/Stage 1	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	1,00% - 1,00%
	Tahap/Stage 2	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%
	Tahap/Stage 3	1,00%	1,00%	1,00%
Skim kredit kepemilikan rumah/ Housing loan scheme	Tahap/Stage 1	0,003% - 2,44%	0,001% - 1,48%	0,016% - 4,68%
	Tahap/Stage 2	5,05% - 12,96%	3,38% - 5,38%	4,40% - 25,38%
	Tahap/Stage 3	26,38%	26,38%	26,38%
Skim Kredit Ketahanan Pangan dan Energi/ Energy and Food Stability Loan Scheme	Tahap/Stage 1	0,04% - 0,04%	0,04% - 0,03%	0,05% - 0,04%
	Tahap/Stage 2	2,96% - 6,43%	2,87% - 5,50%	3,10% - 8,05%
	Tahap/Stage 3	12,21%	12,21%	12,21%
Skim Kredit Usaha Pembibitan Sapi/ Cattle Breeding Business Loan Scheme	Tahap/Stage 1	0,02% - 21,88%	0,01% - 18,79%	0,03% - 23,98%
	Tahap/Stage 2	13,97% - 36,82%	11,46% - 30,17%	15,77% - 40,79%
	Tahap/Stage 3	52,93%	52,93%	52,93%
Skim Kredit BPR Linkage/ BPR Linkage Loan Scheme	Tahap/Stage 1	0,06% - 2,08%	0,06% - 2,08%	0,06% - 2,08%
	Tahap/Stage 2	13,65% - 41,47%	13,65% - 35,19%	13,65% - 46,40%
	Tahap/Stage 3	48,92%	48,92%	48,92%
Skim Kredit Usaha Rakyat/ People's Business Loan Scheme	Tahap/Stage 1	0,007% - 0,11%	0,007% - 0,11%	0,007% - 0,11%
	Tahap/Stage 2	2,51% - 7,30%	2,51% - 7,01%	2,51% - 7,48%
	Tahap/Stage 3	17,92%	17,92%	17,92%
Skim Kredit PRK/ PRK loan scheme	Tahap/Stage 1	0,03% - 1,87%	0,01% - 1,25%	0,07% - 3,29%
	Tahap/Stage 2	8,85% - 24,12%	6,71% - 16,94%	12,86% - 36,06%
	Tahap/Stage 3	50,19%	50,19%	50,19%
Skim Kredit Restrukturisasi Covid-19/ Restrukturisasi Covid-19 loan scheme	Tahap/Stage 1	0,02% - 4,65%	0,02% - 4,88%	0,02% - 4,32%
	Tahap/Stage 2	22,09% - 50,51%	22,78% - 45,63%	21,05% - 59,32%
	Tahap/Stage 3	83,22%	83,22%	83,22%

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian

Penyisihan kerugian yang diakui pada periode tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dijelaskan di bawah ini:

- Transfer antara Tahap 1 dan Tahap 2 atau 3 karena instrumen keuangan mengalami peningkatan (atau penurunan) risiko kredit yang signifikan atau menjadi kredit yang mengalami penurunan nilai dalam periode tersebut, dan akibatnya “peningkatan” (atau “penurunan”) antara 12 bulan dan ECL sepanjang umurnya;
- Penyisihan tambahan untuk instrumen keuangan baru yang diakui selama periode berjalan, serta penghentian pengakuan instrumen keuangan pada periode tersebut;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan PD, EAD dan LGD pada periode tersebut, yang timbul dari perubahan input secara rutin ke model;
- Dampak pada pengukuran ECL karena perubahan yang dilakukan pada model dan asumsi; dan
- Aset keuangan dihentikan pengakuannya selama periode berjalan dan penghapusan cadangan terkait dengan aset yang dihapusbukukan selama periode berjalan.

Tabel berikut menjelaskan mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai kredit dan pembiayaan syariah yang diberikan pada awal dan akhir tahun karena faktor-faktor berikut ini:

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loss allowance

The loss allowance recognized in the period is impacted by a variety of factors, as described below:

- Transfers between Stage 1 and Stages 2 or 3 due to financial instruments experiencing significant increases (or decreases) of credit risk or becoming credit-impaired in the period, and the consequent “step up” (or “step down”) between 12-month and Lifetime ECL;
- Additional allowances for new financial instruments recognized during the period, as well as releases for financial instruments derecognized in the period;
- Impact on the measurement of ECL due to changes in PDs, EADs and LGDs in the period, arising from regular refreshing of inputs to models;
- Impacts on the measurement of ECL due to changes made to models and assumptions; and
- Financial assets derecognized during the period and write-offs of allowances related to assets that were written off during the period.

The following tables explain the changes in the allowance of impairment losses of loans and sharia financing between the beginning and the end of the annual period due to these factors:

	31 Maret/ March 31, 2022				
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan/ Allowance for impairment losses - loans	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ Beginning balance of year	15,807	73,110	1,659,071	83,429	1,831,417
Perubahan aset keuangan yang diakui pada laporan laba rugi/ Change due to financial assets recognize in the statement of profit or loss that have:					
Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1	32,062	(9,305)	(22,756)	-	-
Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2	(2,979)	1,617,049	(1,614,070)	-	-
Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3	(919)	(45,548)	46,467	-	-
Penghapusbukuan/Write-off	(3,174)	(524)	(5,036)	(2,929)	(11,663)
Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charge to statement of profit or loss	(21,426)	(1,554,885)	1,695,921	2,783	122,393
Saldo 31 Maret 2022/ Balance at March 31, 2022	19,371	79,896	1,759,596	83,283	1,942,147

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Penyisihan kerugian (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan mutasi nilai tercatat bruto kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah pada awal dan akhir tahun karena faktor-faktor berikut ini:

	31 Maret/ March 31, 2022				
Nilai tercatat bruto kredit yang diberikan/ Gross carrying amount of the loans	Tahap/ Stage 1	Tahap/ Stage 2	Tahap/ Stage 3	Pembiayaan syariah/ Sharia financing	Jumlah/ Total
Saldo awal tahun/ Beginning balance of year	38,319,178	549,722	2,118,291	1,762,368	42,749,559
Perubahan aset keuangan/ Change due to financial assets					
Transfer ke tahap 1/Transfer to stage 1	233,057	(297,697)	64,639	-	-
Transfer ke tahap 2/Transfer to stage 2	(328,059)	361,640	(33,580)	-	-
Transfer ke tahap 3/Transfer to stage 3	(168,659)	(57,615)	226,274	-	-
Aset keuangan yang baru atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	5,272,784	27,602	-	(2,937)	5,297,449
Modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan/ Modification of contractual cashflow of financial assets	(2,971,405)	(80,726)	(438,604)	-	(3,490,734)
Perubahan akrual bunga/Change in interest accrual	(2,652,614)	104,390	308,090	-	(2,240,135)
Penghapusbukuan/Write-off	(3,173)	(523)	(5,037)	(659)	(9,392)
Saldo 31 Maret 2022/ Balance at March 31, 2022	37,701,109	606,793	2,240,073	1,758,772	42,306,747

Kebijakan penghapusbukuan

Bank menghapus aset keuangan, seluruhnya atau sebagian, ketika telah melakukan semua upaya pemulihan dan telah menyimpulkan bahwa tidak ada ekspektasi yang wajar atas pemulihan. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang masuk akal termasuk (i) menghentikan aktivitas proses hukum dan (ii) ketika metode pemulihan Bank adalah pengambilalihan agunan dan nilai agunan sedemikian rupa sehingga tidak ada ekspektasi yang wajar untuk pemulihan sepenuhnya.

Bank dapat menghapusbukukan aset keuangan yang masih mengacu pada *enforcement activity*. Jumlah saldo kontraktual dari aset yang dihapusbukukan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah Rp11.663 Bank masih berupaya untuk memulihkan jumlah yang secara legal terutang sepenuhnya.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loss allowance (continued)

The following tables explain the changes in the gross carrying amount of loans and sharia financing between the beginning and the end of the annual period due to these factors:

Write-off policy

The Bank writes off financial assets, in whole or in part, when it has exhausted all practical recovery efforts and has concluded there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include (i) ceasing enforcement activity and (ii) where the Bank's recovery method is foreclosing on collateral and the value of the collateral is such that there is no reasonable expectation of recovering in full.

The Bank may write-off financial assets that are still subject to enforcement activity. The outstanding contractual amounts of such assets written off during the year ended March 31, 2022 was Rp11,663 The Bank still seeks to recover amounts it is legally owed in full.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Modifikasi aset keuangan

Bank dapat melakukan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan kepada pelanggan karena negosiasi ulang, atau untuk pinjaman yang bermasalah, dengan maksud untuk memaksimalkan pemulihan.

Kegiatan restrukturisasi tersebut termasuk pengaturan perpanjangan jangka waktu pembayaran, fleksibilitas pembayaran dan keringanan pembayaran. Kebijakan dan praktik restrukturisasi didasarkan pada indikator atau kriteria yang, menurut penilaian manajemen, mengindikasikan bahwa pembayaran kemungkinan besar akan berlanjut. Kebijakan ini terus ditinjau terus menerus. Restrukturisasi paling sering diterapkan pada pinjaman berjangka.

Risiko gagal bayar aset tersebut setelah modifikasi dinilai pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan risiko berdasarkan ketentuan awal pada saat pengakuan awal, ketika modifikasi tersebut tidak substansial sehingga tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset awal. Bank memantau kinerja selanjutnya dari aset yang dimodifikasi. Bank dapat menentukan bahwa risiko kredit telah meningkat secara signifikan setelah restrukturisasi, sehingga aset dipindahkan dari Tahap 3 atau Tahap 2 (ECL sepanjang umurnya) ke Tahap 1 (ECL 12 bulan). Nilai tercatat bruto aset yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp126.150.

Bank terus memantau jika terdapat peningkatan risiko kredit berikutnya yang signifikan sehubungan dengan aset tersebut melalui penggunaan model spesifik untuk aset yang dimodifikasi.

Pemetaan risiko kredit – Treasury

Untuk instrumen utang dalam portofolio Treasury, peringkat kredit lembaga pemeringkat eksternal digunakan. Peringkat yang digunakan ini diamati dan diperbarui secara berkelanjutan. Tingkat PD terkait didasarkan pada tingkat gagal bayar yang terealisasi seperti yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat.

Metode pemeringkatan Bank terdiri dari 25 tingkat peringkat. Skala master memberikan masing-masing kategori peringkat kisaran probabilitas gagal bayar yang ditentukan, yang stabil dari waktu ke waktu. Metode penilaian tunduk pada validasi dan kalibrasi ulang tahunan sehingga mencerminkan proyeksi terbaru mengingat semua standar yang sebenarnya diamati.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Modification of financial assets

The Bank sometimes modifies the terms of loans provided to customers due to commercial renegotiations, or for distressed loans, with a view to maximising recovery.

Such restructuring activities include extended payment term arrangements, payment holidays and payment forgiveness. Restructuring policies and practices are based on indicators or criteria which, in the judgement of management, indicate that payment will most likely continue. These policies are kept under continuous review. Restructuring is most commonly applied to term loans.

The risk of default of such assets after modification is assessed at the reporting date and compared with the risk under the original terms at initial recognition, when the modification is not substantial and so does not result in derecognition of the original asset. The Bank monitors the subsequent performance of modified assets. The Bank may determine that the credit risk has significantly improved after restructuring, so that the assets are moved from Stage 3 or Stage 2 (Lifetime ECL) to Stage 1 (12-month ECL). The gross carrying amount of such assets held as at December 31, 2019, was Rp126,150.

The Bank continues to monitor if there is a subsequent significant increase in credit risk in relation to such assets through the use of specific models for modified assets.

Credit risk grading – Treasury

For debt securities in the Treasury portfolio, external rating agency credit grade are used. These published grades are continuously monitored and updated. The PD's associated with each grade are determined based on realised default rates as published by the rating agency.

The Bank's rating method comprises 25 rating levels. The master scale assigns each rating category a specified range of probabilities of default, which is stable over time. The rating methods are subject to an annual validation and recalibration so that they reflect the latest projections in the light of all actually observed default.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit yang diberikan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

Below are the loans risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

Loans and sharia financing

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Kredit multiguna	22,154,350	64,834	190,400	22,409,584	Multiguna loan
Kredit modal kerja	2,227,282	120,428	654,390	3,002,101	Working capital loan
Restrukturisasi Covid	2,942,960	75,325	187,436	3,205,721	Covid Restructurisation
Perdagangan besar dan eceran	1,616,442	119,150	280,638	2,016,230	Wholesale and retail
Kredit pegawai	2,071,907	6,260	23,111	2,101,278	Employee loans
Pertambangan, konstruksi, listrik dan transportasi	1,536,514	1,911	377,594	1,916,018	Mining, quarrying, electricity and transportation
Kredit kepemilikan rumah	1,257,971	123,600	294,323	1,675,893	Housing loan
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	498,233	15,026	47,809	561,068	Public, social culture, entertainment and other individual services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	835,073	35,871	76,122	947,066	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	751,121	21,318	59,593	832,032	Processing industry
Kredit usaha rakyat	976,988	4,168	46	981,202	People's business credit
Perantara keuangan	414,696	12,313	21,306	448,314	Financial intermediaries
Linkage program	243,638	-	267	243,904	Linkage program
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	92,921	5,672	10,659	109,251	Accommodation, food and beverages
Bukan usaha lainnya dan rumah tangga	66,162	164	8	66,334	Other business and households
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	12,629	276	11,206	24,111	Real estate, business rental and services
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	-	-	4,036	4,036	Cattle Breeding Business Loan
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2,253	475	340	3,068	Individual service which serve households
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi	-	-	765	765	Energy and Food Stability Loan
Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	Limit activities that are not yet clear
Lain-lain	-	-	-	-	Others
	37,701,138	606,791	2,240,045	40,547,975	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,371)	(79,898)	(1,759,595)	(1,858,864)	Allowance for impairment losses
Konvensional - Neto	37,681,767	526,893	480,451	38,689,111	Conventional - Net

	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			Jumlah/ Total	
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Individu/ Individual	Kolektif/ Collective		
Syariah	1,662,276	96,496	-	1,758,772	Sharia
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34,227)	(49,056)	-	(83,283)	Allowance for impairment losses
Syariah - Neto	1,628,049	47,440	-	1,675,489	Sharia - Net
Jumlah, neto	39,309,816	574,333	480,451	40,364,600	Total, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

Loans and sharia financing

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Kredit multiguna	22,065,382	44,080	189,543	22,299,005	Multiguna loan
Kredit modal kerja	2,335,341	100,375	628,283	3,063,999	Working capital loan
Restrukturisasi Covid	2,440,353	80,778	160,161	2,681,292	Covid Restructurisation
Perdagangan besar dan eceran	1,809,681	127,280	257,577	2,194,538	Wholesale and retail
Kredit pegawai	2,096,595	4,227	23,497	2,124,319	Employee loans
Pertambangan, konstruksi, listrik dan transportasi	1,496,205	9,299	362,719	1,868,223	Mining, quarrying, electricity and transportation
Kredit kepemilikan rumah	1,316,894	106,379	286,119	1,709,392	Housing loan
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1,580,845	7,783	40,464	1,629,092	Public, social culture, entertainment and other individual services
Pertanian, perburuan dan kehutanan	897,087	29,202	69,892	996,181	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	818,883	19,370	54,050	892,303	Processing industry
Kredit usaha rakyat	576,342	262	-	576,604	People's business credit
Perantara keuangan	417,828	11,948	20,970	450,746	Financial intermediaries
Linkage program	267,732	-	267	267,999	Linkage program
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	116,664	7,941	8,706	133,311	Accommodation, food and beverages
Bukan usaha lainnya dan rumah tangga	64,873	13	-	64,886	Other business and households
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	15,743	402	11,116	27,261	Real estate, business rental and services
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	-	-	4,036	4,036	Cattle Breeding Business Loan
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2,398	382	93	2,873	Individual service which serve households
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi	-	-	770	770	Energy and Food Stability Loan
Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	Limit activities that are not yet clear
Lain-lain	361	-	-	361	Others
	38,319,207	549,721	2,118,263	40,987,191	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,807)	(73,110)	(1,659,070)	(1,747,987)	Allowance for impairment losses
Konvensional - Neto	38,303,400	476,611	459,193	39,239,204	Conventional - Net
	Mengalami penurunan nilai/ Impaired				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Individua/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Syariah	1,670,823	91,545	-	1,762,368	Sharia
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35,476)	(47,954)	-	(83,430)	Allowance for impairment losses
Syariah - Neto	1,635,347	43,591	-	1,678,938	Sharia - Net
Jumlah, neto	39,938,747	520,202	459,193	40,918,142	Total, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah
(lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah:

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

Loans and sharia financing (continued)

Movement of allowance for impairment losses by type of loans and sharia financing:

	31 Maret/ March 31, 2022				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumption</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	1,192,221	257,879	381,317	1,831,417	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	97,457	13,384	11,553	122,394	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(5,601)	(1,036)	(5,027)	(11,664)	Written-off during the year
Pemulihan	-	-	-	-	Reversal
Saldo 31 Maret 2022	<u>1,284,077</u>	<u>270,227</u>	<u>387,843</u>	<u>1,942,147</u>	Balance at March 31, 2022
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	1,105,827	204,439	305,117	1,615,383	Individual impairment
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	178,250	65,788	82,726	326,764	Collective impairment for non impaired loans
Saldo 31 Maret 2022	<u>1,284,077</u>	<u>270,227</u>	<u>387,843</u>	<u>1,942,147</u>	Balance at March 31, 2022
	31 Desember/ December 31, 2021				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumption</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	960,358	239,533	254,830	1,454,721	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	261,450	22,153	149,514	433,117	Provision during the year
Penghapusan tahun berjalan	(29,587)	(3,807)	(23,027)	(56,421)	Written-off during the year
Pemulihan	-	-	-	-	Reversal
Saldo 31 Desember 2021	<u>1,192,221</u>	<u>257,879</u>	<u>381,317</u>	<u>1,831,417</u>	Balance at December 31, 2021
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	1,179,676	249,657	332,682	1,762,015	Individual impairment
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	12,545	8,222	48,635	69,402	Collective impairment for non impaired loans
Saldo 31 Desember 2021	<u>1,192,221</u>	<u>257,879</u>	<u>381,317</u>	<u>1,831,417</u>	Balance at December 31, 2021

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah
(lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (di luar cadangan kerugian penurunan nilai):

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

Loans and sharia financing (continued)

The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither st due nor impaired	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Surat Utang Negara	13,344,188	-	-	-	-	Government's bonds
Reksadana	90,000	-	-	-	-	Mutual Funds
Obligasi	1,975,794	-	-	-	-	Bonds
Sukuk Bank Indonesia	801,248	-	-	-	-	Sukuk of Bank Indonesia
Negotiable Certificate of Deposit	87,922	-	-	-	-	Negotiable Certificate of Deposit
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	140,000	-	-	-	-	Interbank Mudharabah Investment Certificate
Wesel	6,802	-	-	-	-	Bill
	16,445,953	-	-	-	-	16,445,953
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income
Surat Utang Negara	10,592,117	-	-	-	-	Government's bonds
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Giro pada Bank Indonesia	9,319,409	-	-	-	-	Currents account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	305,981	-	-	-	-	Currents account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,213,384	-	-	-	-	Placement with bank Indonesia and other bank
Tagihan reverse repo	16,362,740	-	-	-	-	Reverse repo receivables
Tagihan lainnya	258,531	-	-	-	-	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah						Loans and sharia financing
Modal kerja	-	7,982,537	-	1,233,142	9,215,679	Working capital
Investasi	-	5,541,799	-	240,827	5,782,626	Investment
Konsumsi	-	26,768,278	-	540,164	27,308,442	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	847,873	-	-	847,873	Interest receivables
Jumlah	60,498,115	41,140,487	-	2,014,133	103,652,736	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(355,947)	-	(1,589,923)	(1,945,870)	Allowances for impairment losses
Neto	60,498,116	40,784,540	-	424,210	101,706,866	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah
(lanjutan)

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

Loans and sharia financing (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither st due nor impaired</i>		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Biaya perolehan diamortisasi						<i>Amortized cost</i>
Surat Utang Negara	15,530,273	-	-	-	-	Government's bonds
Reksadana	2,339,000	-	-	-	-	Mutual Funds
Obligasi	2,071,699	-	-	-	-	Bonds
Sukuk Bank Indonesia	541,392	-	-	-	-	Sukuk of Bank Indonesia
Negotiable Certificate of Deposit	206,095	-	-	-	-	Negotiable Certificate of Deposit
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank (SIMA)	139,000	-	-	-	-	Interbank Mudharabah Investment Certificate
Wesel	6,747	-	-	-	-	Bill
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	-	-	-	-	-	SPN
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-	-	Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Jangka Menengah	-	-	-	-	-	Medium Term Notes
	20,834,206	-	-	-	-	20,834,206
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain						<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Surat Utang Negara	11,554,760	-	-	-	-	Government's bonds
Biaya perolehan diamortisasi						<i>Amortized cost</i>
Giro pada Bank Indonesia	8,805,300	-	-	-	-	Currents account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	211,681	-	-	-	-	Currents account with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9,917,695	-	-	-	-	Placement with bank indonesia and other bank
Tagihan reverse repo	3,420,685	-	-	-	-	Reverse repo receivables
Tagihan lainnya	230,019	-	-	-	-	Other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah						<i>Loans and sharia financing</i>
Modal kerja	-	8,520,925	-	1,147,719	9,668,644	Working capital
Investasi	-	5,585,250	-	240,526	5,825,776	Investment
Konsumsi	-	26,727,012	-	528,127	27,255,139	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	793,900	-	-	793,900	Interest receivables
Jumlah	54,974,345	41,627,087	-	1,916,372	98,517,805	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(77,347)	-	(1,787,474)	(1,864,821)	Allowances for impairment losses
Neto	54,974,346	41,549,740	-	128,898	96,652,984	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Pemetaan risiko kredit – Treasury (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- i. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- ii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio posisi keuangan yang konservatif.
- iii. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baaa3 (Moody's).

Tingkat standar

- i. Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- iii. Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

40. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

39. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Credit risk grading – Treasury (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

- i. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the governmental institutions, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.
- ii. Loans and sharia financing, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative financial position ratios.
- iii. Securities and Government bonds are Sovereign securities; investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baaa3 (Moody's).

Standard grade

- i. Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- ii. Loans and sharia financing, interest receivable and third party receivables who are borrowers with an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, small corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.
- iii. Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

40. MARKET RISK

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank's operational activities involving the banking books and the trading books.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO PASAR (lanjutan)

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas treasury dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi gap aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

31 Maret/ March 31, 2022					
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %			
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	0.00%	0.00%			Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0.03%	0.03%			Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.07%	0.56%			Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7.68%	0.00%			Marketable securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	0.00%	0.00%			Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.32%	0.00%			Marketable securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	10.50%-12.75%	0.00%			Loans and sharia financing
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari nasabah	0.00% - 3.00%	0.00% - 0.25%			Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.43% - 2.82%	-			Deposits from other banks
31 Desember/ December 31, 2021					
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %			
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	0.00%	0.00%			Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0.03%	0.02%			Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.00%	0.03%			Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7.67%	0.00%			Marketable securities
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	0.00%	0.00%			Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.50%	0.00%			Marketable securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	10.50%-12.75%	0.00%			Loans and sharia financing
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari nasabah	0.00% - 3.00%	0.00% - 0.25%			Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0.31% - 3.22%	-			Deposits from other banks

40. MARKET RISK (continued)

Management of market risk is performed in accordance with the Bank's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

40. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

	31 Maret/ March 31, 2022					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate					
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total
Aset keuangan						Financial assets
Kas	1,789,140	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9,319,409	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	305,708	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,210,402	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga						Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	2,609,305	1,662,694	12,173,486	-	-	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	10,592,117	-	-	-	-	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	16,362,740	-	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	258,531	-	-	-	-	Other receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah						Loans and sharia financing
Modal kerja	-	-	-	9,215,680	-	Working capital
Investasi	-	-	-	5,782,626	-	Investment
Konsumsi	-	-	-	27,308,441	-	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	62,291	355,445	430,137	-	-	Interest receivable
Jumlah aset keuangan	48,509,643	2,018,139	12,603,623	42,306,747	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Liabilitas segera	581,135	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	27,532,460	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	22,747,222	-	-	-	-	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	41,076,067	-	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,022,440	2,000	-	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	575,674	-	-	75,339	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	201,209	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	1,219,171	-	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	53,303,637	577,674	-	41,076,067	75,339	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(4,793,994)	1,440,465	12,603,623	1,230,680	(75,339)	Net interest repricing gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (lanjutan):

40. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of March 31, 2022 and December 31, 2021 (continued):

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2,023,077	-	-	-	-	2,023,077	Cash
Giro pada Bank Indonesia	8,805,300	-	-	-	-	8,805,300	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	211,443	-	-	-	-	211,443	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9,915,932	-	-	-	-	9,915,932	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	6,022,859	2,579,296	12,226,108	-	-	20,828,263	Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	11,554,760	-	-	-	-	11,554,760	Fair value through other comprehensive income
Surat berharga dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	Marketable securities sold under repurchased agreement
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	3,420,685	-	-	-	-	3,420,685	Marketable securities purchased under resale agreement
Tagihan lainnya	230,019	-	-	-	-	230,019	Other receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah							Loans and sharia financing
Modal kerja	-	-	-	9,668,644	-	9,668,644	Working capital
Investasi	-	-	-	5,825,776	-	5,825,776	Investment
Konsumsi	-	-	-	27,255,139	-	27,255,139	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	14,497	35,352	744,051	-	-	793,900	Interest receivable
Jumlah aset keuangan	42,198,572	2,614,648	12,970,159	42,749,559	-	100,532,938	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Liabilitas segera	593,875	-	-	-	-	593,875	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	25,976,409	-	-	-	-	25,976,409	Current accounts
Tabungan	24,898,778	-	-	-	-	24,898,778	Savings accounts
Deposito berjangka	-	-	-	32,326,680	-	32,326,680	Time deposits
Simpanan dari bank lain	4,186,840	1,060	-	-	-	4,187,900	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	578,795	-	-	76,493	655,288	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	478,647	-	-	-	-	478,647	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	529,738	-	-	-	-	529,738	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	56,664,287	579,855	-	32,326,680	76,493	89,647,315	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(14,465,715)	2,034,793	12,970,159	10,422,879	(76,493)	10,885,623	Net interest repricing gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan satu poin presentase suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank. Sensitivitas laporan laba rugi komprehensif adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel pada kurva hasil.

	31 Maret 2022/March 31, 2022	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	75.718	(75.718)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola *exposure* terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.

41. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit Treasury dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*.

40. MARKET RISK (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change one percentage point in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of profit or loss and other comprehensive income. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of comprehensive income for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

As of December 31, 2021 and, 2020, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.

41. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the *Asset and Liabilities Committee (ALCO)* mechanism.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kas dan setara kas	18,627,914	20,957,753
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-
Tagihan reverse repo	16,362,740	3,420,685
Simpanan dari bank lain	1,024,440	4,187,900
Jumlah	36,015,094	28,566,338
Simpanan dari nasabah	91,355,748	83,201,867
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	39.42%	34.33%

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

41. LIQUIDITY RISK (continued)

The ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

Cash and cash equivalent
Marketable securities sold
under purchased agreement
Reverse repo receivables
Deposits from other banks
Total
Deposits from customers
Ratio of net liquid assets to deposit
from customers

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

31 Maret/ March 31, 2022						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1- 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months
Aset keuangan						
Kas	1,789,140	1,789,140	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	9,319,409	1,055,555	-	-	-	8,263,854
Giro pada bank lain	305,708	305,708	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,210,402	7,003,419	199,502	7,481	-	-
Surat-surat berharga						
Biaya perolehan diamortisasi	16,445,485	1,092,228	1,517,077	236,133	1,426,561	12,173,486
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	10,592,117	10,408,528	183,589	-	-	-
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	16,362,740	16,183,312	179,428	-	-	-
Tagihan lainnya	258,531	258,531	-	-	-	-
Kredit yang diberikan pembiayaan syariah						
Modal kerja	7,931,602	5,346	511,341	844,781	1,792,278	4,777,856
Investasi	5,512,399	-	3,191	4,346	22,848	5,482,014
Konsumsi	26,920,599	-	14,043	48,289	262,776	26,595,491
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	847,873	4,006	58,285	238,548	116,897	430,137
Jumlah	103,496,005	38,105,773	2,666,456	1,379,578	3,621,360	57,722,838
Liabilitas keuangan						
Liabilitas segera	581,135	581,135	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	91,355,749	23,374,345	12,888,440	1,538,261	11,114,274	42,440,429
Simpanan dari bank lain	1,024,440	946,810	75,630	1,500	500	-
Pinjaman yang diterima	651,013	263,996	22	-	-	386,995
Beban yang masih harus dibayar	201,209	201,209	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	1,219,171	1,219,171	-	-	-	-
Jumlah	95,032,717	26,586,666	12,964,092	1,539,761	11,114,774	42,827,424
Perbedaan jatuh tempo	8,463,288	11,519,107	(10,297,636)	(160,183)	(7,493,414)	14,895,414

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 (lanjutan):

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1- 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months
Aset keuangan						
Kas	2,023,077	2,023,077	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	8,805,300	1,781,878	-	-	-	7,023,422
Giro pada bank lain	211,443	211,443	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	9,915,932	9,313,829	290,619	252,644	39,861	18,979
Surat-surat berharga						
Biaya perolehan diamortisasi	20,828,263	3,404,795	2,618,064	1,668,261	911,035	12,226,108
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	11,554,760	10,536,388	1,018,372	-	-	-
Surat berharga dibeli dengan janji dijual kembali	3,420,685	3,420,685	-	-	-	-
Tagihan lainnya	230,019	230,019	-	-	-	-
Kredit yang diberikan						
pembiayaan syariah						
Modal kerja	8,476,424	969,980	624,357	1,344,396	1,894,283	3,643,408
Investasi	5,567,896	115,976	3,395	7,582	23,170	5,417,773
Konsumsi	26,873,822	21,785	16,361	53,678	238,264	26,543,734
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	793,900	2,628	11,869	17,399	17,953	744,051
Jumlah	98,701,521	32,032,483	4,583,037	3,343,960	3,124,566	55,617,475
Liabilitas keuangan						
Liabilitas segera	593,875	593,875	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	83,201,867	12,511,223	19,267,011	4,511,689	3,899,151	43,012,793
Simpanan dari bank lain	4,187,900	4,043,920	142,920	60	1,000	-
Pinjaman yang diterima	655,288	257,993	-	7,410	-	389,885
Beban yang masih harus dibayar	478,647	478,647	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain	529,738	529,738	-	-	-	-
Jumlah	89,647,315	18,415,396	19,409,931	4,519,159	3,900,151	43,402,678
Perbedaan jatuh tempo	9,054,206	13,617,087	(14,826,894)	(1,175,199)	(775,585)	12,214,797

42. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

41. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of March 31, 2022 and December 31, 2021 (continued):

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1- 3 bulan/ months	3 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months
Financial assets						
Cash	2,023,077	2,023,077	-	-	-	-
Current accounts with Bank Indonesia	8,805,300	1,781,878	-	-	-	7,023,422
Current accounts with other banks	211,443	211,443	-	-	-	-
Placements with Bank Indonesia and other banks	9,915,932	9,313,829	290,619	252,644	39,861	18,979
Marketable securities						
Amortized cost	20,828,263	3,404,795	2,618,064	1,668,261	911,035	12,226,108
Fair value through other comprehensive income	11,554,760	10,536,388	1,018,372	-	-	-
Marketable securities purchased under resale agreement	3,420,685	3,420,685	-	-	-	-
Other receivable	230,019	230,019	-	-	-	-
Loans and sharia financing						
Working capital	8,476,424	969,980	624,357	1,344,396	1,894,283	3,643,408
Investment	5,567,896	115,976	3,395	7,582	23,170	5,417,773
Consumption	26,873,822	21,785	16,361	53,678	238,264	26,543,734
Interest receivable	793,900	2,628	11,869	17,399	17,953	744,051
Total	98,701,521	32,032,483	4,583,037	3,343,960	3,124,566	55,617,475
Financial liabilities						
Obligations due immediately	593,875	593,875	-	-	-	-
Deposits from customers	83,201,867	12,511,223	19,267,011	4,511,689	3,899,151	43,012,793
Deposits from other banks	4,187,900	4,043,920	142,920	60	1,000	-
Borrowings	655,288	257,993	-	7,410	-	389,885
Accrued expenses	478,647	478,647	-	-	-	-
Other liabilities	529,738	529,738	-	-	-	-
Total	89,647,315	18,415,396	19,409,931	4,519,159	3,900,151	43,402,678
Maturity gap	9,054,206	13,617,087	(14,826,894)	(1,175,199)	(775,585)	12,214,797

42. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit; dan
- iv. Pengkajian dari penerapan Rencana Kontinjensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

43. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

44. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

42. OPERATIONAL RISK (continued)

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. Implementing corrective actions based on audit results; and*
- iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

43. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

44. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer's complaints.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN); dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

46. RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

47. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

45. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations; and*
- Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

46. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

47. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk menaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 November 2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" dan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk goodwill) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi instrumen modal, agio atau disagio, cadangan umum aset produktif dan cadangan tujuan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Bank calculates its capital requirements in accordance with POJK No.34/POJK.03/2016 dated November 22, 2016 about "Changes of Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 about Minimum Capital Reserve for Commercial Bank" and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 about "Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report", where the regulatory capital is analysed into two tiers as follows:

- Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.
- Supplementary capital (tier 2), which includes capital instruments, agio or disagio, general reserves of productive assets and purpose reserves according to Bank Indonesia guideline.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6,00% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity* tier 1) paling rendah sebesar 4,50% dari ATMR, baik secara individual maupun secara dengan entitas anak.

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal tier 1; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal tier 1; dan modal tier 2 tidak boleh melebihi modal tier 1. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal tier 2.

ATMR Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan BI, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6.00% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.50% from Risk Weighted Assets, both individually and level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing BI regulation.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

ATMR are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statement of financial position. Based on BI regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko; dan
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Modal inti (Tier 1)		
Modal inti utama (CET 1)	9,063,981	9,297,192
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-
	9,063,981	9,297,192
Modal pelengkap (Tier 2)	391,665	415,071
Jumlah modal	9,455,646	9,712,263
Aset Tertimbang Menurut Risiko		
Risiko kredit	30,941,526	32,790,641
Risiko operasional	8,917,841	8,397,351
Risiko pasar	96,072	98,936
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	39,955,439	41,286,928
Rasio kecukupan modal		
Rasio CET 1	22.69%	22.52%
Rasio tier 1	22.69%	22.52%
Rasio tier 2	0.98%	1.01%
Rasio modal terhadap ATMR	23.67%	23.52%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	23.72%	23.58%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	23.72%	23.52%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9% - <10%	9% - <10%

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset; and
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Core capital (Tier 1)
Common equity tier (CET 1)
Additional equity tier (AT 1)
Supplementary capital (Tier 2)
Total capital
Risk Weighted Asset
Credit risk
Operational risk
Market risk
Total Risk Weighted Asset
Capital Adequacy Ratio
CET 1 ratio
Tier 1 ratio
Tier 2 ratio
Ratio of capital to ATMR
Capital adequacy ratio with credit and operational risk
Capital adequacy ratio with credit, market and operational risk
Minimum capital adequacy ratio required

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

OJK berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Maret 2022 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat *Low to Moderat* (PK-2). Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 23,67%.

48. POSISI DEvisa NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022			
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value
POSISI KEUANGAN				
Dolar Amerika Serikat	75,300	92,389	(17,089)	17,089
Riyal Saudi Arabia	6,364	-	6,364	6,364
Dolar Singapura	9,728	6,825	2,903	2,903
Euro	4,714	1,144	3,570	3,570
Ringgit Malaysia	3,499	-	3,499	3,499
Poundsterling Inggris Raya	3,555	-	3,555	3,555
Dolar Australia	1,871	-	1,871	1,871
Yuan China Renminbi	1,371	-	1,371	1,371
Yen Jepang	756	17	739	739
Dolar Hong Kong	743	19	724	724
	107,901	100,394	7,507	41,685
REKENING ADMINISTRATIF				
Dolar Amerika Serikat	-	43,107	(43,107)	43,107
Jumlah	107,901	143,501	(35,600)	84,793
Total modal (Catatan 47)				9,455,646
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0.44%
Rasio Posisi Devisa Neto				0.90%

47. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

OJK is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, as of March 31, 2022 the Bank risk profile is assessed to be in rating Low to Moderat (PK-2). Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 23.67%, which was higher than the required minimum provision of capital.

48. NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

The Bank's NOP as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Currencies

FINANCIAL POSITION

United States Dollar
Saudi Arabian Riyal
Singapore Dollar
Euro
Malaysian Ringgit
Great Britain Poundsterling
Australian Dollar
Chinese Yuan Renminbi
Japanese Yen
Hong Kong Dollar

ADMINISTRATIVE ACCOUNTS

United States Dollar
Total
Total capital (Note 47)
Net Open Position as a percentage
of capital (Financial position)
Net Open Position as a percentage
of capital

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

48. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	31 Desember/ December 31, 2021				Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	
<u>POSISI KEUANGAN</u>					<u>FINANCIAL POSITION</u>
Dolar Amerika Serikat	83,352	98,371	(15,019)	15,019	United States Dollar
Ringgit Malaysia	8,534	-	8,534	8,534	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	3,966	5,265	(1,299)	1,299	Singapore Dollar
Riyal Saudi Arabia	3,959	388	3,571	3,571	Saudi Arabian Riyal
Euro	3,493	-	3,493	3,493	Euro
Yen Jepang	2,028	-	2,028	2,028	Japanese Yen
Dolar Australia	1,795	-	1,795	1,795	Australian Dollar
Poundsterling Inggris Raya	1,348	-	1,348	1,348	Great Britain Poundsterling
Yuan China Renminbi	777	20	757	757	Chinese Yuan Renminbi
Dolar Hong Kong	747	19	728	728	Hong Kong Dollar
	109,999	104,063	5,936	38,572	
<u>REKENING ADMINISTRATIF</u>					<u>ADMINISTRATIVE ACCOUNTS</u>
Dolar Amerika Serikat	-	42,758	(42,758)	42,758	United States Dollar
Jumlah	109,999	146,821	(36,821)	81,329	Total
Total modal (Catatan 47)				8,825,829	Total capital (Note 47)
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0.44%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)
Rasio Posisi Devisa Neto				0.92%	Net Open Position as a percentage of capital

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas	1,789,140	1,789,140
Surat Berharga		
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		
Surat Utang Negara	10,592,117	10,592,117
Biaya perolehan diamortisasi		
Surat Utang Negara	13,344,188	13,344,188
Obligasi:		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	337,663	337,663
PT Pegadaian (Persero)	255,005	255,005
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	86,121	86,121
PT Federal International Finance Tbk	40,000	40,000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	60,032	60,032
PT Semen Indonesia Persero	193,448	193,448
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	189,457	189,457
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157,290	157,290
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	55,000	55,000
PT Bank Mandiri Taspen	54,111	54,111
PT Hutama Karya	50,580	50,580
PT Astra Sedaya Finance	128,000	128,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49,222	49,222
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	41,764	41,764
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	41,553	41,553
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	37,246	37,246
PT Indonesia Infrastructure Finance	30,280	30,280
PT Mandiri Tunas Finance Tbk	31,136	31,136
PT Bank Negara Indonesia Tbk	30,143	30,143
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30,113	30,113
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,079	30,079
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,371	27,371
PT Maybank Indonesia Tbk	10,135	10,135
PT Bank Panin Tbk	10,045	10,045
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	-
PT Indosat Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Finance	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	-
PT XL Axiata	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar	-	-
Sukuk Bank Indonesia	801,248	801,248

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of March 31, 2022 and December 31, 2021:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2021
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial Assets		
Cash	2,023,077	2,023,077
Securities		
Fair value through other comprehensive income		
Government bonds	11,554,760	11,554,760
Amortized cost		
Government bonds	15,530,273	15,530,273
Bonds:		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	337,948	337,948
PT Pegadaian (Persero)	255,018	255,018
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	246,253	246,253
PT Federal International Finance Tbk	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	110,209	110,209
PT Semen Indonesia Persero	193,994	193,994
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	190,131	190,131
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	157,788	157,788
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	55,000	55,000
PT Bank Mandiri Taspen	54,148	54,148
PT Hutama Karya	50,873	50,873
PT Astra Sedaya Finance	50,000	50,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49,307	49,307
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	41,950	41,950
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	41,637	41,637
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	37,519	37,519
PT Indonesia Infrastructure Finance	30,323	30,323
PT Mandiri Tunas Finance Tbk	31,247	31,247
PT Bank Negara Indonesia Tbk	30,270	30,270
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	30,218	30,218
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30,209	30,209
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,430	27,430
PT Maybank Indonesia Tbk	10,170	10,170
PT Bank Panin Tbk	10,057	10,057
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	-
PT Indosat Tbk	-	-
PT Bank Central Asia Finance	-	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	-
PT Angkasa Pura I (Persero)	-	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	-	-
PT XL Axiata	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar	-	-
Bank Indonesia Sukuk	541,392	541,392

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA):				
PT Bank Pembangunan Daerah				
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100,000	100,000	99,000	99,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Syariah)	40,000	40,000	40,000	40,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	-	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Syariah)	-	-	-	-
Negotiable Certificate of Deposit (NCD):				
PT Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd			99,281	99,281
PT Bank Pembangunan Daerah DKI	19,603	19,603	39,226	39,226
PT Bank Maybank Indonesia	39,214	39,214	38,823	38,823
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	29,105	29,105	28,765	28,765
PT Bank Commonwealth Indonesia	-	-	-	-
Surat Berharga Jangka Menengah :				
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	-	-	-	-
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	-	-	-
Reksadana:				
PT Trimegah Asset Management	-	-	900,000	900,000
PT Permodalan Nasional Madani	90,000	90,000	689,000	689,000
PT Avrist Asset Management	-	-	300,000	300,000
PT Bahana TCW Investment Management	-	-	300,000	300,000
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi	-	-	100,000	100,000
PT Setiabudi Investment Management	-	-	50,000	50,000
PT Danareksa Investment Management	-	-	-	-
PT BNI Asset Management	-	-	-	-
PT RHB Sekuritas	-	-	-	-
PT Insight Investment Management	-	-	-	-
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri				
Wesel	6,802	6,802	6,747	6,747
	<u>27,038,070</u>	<u>27,038,070</u>	<u>32,388,966</u>	<u>32,388,966</u>
	<u>28,827,210</u>	<u>28,827,210</u>	<u>34,412,043</u>	<u>34,412,043</u>

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Interbank Mudharabah Investment Certificates:

PT Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Syariah)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia (Syariah)

Negotiable Certificate of Deposit:

PT Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd
PT Bank Pembangunan Daerah DKI
PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Commonwealth Indonesia

Medium Term Notes:

PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Reksadana:

PT Trimegah Asset Management
PT Permodalan Nasional Madani
PT Avrist Asset Management
PT Bahana TCW Investment Management
PT Gemilang Indonesia Manajemen Investasi
PT Setiabudi Investment Management
PT Danareksa Investment Management
PT BNI Asset Management
PT RHB Sekuritas
PT Insight Investment Management

Domestic L/C
Bill

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

	31 Maret/ March 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Biaya perolehan diamortisasi		
Giro pada Bank Indonesia	9,319,409	9,319,409
Giro pada Bank lain	305,981	305,981
Penempatan pada Bank Indonesia		
dan bank lain	7,213,384	7,213,384
Tagihan reverse repo	16,362,740	16,362,740
Tagihan lainnya	258,531	258,531
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah		
Modal kerja	9,215,679	9,215,679
Investasi	5,782,626	5,782,626
Konsumsi	27,308,442	27,308,442
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	847,873	847,873
Jumlah	76,614,665	76,614,665
Liabilitas keuangan		
Liabilitas lain-lain		
Liabilitas segera	581,135	581,135
Simpanan nasabah	91,355,749	91,355,749
Simpanan dari bank lain	1,024,440	1,024,440
Pinjaman yang diterima	651,013	651,013
Beban yang masih harus dibayar	201,209	201,209
Liabilitas lain-lain	1,219,171	1,219,171
Jumlah	95,032,717	95,032,717

- i. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Amortised cost		
Current accounts with Bank Indonesia	8,805,300	8,805,300
Current accounts with other banks	211,681	211,681
Placement with Bank Indonesia		
and other banks	9,917,695	9,917,695
Reverse repo receivables	3,420,685	3,420,685
Other receivables	230,019	230,019
Loans and sharia financing		
Working capital	9,668,644	9,668,644
Investment	5,825,776	5,825,776
Consumption	27,255,139	27,255,139
Interest receivables	793,900	793,900
Total	66,128,839	66,128,839
Financial liabilities		
Other liabilities		
Obligations due immediately	593,875	593,875
Deposits from customers	83,201,867	83,201,867
Deposits from other banks	4,187,900	4,187,900
Borrowings	655,288	655,288
Accrued expenses	478,647	478,647
Other liabilities	529,738	529,738
Total	89,647,315	89,647,315

- i. Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below 1 (one) year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

ii. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Portofolio kredit Bank terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

iii. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

iv. Surat berharga

Nilai wajar untuk surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/ pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa. Surat berharga yang tersedia untuk dijual adalah surat berharga yang ditetapkan untuk dimiliki pada periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

v. Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

49. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

ii. Loans and sharia financing

The Bank credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

iii. Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

iv. Marketable securities

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (*brokers*)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields. The Available for sale for marketable securities are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

v. Borrowings

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI

Program pensiun manfaat pasti

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan PT Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Dapen Bank Jatim). Dalam program ini, manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan penghargaan per tahun masa kerja, jasa lalu dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dapen Bank Jatim, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

- i. Penilaian aktuarial atas beban pensiun per 31 Desember 2021 dan 2021 dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 2 Maret 2021 dan 15 Januari 2020 telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Asumsi ekonomi			Economic assumptions
Tingkat diskonto	7.50%	7.20%	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	0.00%	0.00%	Pension basic income growth
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	7.50%	7.20%	Investment yield of plan aset
Asumsi lainnya			Other assumptions
Tingkat mortalita	GAM-1971		Mortality table
Usia pensiun normal	58 tahun/years		Normal retirement age
Tingkat cacat	10% Mortalita		Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk usia:			Retirement rate per year for ages:
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old		18-45 years old
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year		46-55 years old

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Defined benefit pension plan

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "PT Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk" (Dapen Bank Jatim).. Based on this program, the right of pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by Dapen Bank Jatim. Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

- i. The actuarial valuation of pension expense as of December 31, 2022 and 2021 were made by PT Dian Artha Tama, an independent actuarial firm, based on their report dated March 2, 2021 and January 15, 2020 conform with the PSAK 24 (revised 2013) with use calculated method Projected Unit Credit also considers assumptions are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

ii. Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Deposito berjangka	13.70%	13.70%	Time deposits
Obligasi korporasi	72.60%	72.60%	Corporate Bonds
Properti	7.00%	7.00%	Property
Lainnya	6.70%	6.70%	Others

iii. Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	31 Desember/ December 31, 2019	2018	2017	
Nilai kini kewajiban	986,872	868,937	738,556	335,681	461,161	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(763,453)	(662,634)	(533,439)	(429,961)	(510,349)	Fair value of assets program
Status pendanaan	223,419	206,303	205,117	(94,280)	(49,188)	Funded status
Perubahan dampak batas atas aset	-	-	-	(45,092)	7,806	Impact changes on assets upper threshold
Liabilitas (Aset) imbalan pasti - neto	223,419	206,303	205,117	(139,372)	(41,382)	Liabilities (Assets) defined benefit - net

iv. Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Aset imbalan pasti			Asset defined benefit
neto awal tahun		206,303	net at beginning of year
Penyesuaian saldo awal		-	Beginning balance adjustment
Biaya imbalan pasti:			Expenses for the year:
Jumlah yang diakui dalam laba rugi		33,507	Amount recognized in the profit and losses
Pengukuran kembali liabilitas (aset)			Remeasurement of liabilities (assets) in the
periode berjalan		(230)	current year
Pembayaran iuran dari pendiri		(16,161)	Paid of contribution from employee
Liabilitas imbalan pasti neto	223,419	206,303	Liabilities defined benefit - net

v. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Biaya jasa kini	22,379	21,569	Current service cost
Biaya jasa lalu - vested			Past service cost - vested
Keuntungan/kerugian atas penyelesaian			Gain/losses on settlement
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan:			Net interest on liabilities (asset) defined:
Biaya bunga	62,563	59,084	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset	(47,710)	(42,675)	Interest income from assets
Bunga atas dampak batasan aset	-	-	Interest of the asset ceiling
Iuran peserta	(3,725)	(3,934)	Paid of contribution from employee
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	33,507	34,044	Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- vi. Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	662,634	533,439
Hasil pengembangan riil	47,710	42,675
Imbalan hasil atas aset program	72,742	98,612
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	12,309	17,077
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	3,851	3,934
Pembayaran imbalan kerja	(39,520)	(33,103)
Saldo akhir	759,726	662,634

- vii. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	72,512	82,830
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada aset	(72,742)	(98,611)
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	-	-
Biaya yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(230)	(15,781)

Imbalan pasca kerja program manfaat lain pada dana pensiun

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5/POJK.05/2017 tentang iuran, manfaat pensiun, dan manfaat lain yang diselenggarakan oleh dana pensiun, selain menyelenggarakan program pensiun, DPPK, dan DPLK, Bank dapat menyelenggarakan atau memberikan manfaat lain kepada peserta. Manfaat lain adalah pembayaran manfaat selain manfaat pensiun yang dapat dilakukan oleh Dana Pensiun dan diatur dalam peraturan Dana Pensiun. Imbalan pegawai dihitung berdasarkan Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk No. 058/050.2/DIR/HCP/KEP tanggal 12 Maret 2019 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.Kep-24/NB.1/2019 tanggal 14 Juni 2019. Bank menentukan manfaat lain bagi Peserta dalam tiga bentuk, antara lain dana manfaat tambahan, dana santunan kesehatan, dan dana santunan kematian. Manfaat ini mulai diberikan oleh Bank terhitung sejak disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

- vi. The movement in the fair value of plan asset are as follows:

Beginning balance
Actual investment result
Return on plan assets
Contribution paid – employer's
Contribution paid – employee plan
Actual benefit paid
Ending balance

- vii. The calculation of defined benefit pension plan expenses recognized in the other comprehensive income are as follows:

Actuarial gain (losses) on obligation
Actuarial gain (losses) on asset
Amendment of impact on assets exclude interest
Recognized cost in other comprehensive income

Post-employment benefits from other programs on pension funds

Based on the Financial Services Authority Regulation No.5/POJK.05/2017 concerning contributions, pension benefits, and other benefits held by pension funds, in addition to organizing pension programs, DPPK, and DPLK, the Bank can organize or provide other benefits to participants. Another benefit is the payment of benefits other than pension benefits that can be made by the Pension Fund and regulated in the Pension Fund regulations. Employee benefits are calculated based on Pension Fund Regulations of the Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk No.058/050.2/DIR/HCP/KEP dated March 12, 2019 which was ratified based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.Kep-24/NB.1/2019 dated June 14, 2019. The Bank determines other benefits for Participants in three forms, including additional benefit funds, health compensation funds, and death compensation funds. This benefit will be provided by the Bank starting from ratified by the Financial Service Authority.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- i. Penilaian aktuarial atas beban pensiun dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dan PT Dian Artha Tama untuk tanggal valuasi per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Penilaian aktuarial telah sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2016) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7.50%	7.20%
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0.00%	0.00%
Asumsi lainnya		
Tingkat mortalita	GAM-1971	
Usia pensiun normal	58 tahun/years	
Tingkat cacat	10% Mortalita	
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linearly until age 45 years old	
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year	

- ii. Komposisi aset dana pensiun, terdiri dari:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Deposito berjangka	13.70%	13.70%
Obligasi korporasi	72.60%	72.60%
Properti	7.00%	7.00%
Lainnya	6.70%	6.70%

- iii. Perhitungan kewajiban program pensiun manfaat lain yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Nilai kini kewajiban	198,552	202,233
Nilai wajar aset program	(221,492)	(194,588)
Defisit liabilitas	(22,940)	7,645
Cadangan	(22,940)	7,645

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

- i. Actuarial valuation on pension expense is calculated by Agus Susanto's Actuarial Consultant Office and PT Dian Artha Tama for the valuation date as of March 31, 2022 and December 31, 2021. Actuarial valuation is in accordance with PSAK 24 (revised 2016) using the projected unit credit method and considering the following assumptions:

Economic assumptions

Discount rate
Annual salary growth rate
Investment yield of plan asset

Other assumptions

Mortality table
Normal retirement age
Disability rate
Retirement rate per year for ages:
18-45 years old

46-55 years old

- ii. Composition of pension fund assets, consisting of:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Time deposits		
Corporate Bonds		
Property		
Others		

- iii. Calculation of other benefit pension plan obligations recognized in the financial position report are as follows:

Present value of liabilities
Fair value of assets program
Loss of liabilities
Allowance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- iv. Mutasi atas kewajiban program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Liabilitas (aset) imbalan pasti		
neto awal tahun	(7,645)	(87,723)
Biaya imbalan pasti:		
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	(5,030)	(11,934)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)		
periode berjalan	19,850	76,847
Pembayaran iuran dari pendiri	15,765	15,165
Liabilitas imbalan pasti neto	22,940	(7,645)

- v. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam Laporan Laba Rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Biaya jasa kini	4,480	4,916
Biaya jasa lalu - vested	-	-
Biaya jasa lalu - amandemen program	-	-
Keuntungan/kerugian atas penyelesaian	-	-
Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan:		
Biaya bunga	14,560	11,740
Pendapatan bunga dari aset	(14,010)	(4,722)
Bunga atas dampak batasan aset	-	-
Biaya imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi	5,030	11,934

- vi. Mutasi atas nilai wajar aset program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Saldo awal	194,588	59,030
Hasil yang diharapkan dari aset	14,010	4,722
Pembayaran iuran-iuran – pemberi kerja	15,765	15,165
Pembayaran iuran-iuran – peserta program	-	-
Pembayaran imbalan kerja	(6,349)	(45,597)
Laba (rugi) aktuarial pada aset	3,478	161,268
Saldo akhir	221,492	194,588

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

- iv. The mutations of the defined benefit pension plan obligations are as follows:

Liabilities (asset) defined benefit net at beginning of year
Expenses for the year:
Amount recognized in the profit and losses
Remeasurement of liabilities (assets) in the current year
Paid of contribution from employee
Liabilities defined benefit - net

- v. The calculation of the cost of a defined benefit pension plan recognized in the Income Statement is as follows:

Current service cost
Past service cost - vested
Past service cost - program amendment
Gain/losses on settlement
Net interest on liabilities (asset) defined:
Interest cost
Interest income from assets
Interest of the asset ceiling
Recognized employee benefit cost on statement of profit or loss

- vi. The movement in the fair value of a defined benefit pension asset are as follows:

Beginning balance
Results expected from assets
Payment of contributions - employers
Payment of contributions - program participants
Payment of employee benefits
Actuarial gain (loss) on assets
Ending balance

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

- vii. Perhitungan biaya program pensiun manfaat pasti yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(16,373)	84,421	Actuarial gains (losses) on liabilities
Keuntungan aktuarial pada aset	(3,477)	(161,268)	Actuarial gains on assets
Diakui di penghasilan komprehensif lain	(19,850)	(76,847)	Recognised in other comprehensive income

- viii. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal	(20,258)	56,589	Beginning balance
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada kewajiban	(16,373)	84,421	Actuarial (gains) losses on liabilities
(Keuntungan) kerugian aktuarial pada aset	(3,477)	(161,268)	Actuarial (gains) losses on assets
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	22,940	-	Changes to the impact of asset limits exclude interest
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti neto	(17,168)	(20,258)	Amount of re-measurement of net defined benefit assets

Program pensiun iuran pasti

Bank juga memiliki program pensiun iuran pasti, untuk karyawannya. Bank mengikutsertakan pegawai tetap dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank setelah bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

Pegawai tetap yang bergabung dengan Bank sebelum bulan April 2012, memiliki hak atas program pensiun manfaat pasti ditambah dengan program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No.13/2003, mana yang lebih tinggi.

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

- vii. The calculation of the cost of a defined benefit pension plan recognized in other comprehensive income is as follows:

- viii. Measurement of return on liabilities (assets) defined benefit pension plans is as follows:

Defined contribution pension plan

Bank also has a defined contribution pension plan for its employees. The Bank has a participate permanent employee in defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The permanent employees who joined the Bank after April 2012, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

The permanent employees who joined the Bank prior to April 2012, are entitled to benefits pension plan plus defined contribution pension plan, or the benefits provided for under the Labour Law No.13/2003, whichever is higher.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Pada tahun 2016, Bank melakukan evaluasi perhitungan program pensiun iuran pasti dimana imbalan pegawai dihitung sebesar selisih Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), di luar uang penggantian imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan, ongkos pulang ketempat dimana pegawai diterima bekerja.

- i. Penilaian aktuarial atas program pensiun iuran pasti selisih dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan imbalan pensiun sesuai iuran Bank ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto dan PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sebagaimana yang dijelaskan dalam laporan aktuaris pada tanggal 21 Januari 2022 dan 15 Januari 2020 yaitu sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7.50%	7.20%
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0.00%	0.00%
Asumsi lainnya		
Tingkat mortalita	GAM-1971	
Usia pensiun normal	58 tahun/years	
Tingkat cacat	10% Mortalita	
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		
Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old	
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year	

- ii. Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Biaya jasa kini	(36,598)	5,599
Biaya bunga neto	7,833	8,439
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	(28,765)	14,038

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

In year 2016, the Bank evaluates the calculation of defined contribution pension plan where the employees benefit is calculated as the difference between the Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), except replacement of annual leave rights, the cost of return to a place where an employee was hired.

- i. The actuarial calculations of difference defined contribution pension plan Labour Law No.13/2003 and defined contribution pension based on contribution Bank to Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) for the year ended 31 Desember 2021 and 2020 were prepared by a registered actuarial consulting firm, Agus Susanto's Actuarial Consultant Office and PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method as discussed in independent actuary report dated January January 21, 2022 and January 15, 2020, are as follows:

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

Economic assumptions
Discount rate
Annual salary growth rate
Investment yield of plan asset
Other assumptions
Mortality table
Normal retirement age
Disability rate
Retirement rate per year for ages:
18-45 years old
46-55 years old

- ii. The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

Current service cost
Interest cost net
Expense recognized in statement of profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

- iii. Rekonsiliasi atas perubahan (aset) liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal	108,797	105,492	Beginning balance
Beban tahun berjalan	(28,765)	14,038	Current service cost
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	(20,998)	(2,711)	Interest cost
Pembayaran imbalan	(1,066)	(8,022)	Actual benefit paid
Saldo akhir	57,968	108,797	Ending balance

- iv. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Saldo awal	108,797	105,492	Beginning balance
Biaya jasa kini	7,833	8,439	Current service cost
Biaya bunga	2,379	5,599	Interest cost
Biaya jasa lalu	(38,977)	-	Past service cost
Pembayaran imbalan	(1,066)	(8,022)	Actual benefit paid
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(20,998)	(2,711)	Actuarial gain (losses) on obligation
Saldo akhir	57,968	108,797	Ending balance

- v. Pengukuran kembali (aset) liabilitas imbalan kerja neto:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
Saldo pada awal tahun	80,184	82,895	Balance at beginning of year
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada kewajiban	(20,998)	(2,711)	Actuarial gain (losses) on obligation
Saldo akhir	59,186	80,184	Ending balance

Liabilitas atas imbalan pasca kerja lainnya adalah program asuransi tunjangan hari tua yang telah dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan program uang duka sebagai jasa pengabdian.

Imbalan jangka panjang lainnya adalah program penghargaan masa kerja. Imbalan tersebut diberikan kepada pegawai tetap yang jumlahnya sebesar 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) kali penghasilan terakhir dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun dan 30 tahun.

Bank memberikan uang duka sebagai jasa pengabdian bagi pegawai yang meninggal dunia sebesar nominal yang ditetapkan ditambah dengan 1 (satu) kali penghasilan terakhir serta ditambah 1 (satu) kali penghasilan bulan berikutnya. Program tersebut dikelola sendiri oleh Bank.

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

- iii. Following are the reconciliation of the movements of employee benefit (assets) liabilities during the years:

- iv. The movements in the present value of employee benefit are as follows:

- v. Remeasurement of net employee benefit (asset) liabilities:

The liability for post employee benefits consisted of mutual aid pension insurance plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and employee death benefits program as service devotion.

Other long-term employee benefits is gratuity for service program. The benefits is granted to employees at amount of 2 (two) until 4 (four) last of salary with working service periods of 15 years, 25 years and 30 years.

Bank provides employee death benefit to employees who have passed away at fixed amount plus 1 (one) month salary of his/her last month plus 1 (one) month salary of the following month from his/her death as his/her service devotion. This program is self-managed by the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas uang duka jasa pengabdian dan penghargaan masa kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dan PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana tercantum dalam laporan pada tanggal 21 Januari 2022 dan 15 Januari 2020.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan dalam perhitungan adalah:

	31 Desember/ December 31,	
	2021	2020
Asumsi ekonomi		
Tingkat diskonto	7.50%	7.20%
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0.00%	0.00%
Asumsi lainnya		
Tingkat mortalita	GAM-1971	GAM-1971
Usia pensiun normal	58 tahun/years	58 tahun/years
Tingkat cacat	10% Mortalita	10% Mortalita
Tingkat pengunduran diri untuk usia:		
	3% pada usia 20 tahun menurun	
Usia 18-45 tahun	linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age years old	
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year	

i. Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion	Program penghargaan masa kerja/ Gratuity for service program	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ Death benefit as employee service devotion
Biaya jasa kini	664	5,604	181
Biaya bunga neto	116	2,064	112
Rugi aktuarial	-	7,863	-
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	780	15,531	293

**50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Defined contribution pension plan (continued)

The actuarial valuation of employee death benefit program and gratuity for service program for the year ended December 31, 2021 and 2020, were performed by Agus Susanto's Actuarial Consultant Office and PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its report dated January 21, 2022 and January 15, 2020.

Key assumptions used in the actuarial calculation are as follows:

Economic assumptions
Discount rate
Annual salary growth rate
Investment yield of plan asset
Other assumptions
Mortality table
Normal retirement age
Disability rate
Retirement rate per year for ages:
18-45 years old
46-55 years old

i. The employee benefit expenses recognized in profit or loss, are as follows:

Current service cost
Interest cost net
Actuarial loss
Expenses recognized in statement of profit or loss

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

- ii. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,			
	2021		2020	
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>
Saldo awal	(1,616)	(28,673)	(1,402)	(23,527)
Beban tahun berjalan	(781)	(15,531)	(293)	(10,531)
Pengukuran kembali imbalan kerja - neto	(4)	-	(50)	-
Pembayaran imbalan kerja	237	2,821	129	5,385
Liabilitas imbalan pasti neto	(2,164)	(41,383)	(1,616)	(28,673)

*Beginning balance
Current year expenses
Remeasurement of employee
benefits - net
Actual benefit paid
Liabilities defined benefit - net*

- iii. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,			
	2021		2020	
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>
Saldo awal	(1,616)	(28,673)	(1,402)	(23,527)
Biaya jasa kini	(116)	(2,064)	(112)	(1,883)
Biaya bunga	(235)	(5,604)	(181)	(3,999)
Biaya jasa lalu	(429)	-	-	-
Pembayaran imbalan	236	2,821	129	5,385
Kerugian aktuarial pada kewajiban	(4)	(7,863)	(50)	(4,649)
Liabilitas imbalan pasti neto	(2,164)	(41,383)	(1,616)	(28,673)

*Beginning balance
Current service cost
Interest cost net
Past service cost
Actual benefit paid
Actuarial losses on obligation
Liabilities defined benefit - net*

- iv. Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja neto:

- i. Remeasurement of net employee benefit liabilities:

	31 Desember/ December 31,			
	2021		2020	
	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>	Uang duka sebagai jasa pengabdian/ <i>Death benefit as employee service devotion</i>	Program penghargaan masa kerja/ <i>Gratuity for service program</i>
Saldo pada awal tahun	525	-	475	-
Kerugian aktuarial pada kewajiban	4	-	50	-
Pendapatan komprehensif lain	529	-	525	-

*Balance at beginning of year
Actuarial losses on obligation
Other comprehensive income*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. LIABILITAS IMBALAN KERJA PASTI (lanjutan)

50. DEFINED EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Defined contribution pension plan (continued)

i. Penghargaan purna tugas

i. After duty award

	31 Desember/ December 31, 2021	
Asumsi ekonomi		<i>Economic assumptions</i>
Tingkat diskonto	7.60%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	<i>Annual salary growth rate</i>
Tingkat bunga imbal hasil investasi aset	0.00%	<i>Investment yield of plan asset</i>
Asumsi lainnya		<i>Other assumptions</i>
Tingkat mortalita	GAM-1971	<i>Mortality table</i>
Usia pensiun normal	58 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat cacat	10% Mortalita	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri untuk usia: Usia 18-45 tahun	3% pada usia 20 tahun menurun linier sampai dengan usia 45 tahun/ 3% to age 20 years old decreased linierly until age 45 years old	<i>Retirement rate per year for ages: 18-45 years old</i>
Usia 46-55 tahun	5% per tahun/per year	<i>46-55 years old</i>

ii. Penghargaan purna tugas

ii. After duty award

	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya jasa kini	15,832	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	-	<i>Interest cost net</i>
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	15,832	<i>Expense recognized in statement of profit or loss</i>

iii. Penghargaan purna tugas

iii. After duty award

	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	15,832	<i>Current service cost</i>
Saldo akhir	15,832	<i>Ending balance</i>

iv. Penghargaan purna tugas

iv. After duty award

	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	3,833	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	11,999	<i>Past service cost</i>
Saldo akhir	15,832	<i>Ending balance</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN
BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 November 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 November 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 3,50% dan 0,25% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan sama dengan atau di bawah 4,50% dan 1,00% dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp40.614 dan Rp164.449.

**51. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS**

Based on Law No.24 dated November 22, 2004, which was effective on November 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by LPS, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 3.50% and 0.25% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2021 and equal to or below 4.50% and 1.00% in Rupiah and foreign currency as of December 31, 2020.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years ended March 31, 2022 and December 31, 2021, amounted to Rp40,614 and Rp164,449 respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. PELAPORAN JATUH TEMPO

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

52. MATURITY PROFILE

- a. The maturity of the Bank's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

		31 Maret/ March 31, 2022						
		Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total/ Total
ASET								
Kas		-	1,789,140	-	-	-	-	1,789,140
Giro pada Bank Indonesia		-	1,055,555	-	-	-	8,263,854	9,319,409
Giro pada bank lain		-	305,708	-	-	-	-	305,708
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		-	7,003,419	199,502	7,481	-	-	7,210,402
Surat berharga		-	1,092,228	1,517,077	236,133	1,426,561	12,173,486	16,445,485
Biaya perolehan diamortisasi		-	10,408,528	183,589	-	-	-	10,592,117
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga Repo		-	16,183,312	179,428	-	-	-	16,362,740
Tagihan reverse repo		-	258,531	-	-	-	-	258,531
Tagihan lainnya		-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah		-	275,067	595,330	962,240	2,107,278	36,424,685	40,364,600
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		-	4,006	58,285	238,548	116,897	430,137	847,873
Beban dibayar dimuka		182,426	-	-	-	-	-	182,426
Aset tetap - neto		1,190,975	-	-	-	-	-	1,190,975
Aset pajak tangguhan - neto		-	-	-	-	-	610,879	610,879
Aset lain-lain		173,749	-	-	-	-	-	173,749
Jumlah		1,547,150	38,375,494	2,733,211	1,444,402	3,650,736	57,903,041	105,654,034
LIABILITAS								
Liabilitas segera		-	581,135	-	-	-	-	581,135
Simpanan dari nasabah		-	23,374,344	12,888,440	1,538,261	11,114,274	42,440,429	91,355,748
Simpanan dari bank lain		-	946,810	75,630	1,500	500	-	1,024,440
Pinjaman yang diterima		-	263,996	22	-	-	386,995	651,013
Utang pajak		150,240	-	-	-	-	-	150,240
Beban yang masih harus dibayar		-	201,209	-	-	-	-	201,209
Liabilitas lain-lain		-	1,219,171	-	-	-	-	1,219,171
Jumlah		150,240	26,586,665	12,964,092	1,539,761	11,114,774	42,827,424	95,182,956
Perbedaan jatuh tempo		1,396,910	11,788,829	(10,230,881)	(95,359)	(7,464,038)	15,075,617	10,471,078

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

52. MATURITY PROFILE (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021						
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total/ Total
ASET							ASSETS
Kas	-	2,023,077	-	-	-	-	2,023,077
							Cash
							Current accounts with
Giro pada Bank Indonesia	-	1,781,878	-	-	-	7,023,422	8,805,300
							Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	211,443	-	-	-	-	211,443
							Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	9,313,828	290,619	252,644	39,861	18,980	9,915,932
							Placement with Bank Indonesia
dan bank lain	-	9,313,828	290,619	252,644	39,861	18,980	9,915,932
							and other banks
Surat berharga	-	3,404,795	2,618,064	1,668,261	911,035	12,226,108	20,828,263
							Marketable securities
Biaya perolehan diamortisasi	-	3,404,795	2,618,064	1,668,261	911,035	12,226,108	20,828,263
							Amortized cost
Nilai wajar melalui pendapatan	-	10,536,388	1,018,372	-	-	-	11,554,760
							fair value through
komprehensif lain	-	10,536,388	1,018,372	-	-	-	11,554,760
							other comprehensive income
Surat berharga Repo	-	-	-	-	-	-	-
							Repo marketable securities
Tagihan reverse repo	-	3,420,685	-	-	-	-	3,420,685
							Reverse repo receivables
Tagihan lainnya	-	230,019	-	-	-	-	230,019
							Other receivables
Kredit yang diberikan	-	274,918	682,573	1,671,580	2,254,216	37,866,272	42,749,559
							Loans and sharia financing
dan pembiayaan syariah	-	274,918	682,573	1,671,580	2,254,216	37,866,272	42,749,559
							interest income
Pendapatan bunga yang	-	2,628	11,869	17,399	17,953	744,051	793,900
							that will still be received
masih akan diterima	-	2,628	11,869	17,399	17,953	744,051	793,900
							Prepaid expense
Beban dibayar dimuka	134,200	-	-	-	-	-	134,200
							Fixed assets - net
Aset tetap - neto	1,144,211	-	-	-	-	-	1,144,211
							Deferred tax assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	627,211	627,211
							Other assets
Aset lain-lain	115,775	-	-	-	-	-	115,775
							Total
Jumlah	1,394,186	31,199,659	4,621,497	3,609,884	3,223,065	58,506,044	102,554,335
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segera	-	593,875	-	-	-	-	593,875
							liability immediately
Simpanan dari nasabah	-	12,511,223	19,267,011	4,511,689	3,899,151	43,012,793	83,201,867
							Deposits from customer
Simpanan dari bank lain	-	4,043,920	142,920	60	1,000	-	4,187,900
							Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	257,993	-	7,410	-	389,885	655,288
							Borrowings
Utang pajak	165,476	-	-	-	-	-	165,476
							Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	-	478,647	-	-	-	-	478,647
							Accrued expense
Liabilitas lain-lain	-	529,738	-	-	-	-	529,738
							Other liabilities
Jumlah	165,476	18,415,396	19,409,931	4,519,159	3,900,151	43,402,678	89,812,791
Perbedaan jatuh tempo	1,228,710	12,784,263	(14,788,434)	(909,275)	(677,086)	15,103,366	12,741,544

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing adalah sebesar 6,22% dan 3,39%.

- b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021 is 6.22% and 3.39% respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

53. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

	2022	2021
ASET		
Kas	28,390	23,530
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	701,383	1,259,529
Surat berharga	769,611	834,752
Piutang:		
- Murabahah	861,559	864,013
- Qardh	25,722	24,972
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(56,616)	(55,969)
Piutang, neto	830,665	833,016
Pembiayaan:		
- Musyarakah	689,320	689,141
- Mudharabah	182,157	184,224
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(26,662)	(27,460)
Pembiayaan, neto	844,815	845,905
Aset ijarah	7	12
Aset tetap	56,976	54,367
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(27,041)	(24,031)
Nilai buku neto	29,935	30,336
Aset lain-lain	11,866	9,715
JUMLAH ASET	3,216,672	3,836,795
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Giro wadiah	83,494	110,616
Tabungan wadiah	-	-
Liabilitas segera	11,647	854,640
Liabilitas lainnya	997,847	1,044,008
JUMLAH LIABILITAS	1,092,988	2,009,264
INVESTASI TIDAK TERIKAT		
Giro mudharabah	4,768	2,920
Tabungan mudharabah	563,092	572,158
Deposito berjangka mudharabah	1,543,252	1,238,104
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	2,111,112	1,813,182
Laba Tahun Lalu	-	-
Laba neto	12,572	14,349
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	3,216,672	3,836,795
	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan operasional		
- Margin	15,037	14,829
- Bagi hasil	15,516	18,488
- Sewa	6	12
- Operasional Lainnya	16,645	14,500
Pendapatan operasional	47,204	47,829
Beban bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat		
- Bank	(342)	(453)
- Bukan bank	(13,521)	(18,341)
Bagi hasil	(13,863)	(18,794)
Beban operasional lainnya		
- Bonus	(30)	(52)
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,780)	(11,960)
- Beban administrasi dan umum	(8,829)	(8,737)
- Beban personalia	(6,683)	(9,614)
- Beban lainnya	(2,521)	(1,644)
	(20,843)	(32,007)
Pendapatan operasional bersih	12,498	(2,972)
Pendapatan non operasional bersih	74	247
Laba tahun berjalan	12,572	(2,725)

53. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

ASSETS
Cash
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Receivables:
Murabahah -
Qardh -
Less: Allowance for impairment losses
Receivables, net
Financing:
Musyarakah -
Mudharabah -
Less: Allowance for impairment losses
Financing, net
Ijarah assets
Fixed assets
Less: Accumulated depreciation
Net book value
Other assets
TOTAL ASSETS

LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY

LIABILITIES
Wadiah current accounts
Wadiah savings
Obligations due immediately
Other liabilities
TOTAL LIABILITIES

UNCOMMITTED INVESTMENT

Mudharabah current account
Mudharabah savings
Mudharabah time deposits
TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT

Net income
TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Operating income
Margin -
Profit sharing -
Rents -
Other operating -
Operating income
Profit sharing expenses to non-restricted investors fund
Bank -
Non bank -
Profit sharing
Other operating expenses
Bonuses -
Allowance for impairment losses -
General and administrative expenses -
Personnel expenses -
Others -
Net operating income
Non-operating income - net
Profit during the year

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

1. Perkara perdata No.584/Pdt.G/2007/Pn.Sby tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk memenuhi ganti rugi materiil atas kredit dana bergulir sebesar Rp3.000. Pengadilan Negeri (PN) dan Pengadilan Tinggi (PT) memutuskan pihak Bank menang. Bank telah mengirimkan surat No.057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT tanggal 3 Juli 2018 dan diterima PN tanggal 6 Juli 2018. Masih menunggu jawaban surat dari PN untuk kepastian inkrah putusan Pengadilan Tinggi tersebut.
2. Perkara Perdata Nomor 13/Pdat.G/2018/PN.BJN tanggal 18 Mei 2018 tentang gugatan Hj. Ani Rufa'ida, Drs. H Mahruhin Irfan MSi, kepada Bank dengan tuntutan kerugian material sebesar Rp4.032, Penggugat mengajukan gugatan untuk memberhentikan proses lelang. Saat ini dalam proses persidangan Kasasi di Mahkamah Agung.
3. Perkara Kepailitan No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2019/PN.Niaga.Sby dengan pemohon PT Fatma Lestari Abadi Mix dan CV. Azka Pelangi Bersaudara terhadap PT Citra Gading Asritama. Bank sebagai kreditur mengajukan tagihan kepada Kurator atas kredit PT Citra Gading Asritama (dalam pailit) sebesar Rp31.103 saat ini dalam proses verifikasi berkas kreditur di Pengadilan Niaga Surabaya pada Pengadilan Negeri Surabaya.
4. Perkara Perdata No. 1048/Pdt.G/2019/PN.SBY tanggal 23 Oktober 2019 gugatan wanprestasi yang diajukan oleh Bank melawan PT Pan Pacific Insurance dengan tuntutan kerugian sebesar Rp109.254 atas klaim kontra bank garansi jaminan uang muka. Saat ini dalam proses persidangan Kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

54. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

1. Case No.584/Pdt.G/2007/Pn.Sby dated November 21, 2007 about the lawsuit of PT Hikmah Surya Jaya towards Bank, demanding compensation to the amount of Rp3,000 regarding revolving credit. The District Court's and the Apellate Court's decide that Bank won. Bank Jatim has sent a letter number 057/0865/HKM/LIT/LEGAL/SRT on July 3rd, 2018 and received by the District Court on July 6th, 2018. Still waiting for a response from the District Court's for the inkrah decision of the High Court.
2. Case No.13/Pdat.G/2018/PN.BJN dated May 18, 2018 regarding the lawsuit Hj. Ani Rufa'ida, Drs. H Mahruhin Irfan MSi, to Bank with the demands of material loss amounting to Rp4,032, Plaintiff filed a lawsuit to dismiss the auction process. Currently in the Cassation trial process at The Supreme Court.
3. Bankruptcy Case No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2019/PN.Niaga.Sby with the pleader PT Fatma Lestari Abadi Mix and CV. Azka Pelangi Bersaudara towards PT Citra Gading Asritama. Bank as a creditor submits a bill to the Curator for the credit of PT Citra Gading Asritama (in bankruptcy) of Rp31,103 currently in the process of creditor file verification at the Surabaya Commercial Court at the Surabaya District Court.
4. Civil Case No. 1048/Pdt.G/2019/PN.SBY dated October 23, 2019 a breach of contract filed by the Bank against PT Pan Pacific Insurance with a loss claim Rp109,254 for claims of Bank advance payment counter guarantee currently in the appeals trial at the Supreme Court.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

54. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

5. Perkara perdata No. 61/Pdt.G/2021/PN.Kdr tanggal 8 November 2021 gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh H. Bambang Sumadji HS melawan PT Bank Jatim dengan tuntutan kerugian sebesar Rp3.968. Penggugat mengajukan gugatan untuk pembukaan blokir rekening agar dana bias diambil. Saat ini dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Kediri.
6. Perkara Perdata No. 6/Pdt.Sus-Gugatan Lain-lain/2022/PN.Niaga.Sby40/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby di Pengadilan Niaga. Pada Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 17 Februari 2022 gugatan yang diajukan oleh Tim Kurator PT Citra Gading Asritama (dalam pailit) melawan PT Bank Jatim dengan tuntutan kerugian sebesar Rp27.823 Penggugat mengajukan gugatan agar jaminan yang ada di Bank Jatim diserahkan kepada Tim Kurator. Saat ini dalam proses persidangan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya.
7. Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp11.301.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut tidak mengganggu kinerja Bank.

55. BANK KUSTODIAN

Jasa Kustodian Bank mendapatkan ijin operasi oleh OJK berdasarkan surat OJK nomor: S-4/PM.2/2019 tanggal 29 Januari 2019. Bank Kustodian merupakan bagian dari Divisi Dana Jasa, Sub Divisi *Priority Banking & Kustodian*, adapun jasa-jasa yang diberikan diantaranya:

1. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi atas Efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
2. Penyelesaian transaksi jual dan beli Efek berbentuk warkat (*script*) maupun tanpa warkat (*scriptless*);
3. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sehingga hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
4. Perwakilan (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
5. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi Efek; dan
6. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan Efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh Bank Jatim Kustodian.

54. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES (continued)

5. Civil Case No. 61/Pdt.G/2021/PN.Kdr dated November 8, 2021, a lawsuit against the law was filed by H. Bambang Sumadji HS against PT Bank Jatim with a claim for loss of Rp3,968. Currently in the trial process at the Kediri District Court.

Civil Case No. 6/Pdt.Sus-Gugatan Lain-lain/2022/PN.Niaga.Sby40/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby the lawsuit filed by the Curator Team PT Citra Gading Asritama (in bankruptcy) against PT Bank Jatim with a claim for loss of Rp27,823 The Palintiff filed a lawsuit so that the collateral in Bank Jatim was handed over to the Curator Team. Currently in the trial process at the Commercial Court at the Surabaya District Court.

7. Other civil cases with a value of each lawsuit demands under Rp3,000 amount to Rp11,301.

The Bank's management believes that the above cases doesn't interfere to the Bank performances.

55. BANK CUSTODY

Bank Custodian Services has obtained an operating license based on the letter of OJK number: S-4/PM.2/2019 date Januari 29, 2019. Bank's Custodian, which is part of the Service and Fund Divisions, Priority Banking & Custodian Sub-Divisions, provides a full range of custodian services such as:

1. Safekeeping and administration of marketable securities and other valuable assets;
2. Settlement and handling services for script and scriptless trading transactions;
3. Corporate action services related to the rights of the marketable securities;
4. Proxy services for its customers' shareholder meetings and bond holder meetings;
5. Sub-Registry service provider for securities settlement and investment; and
6. Generate reports and information regarding customers' marketable securities which are kept and administered by Bank Jatim's Custodian Unit.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (continued)
March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

56. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perkembangan kondisi ekonomi di Indonesia

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona." Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia dan dunia, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Resolusi dari dampak ekonomi Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia dan otoritas, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Bank. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Bank dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah, kreditur, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Pengaruh dari ketidakpastian yang ada pada aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada saat ini tidak dapat diperkirakan jumlahnya. Pengaruh tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diperkirakan jumlahnya.

57. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 27 April 2022.

56. SUBSEQUENT EVENTS

a. Indonesia's economic condition

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic". The corona pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

The resolution of Indonesia's economic is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the Government of Republic of Indonesia and the authority, an action that is beyond the Bank's control. Therefore, it is not possible to determine the impact of future economics condition to the Bank liquidity and earnings, asset realization, effect from customers, debtors, shareholders, and other stakeholders. The effects of this uncertainty on the assets and liabilities reported in the statement of financial position cannot be presently determined. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

57. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on April 27, 2022.